



PT. SIANTAR TOP, Tbk



2017
ANNUAL REPORT

Daftar Isi

/ Content





Informasi Perusahaan <i>Company Informations</i>	3
Ikhtisar Data Keuangan <i>Financial Hightligt</i>	5
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner Report</i>	7
Laporan Dewan Direksi <i>Board of Director's Report</i>	9
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	11
Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion & Analysis</i>	27
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governace</i>	37
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	45
Struktur Organisasi Perusahaan <i>Organisation Chart of Company</i>	49
Tanggung Jawab Dewan Komisaris atas Laporan Keuangan <i>The Responsibility of Board of Commissioners for Financial Statment</i>	51
Penghargaan Perusahaan <i>Corporate Awards</i>	53
Laporan Auditor Independen <i>Independence Auditor's Report</i>	

Informasi Perusahaan

/ Company Information

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

7 Mei 1987

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Tambak sawah 21-23 Waru – Sidoarjo 61256 – Indonesia
Phone : 62-31- 8667382 | Fax : 62-31-8667380

Kantor Cabang
Branch Office

JL. Narogong KM. 7 Cipendawa No. 07, RT.04, RW. 07
Kel. Bojong Menteng Kec. Rawa Lumbu

Jl. Raya Medan – Tanjung Morawa Km. 12.5
Desa Bangun Sari, Kec. Tanjung Morawa
Kabupaten Deli Serdang-Sumatera Utara 20362.

Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commisioners and Directores

Komisaris Utama
President Commisioners
Komisaris Independen
Independent Commisioner
Komisaris Utusan
Delegate Commisioner

Osbert Kosasih

Osbert Kosasih

Juwita Wijaya

Direktur Utama
President Director

Pitoyo

Direktur
Director

Shindo Sumidomo

Direktur
Director

Armin

Direktur
Director

Suwanto



Komite Audit

Audit Committee

Ketua
Chairman
Anggota
Member
Anggota
Member

Sekretaris Korporasi
Corporate Secretary

Akuntan Public
Public Accountant

Pendaftaran Saham
Share Register

Osbert Kosasih

I Gede Cahyadi

Didit Lasmono

Armin

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan rekan.
Registered Public Accountants
Jl. Ngagel Jaya no.90
Surabaya 60283 - Indonesia
Phone : 62-31-5012161
Fax : 62-31-5012335
email : sby-office@pkfhadiwinata.com

PT. Datindo Entrycom
Jl. Jendral Sudirman Kav. 34 -35, Jakarta 10220
Phone : 62-21-5709009 | Fax : 62-21-5709026

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia
JL. Jendral Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190

Ikhtisar Data Keuangan

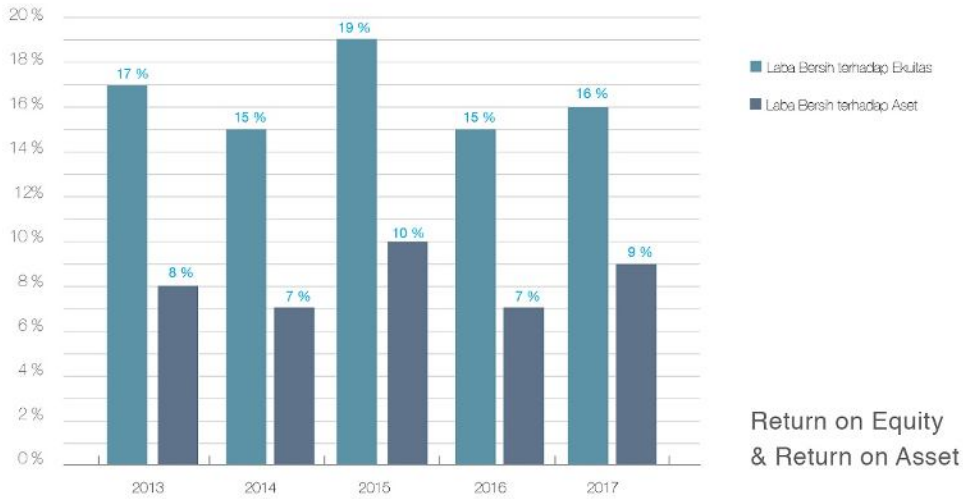
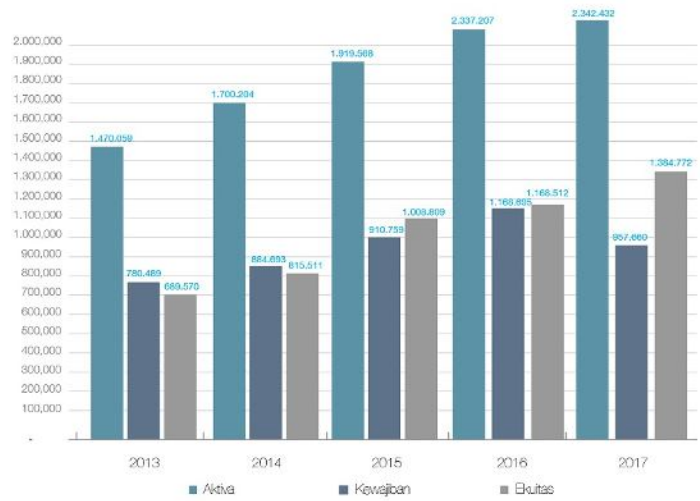
/ Financial Highlight

Dalam jutaan rupiah, kecuali untuk laba bersih per saham <i>In million of rupiah, except for net profit per share.</i>	2013	2014	2015	2016	2017
Aktiva lancar / <i>Current assets</i>	684.264	799.430	659.691	920.494	947.986
Aktiva tidak lancar / <i>Non current assets</i>	785.796	900.744	1.259.877	1.416.713	1.394.446
Jumlah aktiva / <i>Total assets</i>	1.470.059	1.700.204	1.919.568	2.337.207	2.342.432
Kewajiban lancar / <i>Current liabilities</i>	598.989	538.631	554.491	557.548	358.963.
Kewajiban tidak lancar / <i>Non current liabilities</i>	181.500	346.062	356.268	611.147	598.697
Jumlah kewajiban / <i>Current liabilities</i>	780.489	884.693	910.759	1.168.695	957.660
Modal kerja / <i>Working Capital</i>	85.275	260.799	105.200	362.946	598.023
Jumlah investasi / <i>Total Investment</i>	151.624	230.465	244.350	341.590	(7.275)
Ekuitas / <i>Equity</i>	689.570	815.511	1.008.809	1.168.512	1.384.772
Jumlah saham beredar (lbr) <i>Number of outstanding shares (pcs)</i>	1.310	1.310	1.310	1.310	1.310

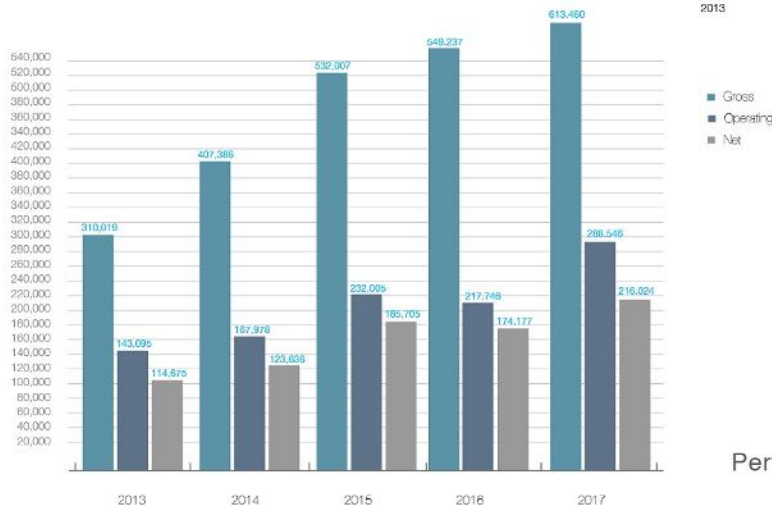
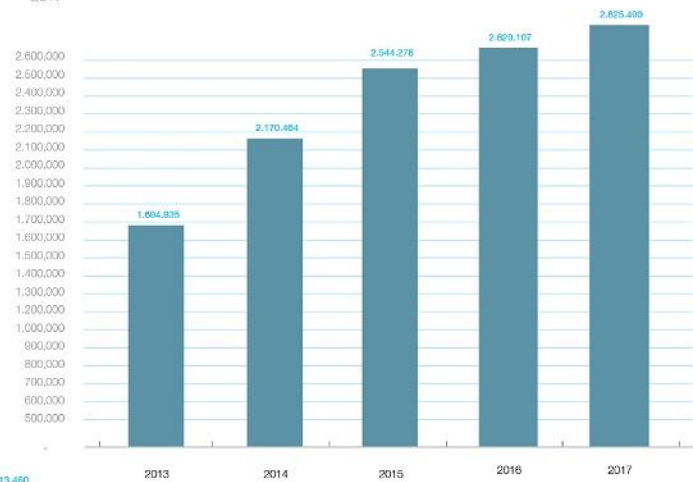
Perhitungan Laba Rugi <i>Income statement</i>	2013	2014	2015	2016	2017
Penjualan / <i>Sales</i>	1.694.935	2.170.464	2.544.278	2.629.107	2.825.409
Laba kotor / <i>Gross profit</i>	310.019	407.386	5532.007	549.237	613.460
Laba usaha / <i>Operating profit</i>	143.095	167.978	232.005	217.746	288.54621
Laba bersih / <i>Net profit</i>	114.674	123.636	185.705	174.177	2216.024

Rasio Keuangan <i>Financial ratio</i>	2013	2014	2015	2016	2017
Aktiva lancar terhadap Hutang lancar / <i>Current ratio</i>	114,24%	148,42%	118,97%	165,10%	264,09%
Kewajiban terhadap Ekuitas / <i>Debt to Equity</i>	113,18%	108,48%	90,28%	100,02%	69,16%
Kewajiban terhadap Aktiva / <i>Debt to Assets</i>	53,09%	52,03%	47,45%	50,00%	40,88%
Laba kotor terhadap Penjualan / <i>Gross profit margin</i>	18,29%	18,77%	20,91%	20,98%	21,71%
Laba usaha terhadap Penjualan / <i>Operating profit margin</i>	8,44%	7,74%	9,12%	8,28%	10,21%
Laba bersih terhadap penjualan / <i>Net profit margin</i>	6,77%	5,70%	7,30%	6,62%	7,65%
Laba bersih terhadap Ekuitas / <i>Return on Equity</i>	16,63%	15,16%	18,41%	14,91%	15,60%
Laba bersih terhadap Aktiva / <i>Return on Assets</i>	7,80%	7,27%	9,67%	7,45%	9,22
Laba per Saham / <i>Earning Per Share</i>	87,54	94,38	141,76	133,18	165,16

Pertumbuhan Aktiva Kewajiban dan Ekuitas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 - 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)



Pertumbuhan Penjualan Bersih Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 - 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)



Pertumbuhan Laba

Laporan Dewan Komisaris

/ Report of Board of Commissioners



Yang terhormat para Pemegang Saham, Sebagaimana kita ketahui bahwa kondisi perekonomian bangsa Indonesia dalam tahun 2017 secara makro memperlihatkan pertumbuhan ekonomi yang meningkat, dimana tingkat pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2017 yaitu 5,07%, sedangkan ditahun 2016 sebesar 5,02% dengan tingkat inflasi pada tahun 2017 sebesar 3,61% dan tahun 2016 sebesar 6,75%. Sedangkan suku bunga SBI pada tahun 2017 sebesar 4,25%.

Kondisi ini secara umum menjelaskan bahwa pada tahun 2017, iklim perekonomian bangsa Indonesia cenderung membawa dampak positif, dimana daya beli masyarakat meningkat. Oleh karenanya hal ini juga berpengaruh pada kinerja perseroan. Dengan kondisi iklim perekonomian seperti ini, perseroan melakukan langkah-langkah preventif agar kondisi perseroan tetap bisa bertahan, atau tidak terlalu berpengaruh terhadap kondisi yang sedang terjadi. Sehingga pada tahun 2017 perseroan masih bisa meningkatkan penjualan sebesar 7,47% dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2017 nilai penjualan sebesar Rp 2.825 trilyun dan di tahun 2016 sebesar Rp 2.629 trilyun. Untuk laba kotor terjadi kenaikan dibanding dengan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2017 sebesar Rp. 613 milyar dan pada tahun 2016 sebesar Rp. 549 milyar. Dengan demikian Perseroan tetap optimis untuk dapat lebih meningkatkan penjualan pada tahun depan.

Bersama ini, Kami atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi, Manajemen, Staff dan Seluruh Karyawan perseroan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas kepada perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerja sama dengan perseroan, dan kami mengharapkan agar apa yang sudah terjalin ini dapat dijaga dan ditingkatkan untuk dimasa yang akan datang.

To the share holders, As we know that the economic conditions of Indonesia in year 2017 shows the macro economic growth was fast, where the level of national economic growth in year 2017 equal 5,07%, while in 2016 equal to 5,02% with inflation level in year 2017 of 3,61% and was 6,38% in 2016. While the SBI interest rates in the year 2017 of 4,25%.

This condition generally said that in year 2017, the economic climate of Indonesia tend to be more positive, that conduce the buying power in general increased. This also brought impact to the performance of take overs. With the economic climate like this moment, company do preventive measures in order to the condition of take overs can still survive, or do not affect anymore with the latest condition. So that in year 2017 company can still increase sales to 7,47% from the previous year, where in 2017 the value of sales of Rp 2.825 trillion and Rp 2.629 trillion in 2016. The gross profit occur increasing when compared to previous year, where is Rp. 613 billion in 2017 and Rp. 549 billion in 2016. However, the company optimistically improve its sales to the next year.

On behalf of the board of commissioners, we express our gratitude to the board of directors, management, staff and all employees for their hardworks, loyalty, and dedication to this Company. We also express our gratitude to all parties who have helped and work together with this Company. We expect that our relationship will be kept and improved for the future.

Sidoarjo, 10 Juni 2018



Osbert Kosasih

Komisaris Utama & Independen
Independent & President Commissioner

Laporan Dewan Direksi

/ Report of Board of Directors



Yang Terhormat, para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, Kurun Waktu tahun 2017, Stabilitas ekonomi, politik dan sosial sangat mempengaruhi iklim usaha secara umum, dimana pada tahun 2017, yang menyebabkan daya beli masyarakat sedikit meningkat, disamping tingkat inflasi serta nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika sangat mempengaruhi kondisi sektor riil. Juga tingkat pengangguran yang masih cukup tinggi membuat pertumbuhan perekonomian ekonomi nasional pada tahun 2017 mengalami sedikit peningkatan. Tahun 2017 ini perekonomian nasional mencapai 5,07%, sementara tahun 2016 sebesar 5,02%.

Kondisi seperti ini banyak berdampak pada sektor usaha pada umumnya dan industri makanan dan minuman pada khususnya. Namun demikian perseroan tetap berusaha untuk tidak terpengaruh kondisi tersebut, hal terlihat dari meningkatnya penjualannya sebesar 7,47% dibanding tahun sebelumnya, dimana tingkat penjualannya pada tahun 2017 sebesar Rp.2.825 triliun dan tahun 2016 sebesar Rp. 2.629 triliun. Sementara untuk laba kotor terjadi kenaikan dibanding tahun sebelumnya, sebesar 11,69%. Kontribusi penerimaan penjualan terbesar masih berasal dari produk Crackers / Kerupuk disusul oleh Produk Mie, Biskuit dan Wafer. Banyaknya pesaing perusahaan sejenis tetap menjadi perhatian Perseroan. Perseroan selalu mengupayakan adanya terobosan usaha, diantaranya diversifikasi produk, dimana pada akhir tahun 2009 perseroan telah melakukan investasi dengan melakukan pembelian mesin biskuit, yang pada tahun 2010 dapat mulai berjalan dengan baik dan biskuit sendiri sudah masuk dalam penjualan terbesar.

Dengan demikian perseroan tetap optimis produk produk yang dihasilkan tetap dapat diterima masyarakat dengan baik, dan pada tahun 2017 perseroan optimis pemerintah dapat menjaga stabilitas kondisi politik dan ekonomi menjadi lebih baik. Akhir kata, kami atas nama Dewan Direksi menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Komisaris, Managemen, Staff, Semua Karyawan, serta Semua Pihak yang terkait, atas kerja keras, dedikasi dan kontribusinya kepada perseroan.

To Share holders and the Board of Commisioners, In the periode of year 2017. the economic, political and social issues were influence the business climate for general, which occur in year 2017 was happened that caused the buying power of people is slightly increased beside the inflation's level and value of exchange US Dollar to Rupiah are affecting the condition of the real sector. So there still many people jobles that makes the economic slight increase growth in 2017 reach 5,07%,meanwhile 5,02% in 2016.

The conditions like this have many effect to the business sector generally and industrial of consumer goods. I daily needs in particular, and is a very make obstacles for industrial companies. Nevertheless the company is still be able to increase its sales to 7,47% compared to previous years, where the level of sales in 2017 of Rp. 2.825 trillion and Rp. 2.629 trillion in 2016. While going for the gross profit increase compared to the previous year, of 11,69%. The largest contribution of sales nevernues are stil come from Crackers products followed by Noodle product, biscuit and wafer. Many similar company that become our competitor are still be noticed by this company. The company always does the breakthrough of business like product diversicationwhich at end of the year 2009 company has been investing biscuits that running well in year 2010 even the product already become mechine for the largest sales.

The Company believes that is products will be acceptable in society. The Company also believes that political and economic stability will be better in 2017. Finally, we on behalf on the board of directors express our deep gratitude to the commissioners, management, employees, and all parties due to their hard work, dedication, and contribution toward the Company.

Sidoarjo, 10 Juni 2018



Pitoyo
Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan

/ Company Profile



1972

Pertama kali perseroan dirintis, dimulai dari usaha rumahan. Industri kecil inilah yang merupakan cikal bakal Perseroan.

The company pioneered the first time, ranging from home-based business. This small industry which is the forerunner of the Company.

1987

Nama PT. Siantar Top Industri pertama kali digunakan.

Name PT. Siantar Top Industry first used.

1989

Mendirikan pabrik baru dikawasan Jalan Tambak Sawah Waru, Sidoarjo dengan menempati area seluas 25.000 m². Selain memproduksi krupuk mentah, Perseroan mulai memproduksi makanan ringan mie.

Establish a new factory in Jalan Tambak Sawah Waru, Sidoarjo with an area of 25,000 m². In addition to producing the raw crackers, Perseroan start producing noodle snacks.



1991

Perseroan mulai memproduksi varian permen.

The company began producing candy variants.

1986

PT. Siantar Top berganti bentuk menjadi perusahaan terbuka(Tbk) setelah tercatat dalam Bursa Efek Jakarta sejumlah 27. 000.000 saham biasa atas nama, dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 2.200 setiap saham.

PT. Siantar Top changed shape into a public company (Tbk) once registered in the Jakarta Stock Exchange number 27. 000.000 ordinary shares, with nominal value of Rp 500 per shares at the offering price of Rp 2,200 per share.

1998

Mendirikan pabrik baru sebagai cabang di Medan, Sumatera Utara.

Establish a new factory as a branch in Medan, North Sumatra.



2000

Penggabungan usaha PT. Saritama Tunggal (perusahaan mie instan) dengan Perseroan. Pada tahun itu juga melalui RUPS perusahaan melakukan Delisting dari Bursa Efek Surabaya.

Merger PT. Saritama Single (enterprise instant noodles) with the Company. In the same year by the General Meeting of Shareholders Companies do Delisting from the Surabaya Stock Exchange.

2002

Mendirikan pabrik baru di Bekasi, Jawa Barat.

Establish a new factory in Bekasi, West Java.

2003

Menerima sertifikat ISO 9001 : 2000 dari URS

Received the ISO 9001: 2000 from URS



2007

Mendapat penghargaan atas kinerja ekspor atas pengembangan jenis produk dari Gubernur Jawa Timur.

Received awards for export performance over development of products from the East Java governor.

2012

Perseroan memperluas jaringan dengan strategi kemitraan.

Company expands network partnership strategy.

2009

Perseroan berhasil memasarkan produk biskuit dan wafer yang sudah direncanakan sejak tahun 2007. Selain itu Perseroan menerima peningkatan ISO 9001 : 2008

The Company successfully market products biscuit and wafer has been planned since 2007. In addition the Company received increasing ISO 9001: 2008

2014

Perserosan mengembangkan pabrik kopi.

The Company developed a coffee factory.

2011

Mendirikan pabrik baru di Makasar

Establish a new factory in Makassar

*WORK
HARD*



The Composition of Shareholders

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut : <i>The Company's shareholders as per December 31, 2017 were as follows :</i>			
Pemegang Saham <i>Stockholders</i>	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Number of Share Issued and FullyPaid(Shares)</i>	Prosentase Kepemilikan (%) <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah <i>Amount</i>
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76%	74.360.050.000
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10%	4.060.500.000
Juwita Wijaya	1.145.800	0,09%	114.580.000
Masyarakat (dibawah 5%)	524.648.700	40.05%	52.464.870.000
	1.310.000.000	100%	131.000.000.000

Susunan Pengurus Perusahaan

The Board of Commissioners and Director

Komisaris Utama : Osbert Kosasih
President Commissioner

Komisaris Independen : Osbert Kosasih
Independent Commissioner

Komisaris : Juwita Wijaya
Commissioner

Direktur Utama : Pitoyo
President Director

Direktur : Shindo Sumidomo
Director

Direktur : Armin
Director

Direktur : Suwanto
Director

Ketua Komite Audit : Osbert Kosasih
Audit Commite Chairman

Anggota : I Gde Cahyadi
Member

Riwayat Singkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

The Board of Commisiners and the Board of Directors



Pitoyo

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958, di Madiun, Jawa Timur. Mengawali karir sebagai staff pada PT. New Interbat. Pada tahun 1988 menjabat sebagai Kepala Produksi pada PT. Smith & Nephew. Pada tahun 1992 bergabung dengan perseroan menjabat sebagai manajer sebelum menjabat sebagai direktur perse-roan pada tahun 2002.

Indoneisan Citizen, born in 1958, in Madiun, east Java. Starting his carrier as staff of PT. New Interbat. In 1988 worked as Head of Production at. PT Smith & Nephew, In 1992 joined to the company as Manager, and then act as Direc-tor since 2002.



Shindo Sumidomo

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1953 di Pematang Siantar, Sumatera Utara. Mengawali karir sebagai Wira Usaha sebelum mendirikan perseroan pada tahun 1987 dan menjabat sebagai direktur utama perseroan sejak tahun 1996 sampai 2012. Mendirikan dan menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Sari Bumi Alam Indonesia (Industri Bumbu) tahun 1992, PT. Saritama Tunggal (Industri Mie Instan) telah melakukan merger kedalam perseroan tahun 2000) dan PT. Semestanustra Distrindo (Perusahaan Distribusi) pada tahun 1994. Mendirikan dan menjabat sebagai Direktur Utama PT. Shindo Tiara Tunggal (Perusahaan Holding) Pada tahun 1994.

Indonesian Citizen, born in 1953 in Pematang Siantar, North Sumatra. He began his carrier as an entrepreneur before establishing the company in 1987 and served as President Director of the company since 1996. Founded and served as President commissioner of PT. Sari Bumi Alam Indonesia (seasoning industry) since 1992, of PT. Saritama Tunggal (Instant Noodles) until the merger with the company in 2000, and of PT. Semestanustra Distrindo since 1994. Founded and acting as President Director of PT. Shindo Tiara Tunggal, a holding conmpany, since 1994.



Armin

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1972, di Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Mengawali karir sebagai Supervisor Marketing pada UD. Serdang Utara – Medan. Pada tahun 1998 menjabat sebagai Koordinator PT. Siantar Tama, Sidoarjo. Pada awal tahun 2002 bergabung dengan perseroan menjabat sebagai koordinator Bekasi & Medan sebelum menjabat sebagai direktur perseroan pada tahun 2003.

Indonesian citizen, born in 1972, in Tebing Tinggi, North Sumatera. Starting his career as Marketing Supervisor of UD. Serdang Utama – Medan. Became coordinator of PT. Siantar Tama, Sidoarjo in 1998. Joined the company at the beginning of 2002 as a coordinator of Bekasi & Medan Plan, acts as director of the company since 2003.



Suwanto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1970, di Pangkalan Dodek, Sumatera Utara. Mengawali karir sebagai Kepala Penjualan di PT. Delion Citradinamika pada tahun 1990-1995. Menjabat sebagai National Settlement Manager pada tahun 1996-1999 di Modern Group. Menjadi GM Marketing dan Sales di Maspion Group pada tahun 1999-2005. Pada awal tahun 2006-2011 menjadi Business Director di PT. Shindo Tiara Tunggal dan PT. Semestanustra Disrindo, kemudian menjadi Marketing Director di PT. Platinum Ceramics Industry tahun 2012-2015. Pada April 2015 bergabung dengan PT. Siantar Top, Tbk dan menjabat sebagai Business and Marketing Director.

Indonesian citizen, born in 1970, in the Pangkalan Dodek, North Sumatra. He started his career as Head of Sales at PT. Delion Citradinamika in 1990-1995. Served as National Settlement Manager in 1996-1999 at Modern Group. Being GM Marketing and Sales at Maspion Group in 1999-2005. At the beginning of 2006-2011 became Business Director at PT. Shindo Tiara Tunggal and PT. Semestanustra Distrindo, later became Marketing Director of PT. Platinum Ceramics Industry in 2012-2015. In April 2015 he joined PT. Siantar Top Tbk and served as Business and Marketing Director.



Osbert Kosasih

Komisaris Utama dan Independen
Independent & President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1960 di Pekalongan. Mengawali karir sebagai wirasaha dibidang contractor pada tahun 1977. Pada tahun 1998 menjadi Direktur Fukumura Food Industries. Menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan pada tahun 2003 sampai dengan 2004, menjadi Vice President Director di PT. Shindo Tiara Tunggal sampai dengan tahun 2005. Menjabat sebagai Komisaris Utama / Independent Perseroan mulai tahun 2010.

Indonesian citizen, born in 1960 in Pekalongan. He began his career as an entrepreneur in the field of painting contractor in 1977. In 1998 became Director of Fukumura Food Industries. Served as Corporate Secretary of the Company in 2003 to 2004, became Vice President Director of PT. Shindo Tiara Tunggal until 2005. Served as Commissioner / Independent Company, began in 2010.



Juwita Wijaya

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesian, lahir pada tahun 1978 di Pematang Siantar. Menjadi komisaris perusahaan pada tahun 2013. Dari tahun 2002 sampai 2004, bekerja di departemen akuntansi PT. Siantar Top Tbk, kemudian 2004 - 2006 mengepalai departemen Keuangan.

Indonesian Citizen, born in 1978 in Pematang Siantar. Became a company commissioner in 2013. From 2002 to 2004, worked at the accounting department of PT. Siantar Top Tbk, then from 2004 to 2006 headed the Finance department.



Jumlah dan Perkembangan

Kompetensi karyawan

Human Resources

Perseroan adalah industri padat karya dengan jumlah sumber daya manusia yang cukup banyak, dengan jumlah karyawan 2063 orang yang terdiri dari berbagai tingkat jabatan, pendidikan, umur dan disiplin ilmu. Sehingga keberhasilan yang telah dicapai oleh Perseroan hingga saat ini tidak lepas dari dukungan dan kerja keras dari seluruh karyawan dalam menerapkan strategi dan kebijakan manajemen. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan oleh Perseroan dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan maupun seminar-seminar yang diadakan oleh swasta maupun instansi - instansi di dalam negeri. Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan/training bagi karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dibidang perkembangan teknologi. Dengan semakin meningkatnya intensitas kegiatan usaha dan perluasan usaha perseroan, dibutuhkan jumlah tenaga kerja yang cukup dan terampil demi kelancaran operasi dan efisiensi. Penugasan pekerjaan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan tujuan yang jelas.

The company is categorized as labour-intensive industry. The number of employees is 2063 persons with various position and education background. So far, the success achieved by the company is related to the continuous supports and hard work contributed by all employees in implementing the company' strategy and management policy. Human resources development conducted by the company to engage employees in various training and seminars that are held by private and institution's in the country. In addition the company also provides training for employees to improve their knowledge in the development of technology. With the increment of operation and business expansion, the company requires sufficient number of capable employee to ensure the effectiveness and efficiency of the production. Delegations of assignments are done with full responsibilities and concrete purposes.

Visi dan Misi Perseroan

The Company Vision and Mission

Visi Perusahaan

The Company vision:

“ Menjadi **PERUSAHAAN TERKEMUKA** yang terus **TUMBUH** dan **BERKEMBANG** demi ”
kepuasan bersama.

Became a leading company which continues to grow and evolve for mutual satisfaction

Misi Perusahaan

The Company mission:

- Menjadi perusahaan pelopor produk - produk dengan TASTE SPECIALIST.
- Menyediakan produk yang kompetitif harganya, terjamin mutu, halal dan legalitasnya.
- Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan bersama (steakholder's -karyawan dan masyarakat).
- Mengembangkan keragaman produk /usaha sesuai perkembangan kebutuhan pasar atau konsumen.
- Membuka kesempatan untuk pihak lain(investor), untuk bekerja sama dengan mensinergikan kemampuan yang dimiliki untuk memperkuat dalam mengembangkan usaha.
- *Become a company with pioneering products ; products from a TASTE SPECIALIST.*
- *Provide products with competitive pricing, guaranteeing quality, halal status legality.*
- *Contributing to the comon good (Steakholder, Employees and Soci -ety).*
- *Developing products in phase with the needs of the market and the consumer.*
- *Open opportunities with third parties, to work together in order to synergize capabilities to streng.*

Strategi Usaha:

- Berusaha meningkatkan inovasi produk dengan penambahan investasi baru di kategori produk biskuit dan wafer.
- Meningkatkan kinerja distribusi untuk penetrasi pasar luas.
- Berusaha untuk mendekatkan diri kepasar.
- Meningkatkan soft skill (integritas, -inisiatif) dari SDM.
- Menggunakan teknologi R&D dan teknologi mesin dari Jepang dan Korea.

Work Strategies :

- *Product innovation with additional investment in biscuit and wafer product lines*
- *Increase distribution channel performance to enhance market penetration.*
- *Try to keep close to the market.*
- *Increase human resource's soft skill (integrity, initiative).*
- *Develop R&D system and acquiring advance machine technology from Japan and Korea.*

Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah

Chronologies of Shares Listing and Changes in Number of Shares in this yearbook.

Saham dari Awal Pencatatan Hingga Akhir Tahun Buku. Pada tanggal 16 Desember 1996, Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan Bursa Efek Surabaya dengan kode STTP sejumlah 27.000.000 saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp 500 per saham, dan harga penawaran Rp 2.200 setiap saham., tetapi pada tahun 2000 melalui Rapat Umum Pemegang Saham, perusahaan melakukan delisting dari Bursa Efek Surabaya. Jumlah kepemilikan saham dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 tidak mengalami perubahan.

The Company had listed its shares in Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) in December 16, 1996. The Company shares code was STTP. The initial public offering was 27,000,000 shares of common stock with nominal value of Rp 500 per shares and market value of Rp 2,200 per shares. In 2000, the general shareholders meeting had decided to delisted from Surabaya Stock Exchange. Number of shareholdership's from 1996 until 2000 didn't changed.

Transaksi Penggabungan Usaha

Business Combination's Transaction

Pada tahun 2000, Perseroan telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Saritama Tunggal (pihak yang mempunyai hubungan istimewa), perusahaan yang bergerak dibidang industri mie instan, yang berlokasi di Jl Tambak Sawah no. 27-33 Sidoarjo.

In 2000, the company merged with PT. Saritama Tunggal (affiliated company), an instant noodle manufacturer, which is located at Tambak Sawah 27-33 Sidoarjo.

Stock Split

Stock Split

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2001, perihal pemecahan saham (Stock Split) dengan perbandingan 1:5 (setiap 1 saham dipecah menjadi 5 saham) dengan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp100, telah dilaksanakan, dan efektif per tanggal 28 Desember 2001 jumlah saham beredar perseroan menjadi 1.310.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Based on decision of extraordinary Shareholder's Meeting on June 29th, 2001, stock split has been made by the company with ratio 1:5 (every 1 share splitted into 5 shares) with share's price from Rp500 per each share turned into Rp100 and effected from December 28, 2001. After stock split, the number of circulated share's turned to be 1.310.000.000 share's with nominal value Rp100 per share's.

Perubahan Jumlah Saham beredar Sejak Tahun 2000 hingga Tahun 2001

Changes in Number of Circulated Shares in 2000 and 2001

	Lembar Saham Number of Share's
● Saldo per 1 januari 2000 <i>Balance of January 1, 2000</i>	95.000.000
● Pembagian saham bonus dari : Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap <i>Distribution of Bonus shares from : Difference of revaluation increasement in Property, Plant and Equipment</i>	60.800.000
● Tambahan Modal disetor - bersih <i>Addition in Paid - in Capital-net</i>	95.000.000
● Saldo per 31 desember 2000 <i>Balance asof December 31, 2000</i>	95.000.000
● Penerbitan saham baru dalam rangka Penggabungan usaha PT Saritama Tunggal <i>New Shares distributed in relation with the merger of PT Saritama Tunggal</i>	95.000.000
● Saldo per 31 Desember 2000 (Nominal Rp500 per saham) <i>Balance as of December 31th, 2000 (As retarted Rp500 par value per share)</i>	95.000.000
● Penambahan dalam rangka perubahan nilai nominal saham (stock split) <i>Increase in number of shares outstanding due to change in par value per share</i>	95.000.000
● Saldo per 31 Desember 2001 (nominal Rp100 per saham) <i>Balance as of December 31th, 2001 (Rp100 par value per share)</i>	95.000.000

Tambahan Modal disetor bersih

Additional Paid - In Capital Net

Saldo 1 Januari 2000 yang berasal dari pengeluaran 27.000.000 saham Perseroan melalui penjualan saham Perseroan pada penawaran umum tahun 1996, 45.900.000.000. Pembagian saham bonus tahun 2000, 45.600.000.000. Saldo 31 Desember 2001 dan 2000, 300.000.000. Posisi kepemilikan jumlah saham sejak tahun 2001 - 2009 tidak mengalami perubahan. perbedaan hanya pada prosentase kepemilikan saja.

balance as of January 1th, 2000, from issuance of 27.000.000 shares through initial public offering in 1996, 45.900.000.000. Distribution of bonus shares in 2000, 45.600.000.000. Balance as of December 31th, 2000 and 2001, 300.000.000. Number of shares in 2001 - 2009 doesn't change in total. However there are changes of shareholder's percentage.

Penghargaan & Sertifikasi yang diterima Perusahaan

Honour and Certificate Awarded to The Company

Sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap kualitas produk maka perusahaan mengupayakan standarisasi kualitas produk. Hal tersebut ditandai dengan diterimanya Sertifikat ISO 9001:2000 dari URS pada tanggal 1 Desember 2006, dimulai tanggal 1 Desember 2009 mengalami peningkatan menjadi sertifikat ISO 9001 : 2008. Pada tanggal 12 Desember 2007 perseroan mendapat penghargaan atas ekspor dari Gubernur Jawa Timur.

As commitment of the Company about product quality, the company tried to standardized product quality. And on December 1st, 2006, and start from dec 1st 2009, it become to ISO 9001 : 2008 certification. On December 12, 2007 the Company was awarded by East Java's Governor of its exportation.

Kegiatan Perseroan

The Company Operation

Perseroan pada saat ini memproduksi berbagai jenis makanan ringan seperti kerupuk (cracker), mie (noodle) dan permen (candy). Dan pada tahun 2008 Perseroan berhasil menambah 2 produk baru yaitu Biskuit dan wafer.

The Company produced variety of snack, such as cracker, noodle, and candy. And in the year 2008 the company success fully add two new products is Biscuit and Wafer

- **Unit Produksi Kerupuk**

Perseroan memproduksi bermacam-macam jenis makanan olahan yang berbentuk kerupuk seperti : Kerupuk Mentah, Kerupuk Matang, Kentang (Potato Chips) dan lain-lain.

- **Cracker Production Unit**

The Company produced variety of crackers, such as: raw cracker, fully cooked cracker, and etc.

- **Unit Produksi Mie**

Produk makanan ringan sejenis mie yang langsung bisa dinikmati tanpa harus dimasak terlebih dahulu, seperti Boyki, Sobamie, Wilco, Tamiku, Mie Gemez, Spix Mie dll).

- **Noodle Production Unit**

Snack noodle is a food products like noodles that light can be enjoyed immediately without having to be cooked first, such as Boyki, Sobamie, Wilco, Tamiku (Gemez Noodle, Spix Noodle), etc.

- **Unit Produksi Permen**

Unit produksi ketiga yang dimiliki oleh perseroan adalah permen (candy). Produk ini memiliki berbagai macam rasa, seperti rasa buah, coklat, kopi, susu, dll.

- **Candy Production Unit**

The third Production Unit owned by the company is Candy Production Unit. This product has variety of flavour, such as fruity, chocolate, coffee, milk, etc.

- **Unit Produksi Biskuit dan Wafer**

Perseroan sudah mengembangkan usaha dibidang biskuit dan wafer dan produksi tersebut sudah mampu membantu meningkatkan penjualan.

- **Biscuit and Wafer Production Unit**

The Company is developing the field of business and wafer biscuits, and production is already can help increase of sales.

Resiko Usaha

Business Risk

Sebagaimana halnya kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain, Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa resiko usaha yang dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan, antara lain sebagai berikut :

- **Resiko Persaingan**

Resiko Persaingan. Pertumbuhan perusahaan-perusahaan sejenis dalam bisnis industri makanan ringan dapat memperkecil pangsa pasar laba perusahaan.

- **Resiko Penyediaan Bahan Baku**

Bahan baku yang dipakai untuk produksi sebagian besar diperoleh dari dalam negeri. Kekurangan bahan baku yang diakibatkan karena faktor kegagalan hasil panen dan keterlambatan pengiriman bahan baku yang dilakukan sepihak oleh pemasok dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran proses produksi.

- **Resiko Fluktuasi Harga Bahan Baku**

Perubahan harga bahan baku yang tidak dapat diantisipasi secara umum dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap keuntungan perseroan.

- **Resiko Perubahan Selera Konsumen**

Sebagai Perusahaan industri makanan ringan, pendapatan atau laba usaha Perseroan tergantung kepada kegemaran selera konsumen terhadap hasil produksi Perseroan, dengan demikian apabila ada kegemaran atau selera konsumen menurun terhadap produk-produk perseroan, maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan perseroan.

Just like other activities performed by the other companies, the company is not free from business risk which will influence the company's income. The risks are as follows :

- *Risk of Competition*

The expansion and growth of similar snack manufacturers can reduce the company's market share, which at the end will influence income and profit of the company.

- *Risk of Raw Material's Supply*

Raw materials used for production are mostly bought from domestic suppliers. Shortage of Raw material which is caused by failure of harvest and delayed delivery of raw material from suppliers will effect process of production.

- *Risk of Raw Material's Price Fluctuation*

Unanticipated raw materials prices movement will affect the company's profit.

- *Risk of Customer Taste Distortion*

As a manufacturer of snack, the income and profit of the company rely on taste of the products. If there is decreasing of customer's delightment and desire to the products, it will influence the company income.

RISK



Analisa dan Pembahasan Manajemen

/ Management Discussion and Analysis



Produksi

Production

Pada tahun 2017 ini Perseroan telah mengoperasikan fasilitas produksinya di empat lokasi yaitu Sidoarjo, Medan, Bekasi dan Makassar. Kapasitas produksi total yang terpasang dari keempat tempat tersebut berjumlah 93.959 ribu ton dengan masing-masing produk kapasitas produksi terpasangnya Mie 28.260 ribu ton, crackers 19.421 ribu ton, biskuit dan wafer 46.278 ribu ton. Dari kapasitas produksi terpasang tersebut dalam tahun 2017 terpakai sebesar 40% - 90%.

In the year 2017 this has been the Company operates production facilities in four locations namely Sidoarjo, Medan, Bekasi and Makassar. Total production capacity installed from fourth place amounted to 93.959 thousand tons of each product Mie production capacity of 28.260 thousand tons, 19.421 thousand tons Crackers, of biscuits and wafer 46.278 thousand tons. Of production capacity installed in the year 2017 was used 40% - 90%.

Pemasaran

Marketing

Tahun 2017 penjualan perusahaan sebesar Rp. 2.825 Triliun mengalami kenaikan sebesar 7,47% jika dibandingkan dengan tahun 2016. Hal ini membuat pihak manajemen terpacu untuk selalu berusaha menciptakan produk-produk baru agar dapat bersaing di pasar dengan harga yang terjangkau.

Company sales in 2017 of Rp. 2.825 trillion an increase of 7,47% compared to the year 2016. Management is always trying to create new products that can compete in the market with an affordable price.

Prospek Usaha

Business Prospect

Hal lain yang masih menjadi kendala bagi para pengusaha adalah situasi politik dan ekonomi baik dalam negeri maupun regional yang tidak menentu, yang berakibat pada menurunnya kegiatan usaha serta minat investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Dengan menargetkan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% pada tahun 2016, diharapkan mampu menyediakan lapangan kerja baru dan meningkatkan usaha, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Dimana pertumbuhan ekonomi tersebut sebagian besar masih ditopang oleh sektor konsumsi dan investasi. Selain itu, inflasi juga diharapkan akan tetap stabil pada kisaran 5 - 7 persen. Dengan demikian masyarakat Indonesia tetap optimis bahwa perekonomian nasional akan terus menjadi lebih baik terutama pada sektor industri konsumsi.

Another thing that is still a constraint for the entrepreneur is the political and economic situation in the country and regional fixed income who do not, the result in the decrease of business interests and foreign investors to infuse capital in Indonesia. With the economic growth target of 5,02% in 2016, is expected to provide new employment opportunities and increase business, so it can reduce the level of unemployment and poverty. Where economic growth is still largely ditopang by sector consumption and investment. In addition, inflation is also expected to remain stable in the range of 5 - 7 percent. Thus—the people of Indonesia remains optimistic that the national economy will continue to be the better, especially in the industrial sector consumption.

Dengan demikian, diharapkan untuk tahun 2017 perekonomian Indonesia masih bisa terjaga dengan baik, dengan terus menekankan pemulihan ekonomi pada umumnya dan disektor swasta pada khususnya. Juga kebijakan pemerintah diharapkan mampu menciptakan iklim investasi dan bisnis yang lebih kondusif. Dimana hal ini akan membantu perseroan dalam memperbaiki kinerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

It is expected that the Indonesian economic will getting better in 2017, with emphasis in economic recovery and emphasis in private sector especially. And hoping that the Government policy will promote good ambiance for investment and advantageous business where this is assist the company to improve its performance in order to achieve the target.

Produk Makanan Ringan Kerupuk & Mie

Snack Crackers & Snack Noodle Product



Produk Biskuit dan Wafer

Biscuit and Wafer Products



Keuangan

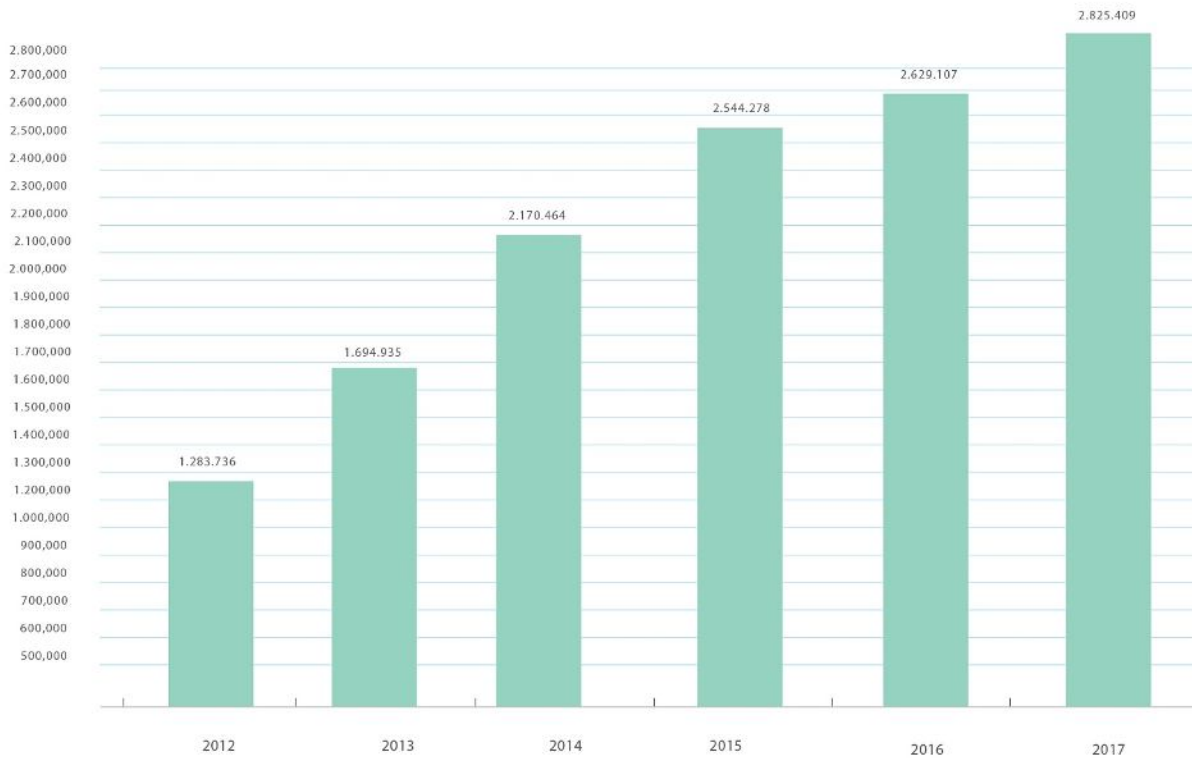
Finance

- **Pertumbuhan Penjualan Bersih**

Penjualan bersih perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 2.825 triliun dan Rp. 2.629 triliun naik sebesar Rp. 196 milyar atau 7,47% dibanding dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

- **Growth of Net Sales**

Company's net sales for the year ended on 31 December 2017 and 2016 each of Rp. 2.825 billion and Rp. 2.629 billion increased by Rp.85 billion or 7,47% compared with the same period the previous year.



Pertumbuhan Penjualan Bersih Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 - 2017 (Dalam Jutaan Rupiah).
The Growth of Net Sales For Years Ended on December 31, 2013 - 2017 (in Million Rupiah).

Pertumbuhan Laba

Profit Growth

- **Laba Kotor**

Laba kotor Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing masing sebesar Rp.613 milyar dan Rp.549 milyar mengalami kenaikan sebesar Rp. 64 milyar atau 11,69 % dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan laba kotor Perusahaan terutama disebabkan karena kenaikan tingkat penjualan.

- **Gross Profit**

Company gross profit for the year ended on 31 December 2017 and 2016 each of Rp.613 billion and Rp. 549 billion an increase of Rp. 64 billion or 11,69% compared to the same period the previous year. The increase in gross profit primarily was due to the Company increase the level of sales.

- **Beban Usaha**

Beban usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp. 287 milyar dan Rp. 267 milyar yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 20 milyar atau 13,27% dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena adanya kenaikan beban promosi & iklan.

- **Laba Usaha**

Laba Usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp. 289 milyar dan Rp. 218 milyar yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 71 milyar atau 32,51% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

- **Laba Bersih**

Laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp. 216 milyar dan Rp. 174 milyar yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 42 milyar atau 24,03% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

- **Operation Expenses**

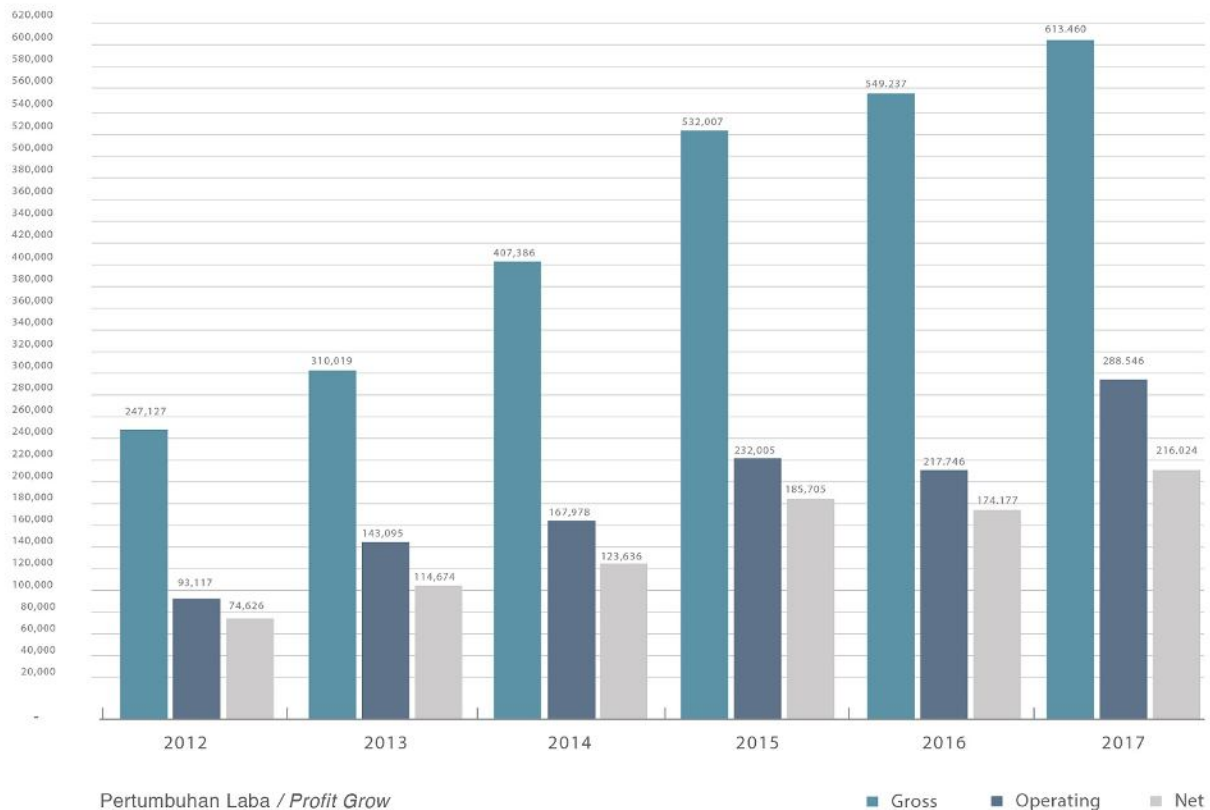
Corporate operating expenses for the year ended on 31 December 2017 and 2016 each of Rp. 287 billion and Rp 267 billion is an increase of Rp. 20 billion or 13,27% compared to the same period in the previous year. The increase is mainly caused due to an increase in advertising & promotion.

- **Operation Profit**

Business Profit Company for the year ending on 31 December 2017 and 2016 each of Rp. 289 billion and Rp. 218 billion to an increase of Rp. 71 billion or 32,51% if compared with the same period the previous year.

- **Net Income**

Company net profit for the year ending on 31 December 2017 and 2016 each of Rp. 216 billion and Rp. 174 billion increase of Rp. 42 vmillion, or 24,03% If compared with the same period the previous year .





Pertumbuhan Jumlah Aktiva, Kewajiban & Ekuitas

Growth of Asset, Liabilities, and Equity

- Aktiva

Aktiva Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing masing sebesar Rp.2.342 triliun dan Rp.2.337 trilyun yang mengalami kenaikan sebesar Rp.5 milyar atau 0,22% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- Kewajiban

Kewajiban Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp. 985 milyar dan Rp.1.169 milyar yang mengalami penurunan sebesar Rp.211 milyar atau 18,06% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- Ekuitas

Ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing- masing sebesar Rp.1.385 milyar dan Rp.1.169 milyar yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 216 milyar atau 18,51% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- Asset

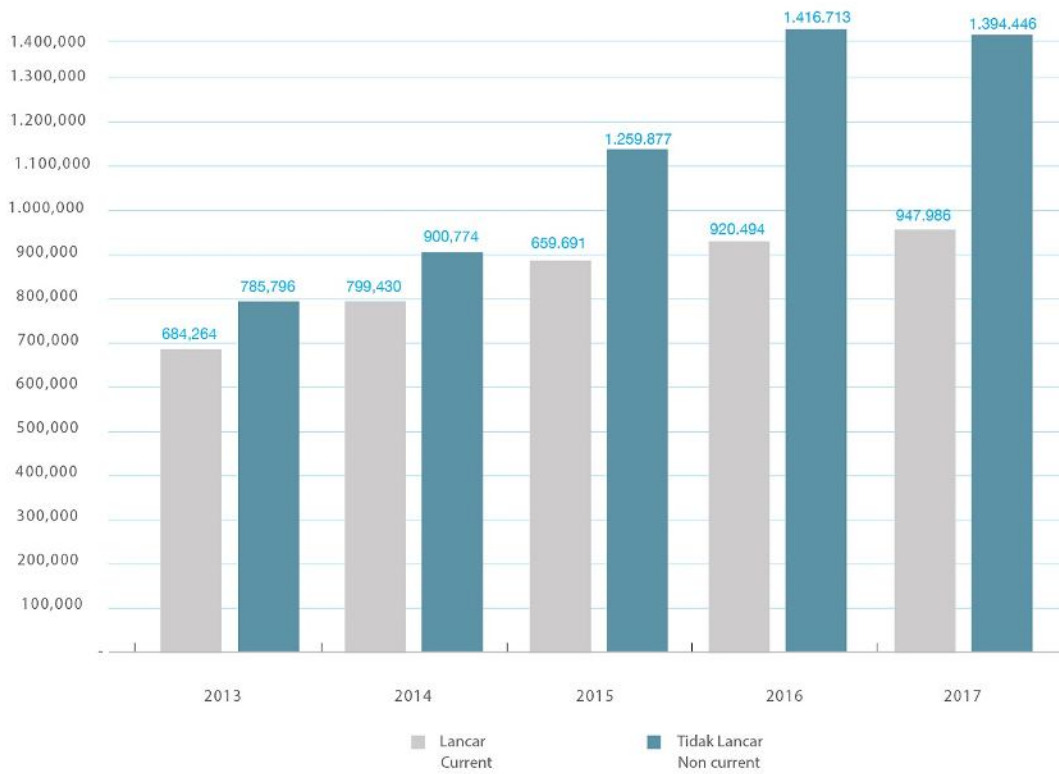
Company assets on 31 December 2017 and 2016 each of Rp. 2.342 billion and Rp2.337 billion to an increase of Rp.5 billion or 0,22% than with the previous year.

- Liabilities

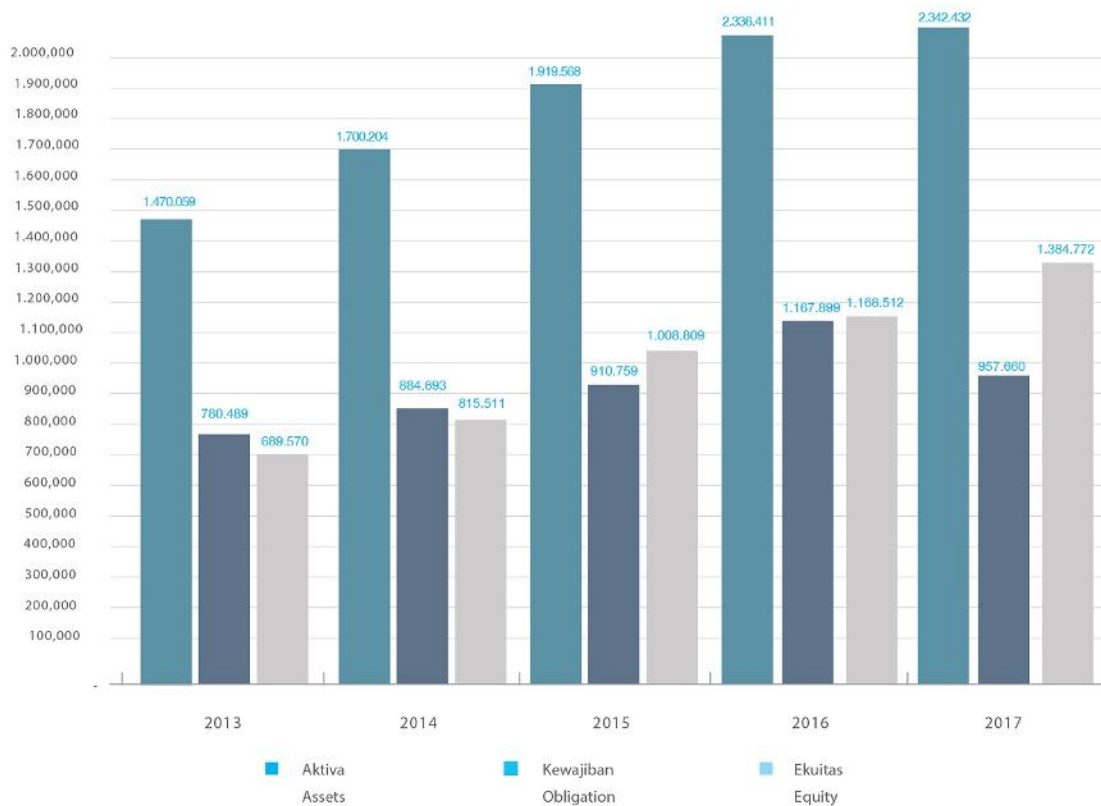
Liabilities of the company on 31 December 2017 and 2016 each of Rp.985 billion and Rp.1.169 billion is an decrease of Rp.211 billion or 18,06 % compared with the previous year.

- Equity

Company equity on 31 December 2017 and 2016 each of Rp.1.385 billion and Rp.1.169 billion in the increased Rp. 216 billion or 18,51% compared with the previous year.



Pertumbuhan Aktiva Lancar dan Aktiva Tidak Lancar Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 - 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)
The Growth of Current Asset and Non Asset for Years Ended on December 31, 2013 - 2017 (In Millions Rupiah)



Pertumbuhan Aktiva Kewajiban dan Ekuitas uantuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 - 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)
The Growth of Assets, Liabilities and Equity for Year Ended on December 31, 2013 - 2017 (In Millions Rupiah)

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

- Asuransi

Pada tahun 2017, perusahaan telah mengasuransikan seluruh aktiva tetap dan persediaan terhadap kerugian dari kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp.876.071.420.492.

- Aktiva yang Dijaminkan

Pada tahun 2017, Perusahaan juga menjaminkan beberapa jenis aktiva tetap berupa tanah, bangunan, mesin-mesin dan persediaan atas fasilitas yang diperoleh dari PT. Indonesia Exim bank, PT. Bank Central Asia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk.

- Komponen - komponen Substansial dari Pendapatan dan Beban Lain - Lain

Pada tahun 2017 pendapatan dan beban lain - lain yang substansial berupa biaya bunga pinjaman sebesar Rp.71.977 milyar yang mempengaruhi laba bersih perusahaan.

- Dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih perseroan

Kenaikan harga bahan jika ditinjau dalam dua tahun terakhir ini cukup berdampak terhadap penjualan dan laba kotor perseroan, karena kenaikan harga bahan baku dan operasional perseroan akan menambah beban bagi perseroan sementara perseroan tidak bisa menaikkan harga jual produk sehingga laba kotor perseroan cenderung turun. Langkah yang diambil perseroan dalam menghadapi kenaikan harga ini adalah meningkatkan efisiensi di semua bidang dan melakukan pemberdayaan energi dari solar ke gas.

- Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal neraca yang cukup berarti dan relevan untuk diungkapkan.

- Insurance

In 2017, the company has insured all fixed asset and inventory from loss due to risk of fire and other risk with insurance amount Rp.876.071.420.492.

- Pledged Asset

The Company pledged several fixed assets such as land, building, machines, and inventory for facilities received from PT Indonesia Exim Bank, PT. Bank Central Asia Tbk and PT. Bank Mandiri Tbk in 2017.

- Substantial Component of Other Income / Expense

In 2017, income and expenses in the form of a substantial the cost of interest on loans amounting to Rp.71.977 billion in net income that affect the company.

- Influence of Price Changes on the Company Sales and Net Income

Material price increased in the last two years has significant influenced to the Company's sales and gross profit. Increment of raw material price increased the bu ncreased Company and on the other hand the Company was unable to increase the sales price. It caused decreasing of gross profit. The strategy of company is to increase efficiency in all working aspect and performs energy conversion from solar to gas.

- Subsequent Event

No subsequent event after balance sheet date that is important and relevant for disclosure.

- **Deviden**

Pada tahun 2004 Perusahaan telah membagikan deviden atas laba bersih tahun 2003 sebesar Rp 11.310 Juta (per saham sebesar Rp 8,63) atau lebih kurang 40% dari laba tahun buku 2003. Sedangkan untuk tahun 2010 sampai 2014 sesuai dengan Rapat Umum Pemegang saham memutuskan untuk mencatat laba perseroan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal perseroan.

- **Laporan Informasi Harga Saham**

Laporan informasi harga saham tahun 2017 dan 2016 per triwulan.

- **Dividend**

In 2004 the Company distributed dividend from net income in 2003 in total amount of Rp 11,310 million (Rp8.63 per shares) or approximately 40% from net income 2003. The Company did not distribute dividend in 2010 until 2014 due to decision of shareholders' meeting. The Company recorded it as retained income to increase the Company's capital.

- **Stock Price Information**

Stock price information in 2017 and 2016 in quarter basis were as followings.

Kapitalisasi Pasar Saham

Stock Price Information Share

Tahun / Years (2017)		Tahun / Years (2016)	
Maret / March	4.860.100.000.000	Maret / March	3.995.500.000.000
Juni / June	4.847.000.000.000	Juni / June	5.764.000.000.000
September / September	4.873.200.000.000	September / September	4.047.900.000.000
Desember / December	5.711.600.000.000	Desember / December	4.178.900.000.000

Laporan Informasi Harga Saham

Stock Price Information Share

Bulan Month	Harga Saham / Price of Share			Transaksi / Transaction	
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutup Closing	Volume Volume	Nilai Value
Januari / January	3.200	3.190	3.190	25.000	79.854.000
Februari / February	3.710	3.190	3.710	19.700	62.960.000
Maret / March	3.710	3.710	3.710	200	742.000
April / April	3.710	3.710	3.710	100	371.000
Mei / May	3.700	3.600	3.700	2.400	8.862.000
Juni / June	0	0	0	0	0
Juli / July	3.700	3.440	3.510	5.900	20.378.000
Agustus / Agust	3.710	3.510	3.710	2.800	9.848.000
September / September	3.720	3.710	3.720	29.800	110.758.000
Oktober / October	3.810	3.730	3.810	47.700	179.158.000
November / November	3.900	3.780	3.900	77.400	297.576.000
Desember / December	4.420	3.900	4.360	32.600	130.739.000

Tata Kelola Perusahaan

/ Good Corporate's Governance

Perusahaan secara konsisten menerapkan beberapa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagai berikut :

- Prinsip Keadilan

Setiap asset/ investasi yang digunakan seluruhnya untuk kepentingan peningkatan kinerja perusahaan.

Adanya perlindungan asuransi terhadap bangunan, persediaan dan mesin- mesin produksi.

- Prinsip Keterbukaan dan Pengungkapan

Setiap adanya Corporate Action yang material selalu di beritahukan ke BEI.

Pengungkapan struktur kepemilikan perusahaan dan pemegang saham mayoritas.

Secara berkala laporan keuangan perusahaan di Audit oleh Kantor Akuntan Publik, dilaporkan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia serta di umumkan di dua surat kabar peredaran Nasional.

- Prinsip Akuntansi

Perusahaan telah membentuk Komite Audit yang dikepalai oleh komisaris Independen Perseroan.

Secara berkala minimal satu tahun sekali, Perusahaan mengadakan RUPS, Publik Ekspose dan jika ada corporate action yang material yang akan dilakukan Perusahaan maka Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk meminta persetujuan dari para pemegang saham.

The Company has consistently implemented good corporate governance are as followings :

- *Dividend*

All asset / investment are used to improve the Company's performance.

Insurance Protections for buildings, inventories, and production machineries.

- *Transparancy and disclosure principle*

Reports of every material corporate to Indonesia Stock Exchange.

Discloses of corporate ownership structure and major shareholders.

Periodically audits Financial statements of the Company by public accounting firm periodically, submits to OJK and Indonesia Stock Exchange, and post in two national newspa-

- *Principle of Accountability*

The Company has formed an audit committee which is lead by independent commissioner.

The Company holds shareholders meeting and public expose periodically, minimum once a year. If the Company performs material corporate action, the Company should hold extraordinary shareholders' meeting.

Komisaris

commissioners

Perseroan menetapkan komposisi Komisaris sedemikian rupa, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Komisaris dituntut agar bertindak secara independen, tanpa adanya benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan dengan Direksi.

Komisaris independen paling sedikit berjumlah 30% (tiga puluh persen) dari keseluruhan jumlah anggota Komisaris, sehingga terdapat jaminan kemandirian pengambilan keputusan oleh Komisaris.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Komisaris

Responsibility Board Of Commissioners

Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan atau rekomendasi sesuai kewenangan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan RUPS serta melakukan pengawasan secara umum dan /atau khusus, memberikan pengarah dan pendapat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan.

Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG, dan memberikan saran-saran perbaikan mengenai sistem dan implementasi GCG. Perseroan mempunyai 2 (dua) orang Komisaris dan 3 (tiga) orang Direksi. Komisaris bertindak atas nama para pemegang saham sebagai pengawas dan penasihat Direksi sebagai pengurus perseroan.

Untuk meningkatkan tata kelola perusahaan perseroan telah membentuk :

1. Komisaris Independen
2. Komite Audit
3. Sekretaris Perseroan

The Company shall specify the composition of Board of Commissioners in such way in order to allow proper and expeditious decision making. The Board of Commissioners is required to act independently, without any conflict of interest that may hinder its ability to perform its tasks independent and detail whether relates with other or Director.

The number of Independent Commissioner must be at least 30% (thirty percent) of total members of the Board of Commissioners, in order to guarantee the independency of decision making by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners has the responsibility to approves or recommends based on the authority that has been decided in the Article of Association and RUPS (Shareholder Meeting) as well as to supervise generally and/or specially, provides advices and opinions to the Board of Director for the Company's operation.

The Board of Commissioners has the responsibility in the monitoring the effectiveness of the practice of GCG, and to provide constructive suggestions in the system of GCG and its implementation. Boards of Commissioners of the company are comprised of two members, while the boards of directors are comprised of three members. Commissioner acts as a supervisor and advisor of the board of directors on the behalf of the shareholders.

To promote good corporate governance, the company has appointed :

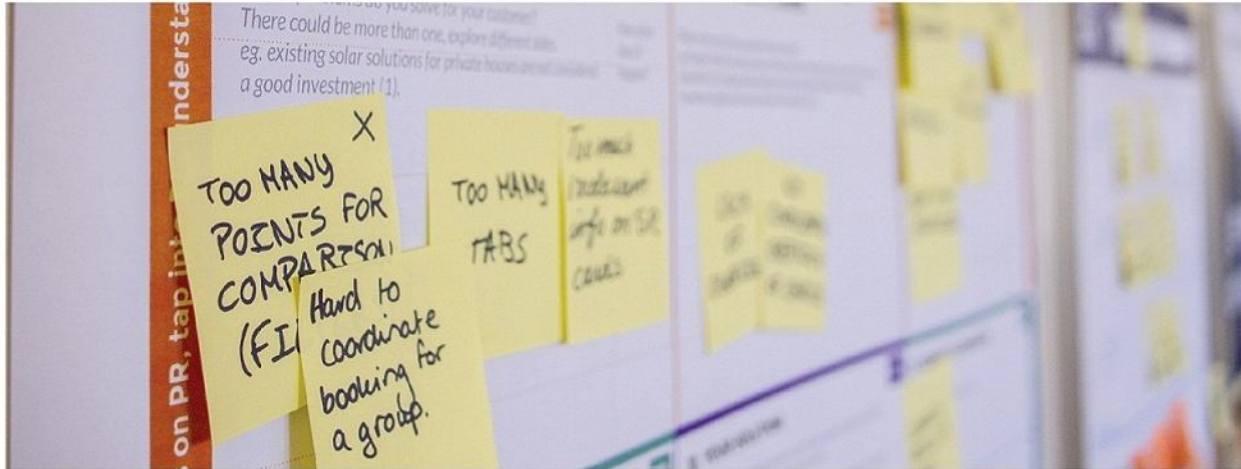
1. Independent commissioner
2. Audit committee
3. Corporate secretary

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Perseroan telah menunjuk salah satu dari komisaris sebagai Komisaris Independen dalam arti tidak memiliki hubungan apapun dengan Direksi atau badan hukum perseroan. Pembentukan Komisaris Independen merupakan bagian dari upaya perseroan untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam pasar modal serta untuk membawa aspirasi pemegang saham minoritas.

The Company has appointed one of the member of board of commissioners as an independent commissioner who has not any affiliation to the Directors or the legal of the company. The appointment of independent commissioner is a part of the Company's effort to fulfill the requirements of the capital market, and as a representative of the minority shareholders.



Rapat Komisaris

Meeting Board of Commissioners

Rapat Komisaris diselenggarakan minimal satu kali dalam satu bulan. Rapat Komisaris terdiri dari rapat internal Komisaris dan rapat Komisaris dengan mengundang Direksi. Rapat Komisaris dapat diadakan diseluruh wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan oleh Komisaris. Setiap rapat Komisaris selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perseroan lainnya.

Meetings of Board of Commissioners (Boc) held at least once a month. The meeting of Board of Commissioners consists of internal meeting of Board of Directors and meetings of Board of Commissioner by inviting Board of Directors which can be hold anywhere within territory of the Republic of Indonesia as decided by the Board of Commissioner. Every Board of Commissioner meeting is recorded in minutes of meeting describing the meeting progress. The original minutes of Meetings are administered as other company's document.

Renumerasi anggota Komisaris

Commissioners Remuneration Package

Dalam menjalankan tugasnya setiap anggota Komisaris memperoleh renumerasi dan fasilitas lainnya yang ditentukan oleh RUPS. Besar renumerasi anggota dewan komisaris untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp. 144.456.600,-.

Commissioners received remuneration packaged and other facilities for performing their tasks. These compensations are decided by Shareholder meeting. Remuneration package for commissioners in 2017 were Rp. 144.456.600,- in total amount.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Meeting Frequency and Attendance Rate of Commissioners

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Komisaris (BOC) <i>Commissioners (BOC)</i>	Rapat yang Diikuti Dewan Komisaris <i>Meeting Attended by Commissioners</i>
Osbert Kosasih	Komisaris Utama (Independen) <i>President Commissioners (Independent)</i>	12	12
Juwita Wijaya	Komisaris <i>Commissioners</i>	12	12

Direksi

Directors

Direksi ditentukan sedemikian rupa untuk memungkinkan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat serta memungkinkan Direksi untuk bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kapasitasnya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Composition of Board of Director is stipulated in such way as to allow proper and expeditious decision making as well as allowing Board of Director to act independently without any conflict of interest that may hinder its ability to perform task independent and detail.

Tanggung Jawab Direksi

Responsibility of Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Tanggung jawab tersebut bersifat tanggung renteng, yang berarti bahwa seluruh Direktur bertanggungjawab bersama-sama hingga harta pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan perusahaan.

Directors are fully responsible for management of the Company for the purposes and objectives of the company and represents both corporate and outside the court in accordance with the provisions of Budget Basics. Responsibilities are shared responsibilities, which means that all Directors are responsible together to private property when that guilty or forget its duty to run for the benefit of the company.

Rapat Direksi

Meeting of Directors

Rapat Direksi diselenggarakan secara rutin minimal sekali dalam satu bulan. Rapat Direksi dapat diadakan diseluruh wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan oleh Direksi. Setiap rapat direksi selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perseroan lainnya.

Meetings of Board of Commissioners are held on a routine basis but at least once a month. Meetings of Bod can be held anywhere within territory the Republic of Indonesia. Every meeting of Board of Director and Board of Commissioners are recorded in Minutes of Meeting, note the progress and result of meeting. The original Minutes of Meetings are administratif just as one of company's documents.

Rapat Direksi

Meeting of Directors

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Komisaris (BOC) <i>Commissioners (BOC)</i>	Rapat yang Diikuti Dewan Komisaris <i>Meeting Attended by Commissioners</i>
Pitoyo	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12
Shindo Sumidomo	Direktur <i>Director</i>	12	12
Armin	Direktur <i>Director</i>	12	12

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi

Training Program to Enhance Director's Competence

Upaya Perseroan dalam meningkatkan kompetensi Direksi, dengan mengikuti sertakan seminar-seminar yang diadakan oleh swasta maupun instansi-instansi didalam dan diluar negeri. Perseroan juga mendatangkan tenaga ahli dari luar negeri untuk transfer ilmu untuk meningkatkan kompetensi Direksi.

In the effort of enhancement of Director's competency, the company enroll Directors to the training/seminars held by private or government either in Indonesia or overseas. The company also hires consultant from overseas to absorb knowledge in order to increase and enhance competency of Directors.

Renumerasi Anggota Direksi

Remuneration For Directors

Dalam menjalankan tugasnya setiap anggota Direksi memperoleh renumerasi dan fasilitas lainnya yang ditentukan oleh RUPS. Besar renumerasi anggota dewan Direksi untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp 3.578.311.500,-

Directors received remuneration packaged and other facilities for performing their tasks. These compensations are decided by Shareholder meeting. Remuneration package for Directors in 2017 were Rp 3.578.311.500,- in total amount.

Komite Audit

Audit Commite

Anggota internal audit perseroan adalah sebagai berikut:

- Osebert Kosasih - Ketua komite
- I Gde Cahyadi - Anggota
- Didit Lasmono - Anggota

Members of the audit committee are as follows:

- *Osbert Kosasih – Audit Committee Head*
- *I Gde Cahyadi – Member*
- *Didit Lasmono – Member*

Daftar Riwayat Hidup Anggota Komite Audit

Curriculum Vitae of Members of Audit Committee

Osbert Kosasih, Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1960 di Pekalongan. Mengawali karir sebagai wirausaha dibidang contractor pada tahun 1977. Pada tahun 1998 menjadi Direktur Fukumura Food Industries. Menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan pada tahun 2003 sampai dengan 2004, menjadi Vice President Director di PT. Shindo Tiara Tunggal sampai dengan tahun 2005. Menjabat sebagai Komisaris Utama / Independent Perseroan mulai tahun 2010.

I Gde Cahyadi, Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1980, di Sidoarjo. Mengawali karir di PT Musim Mas Sejahtera sebagai Manager Sales & Marketing tahun 2004 - 2006, tahun 2006 - 2007 sebagai Manager Operasional PT Graha Amartya. Pada tahun 2009 - sekarang menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Didit Lasmono, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1977. Mengawali karir sebagai Konsultan Hukum di Susanto, Simanungkalit, Saputra tahun 2002-2005, sebagai Strategic Consultant tahun 2005-2008, sebagai Auditor di konsultan public mulai 2008 sampai sekarang. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan dari tahun 2015.

Osbert Kosasih, Indonesian citizen, born in 1960 in Pekalongan. He began his career as an entrepreneur in the field of painting contractor in 1977. In 1998 became Director of Fukumura Food Industries. Served as Corporate Secretary of the Company in 2003 to 2004, became Vice President Director of PT. Shindo Tiara Tunggal until 2005. Served as Commissioner / Independent Company, began in 2010.

I Gde Cahyadi, Indonesian citizen, born in Sidoarjo in 1980. Starting his carrier as internal controller in PT Musim Mas Sejahtera as Marketing & Sales Manager in 2004 - 2006, as Operational Manager PT Graha Amartya in 2006 - 2007. Now he is working as Stakeholder Audit Committee.

Didit Lasmono, Indonesian citizen, born in Jakarta in 1977. Starting his carrier as Lawyer Consultant in 2002-2005, as Strategic Consultant in 2005-2008, as Auditor in Registered Public Accountant in 2008, now and as Stakeholder Audit Committee in 2015.

Tugas Komite Audit

Audit Committee Tasks

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian komisaris, yang antara lain meliputi:

Audit committee shall provide professional opinion independently to the Board of Commissioners about the submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Audit committee shall identify issues which need extra attention by the Board of Commissioners such as:

- Melakukan peninjauan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perseroan seperti laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya.
- Melakukan peninjauan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Melakukan peninjauan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua resiko yang penting telah dipertimbangkan.
- *Evaluates financial information such as financial statements, which will be issued by the Company.*
- *Evaluates the Company's compliance to the law of capital market and other laws, which are related to the Company's activities.*
- *Evaluates required audit performed by public accountant to ensure that all risks have been considered.*

Tanggung Jawab Komite Audit

Audit Committee Responsibility

- Komite Audit bertanggung jawab kepada dewan komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan.
- Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.
- *Audit committee has responsibility to perform their assignment assigned by the board of commissioner.*
- *The audit committee shall submit report to the board of commissioner for the entire assignment assigned to them.*

Aktivitas Komite Audit

Audit Committee Activities

Komite audit secara berkala telah membuat laporan kepada komisaris Perseroan dan Komisaris telah memberitahukan kepada Direksi atas hasil kerja dari team Audit. Berdasarkan review kami secara berkala terhadap kinerja perse-roan berikut ini kami sampaikan hal hal sebagai berikut:

- Perseroan telah melaporkan kinerja usahanya berupa laporan berkala.
- Semua informasi yang merupakan informasi yang penting sudah dilaporkan ke OJK dan BEI.
- Semua informasi yang merupakan transaksi yang penting juga telah dilaporkan ke OJK dan BEI.
- *Audit committee submits report to the commissioner periodically. The commissioner informs the work result of the audit committee to the director.*
- *The company has reported the business performance*
- *All important information has been reported to OJK and JSX*
- *All information concerning important transaction has been reported to OJK and JSX.*

- Review pelaksanaan total paket kompensasi Direksi dan Komisaris adalah sebesar Rp. 3.767 miliar pada tahun 2017 dan Rp. 3.609 miliar pada tahun 2016
- *Review implementation of the total package compensation the Board of Directors and Board of Commissioners is Rp. 3.767 billion in the year 2017 and Rp. 3.609 million in 2016*

Aktivitas Komite Audit

Audit Committee Activities

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
Osbert Kosasih	Ketua Komite / <i>Audit Committee Head</i>	4
I Gde Cahyadi	Anggota / <i>Member</i>	4
Didit Lasmono	Anggota / <i>Member</i>	4

Sekretaris Perseroan

The Corporate Secretary

Perseroan mempunyai satu orang Sekretaris Perseroan yaitu Bp. Armin. Disamping menjabat sekretaris Perseroan, yang bersangkutan juga menjabat sebagai Direktur Perseroan

The Company has one of the Company Secretary of the Mr. Armin. Besides the secretary of the Company, that also serves as Director of the Company

Riwayat Hidup Singkat Sekretaris Perseroan

Curriculum Vitae of Corporate Secretary

Bp, Armin, Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1972, di Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Mengawali karir sebagai Supervisor Marketing pada UD. Serdang Utama – Medan. Pada tahun 1998 menjabat sebagai Koordinator PT. Siantar Tama, Sidoarjo. Pada awal tahun 2002 bergabung dengan perseroan menjabat sebagai Koordinator Bekasi sebelum menjabat sebagai direktur perse-roan pada tahun 2003. Sejak tahun 2003 menjabat sebagai sekretaris perusahaan.

Mr. Armin, Indonesian citizen, born in 1972, in Tebing Tinggi, North Sumatera. Starting his carrier as Marketing Supervisor of UD. Serdang Utama - Medan. Worked as Coordinator of PT. Siantar Tama, Sidoarjo in 1998. Joined the Company in the beginning of 2002 as a coordinator of Bekasi plant, and acts as director and corporate secretary of the Company since 2003.

Tugas dari Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary Task

- .Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
- *Stays updated for Development of Capital Market, especially Capital Market terms and regulations;*

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bapepam dan Masyarakat.
- *Provides services to the community for any information needed related to the capitalist conditions of the company*
- *Advising the Company's Board of Directors to comply the Law No. 8, 1995 concerning the Capital Market and its term and regulation for implementations.*
- *Act as the Company's contact person to Bapepam and public.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Masyarakat dan Lingkungan.

Corporate Social Responsibility to the Society and Environment.

Perusahaan selalumenjaga hubungan harmonis dengan lingkungan perseroan dengan memberikan bantuan atas setiap kegiatan yang dilakukan untuk tahun 2014. Terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, perusahaan telah lama secara substansif menjalankan berbagai kegiatan yang membawa kontribusi ke publik, meskipun berbagai kegiatan tersebut tidak secara rapi diukur ataupun dicatat secara rinci.

Program yang dilakukan oleh Perseroan dalam kegiatan sehubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) selama tahun 2014, diantaranya adalah pemberian bea siswa kepada anak-anak yang membutuhkan, berpartisipasi dalam perayaan Hari Raya Keagamaan dan berperan aktif dalam membantu para korban bencana.

Jumlah biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam kegiatan CSR ini tidak lebih dari satu milyar rupiah. Dalam bidang ketenaga kerjaan, Perseroan telah menyediakan pelayanan kesehatan di setiap lokasi pabrik dan mengikutsertakan seluruh pekerja dalam program Asuransi Tenaga Kerja. Perseroan juga memiliki ijin pengoperasian bagi alat-alat yang digunakan seperti : ijin penggunaan ketel uap, ijin penggunaan bejana tekan, ijin penggunaan alat angkat dan angkut, serta lainnya.

Perseroan tidak pernah melakukan diskriminasi dalam segala hal, semua pekerja mempunyai kesempatan yang sama sesuai peraturan yang ada, tanpa membedakan gender, suku, agama maupun ras.

The company always maintain harmonious relations with the corporate environment by providing assistance for any activity undertaken for the year 2014. Related Corporate Social Responsibility, the company has long been a substansif a range of activities that contribute to bringing the public, even many activities are not measured or recorded neatly in detail.

Program conducted by the Company in connection with the activities of corporate social responsibility (CSR) for the year 2014 , including the provision of scholarships to children in need, participating in religious holiday celebrations and play an active role in helping the victims.

Total costs incurred in the Company's CSR activities is not more than one billion rupees. In the field of employment , the Company has been providing healthcare services in every location of the plant and to involve all workers in the Employment Insurance program . The Company also has licenses for the operation of the tools used tools such as : permits the use of boilers , pressure vessels use permit , permit the use of lifting equipment and transport , as well as others .

The company did not discriminate in every respect , all employees have an equal opportunity in accordance with existing regulations , regardless of gender , ethnicity, religion and race .

RESPON SIBILITY



Untuk menampung masukan dari konsumen, dalam setiap kemasan produk yang dijual, Perseroan selalu mencantumkan alamat dan hotline pengaduan konsumen.

To accommodate the input of the consumer, in any packaging of products sold, the Company always include the address and the consumer complaint hotline.

Akuntan Perusahaan.

Public Accountant

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Public Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Pailingan, dan rekan, sedangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Public HLB Hadari Sugianto Adi dan Rekan, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

The Company Financial Report was ended on Dec 31, 2017 and has been audited by Public Accounting Office Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Pailingan and friends, in the previous year that was end on Dec 31, 2016, it was been audited by Public Accounting Office HLB Hadari Sugianto Adi and Friend, with ordinary opinion without exception.

***TERUS
TUMB***



DAN

BERKE

UH

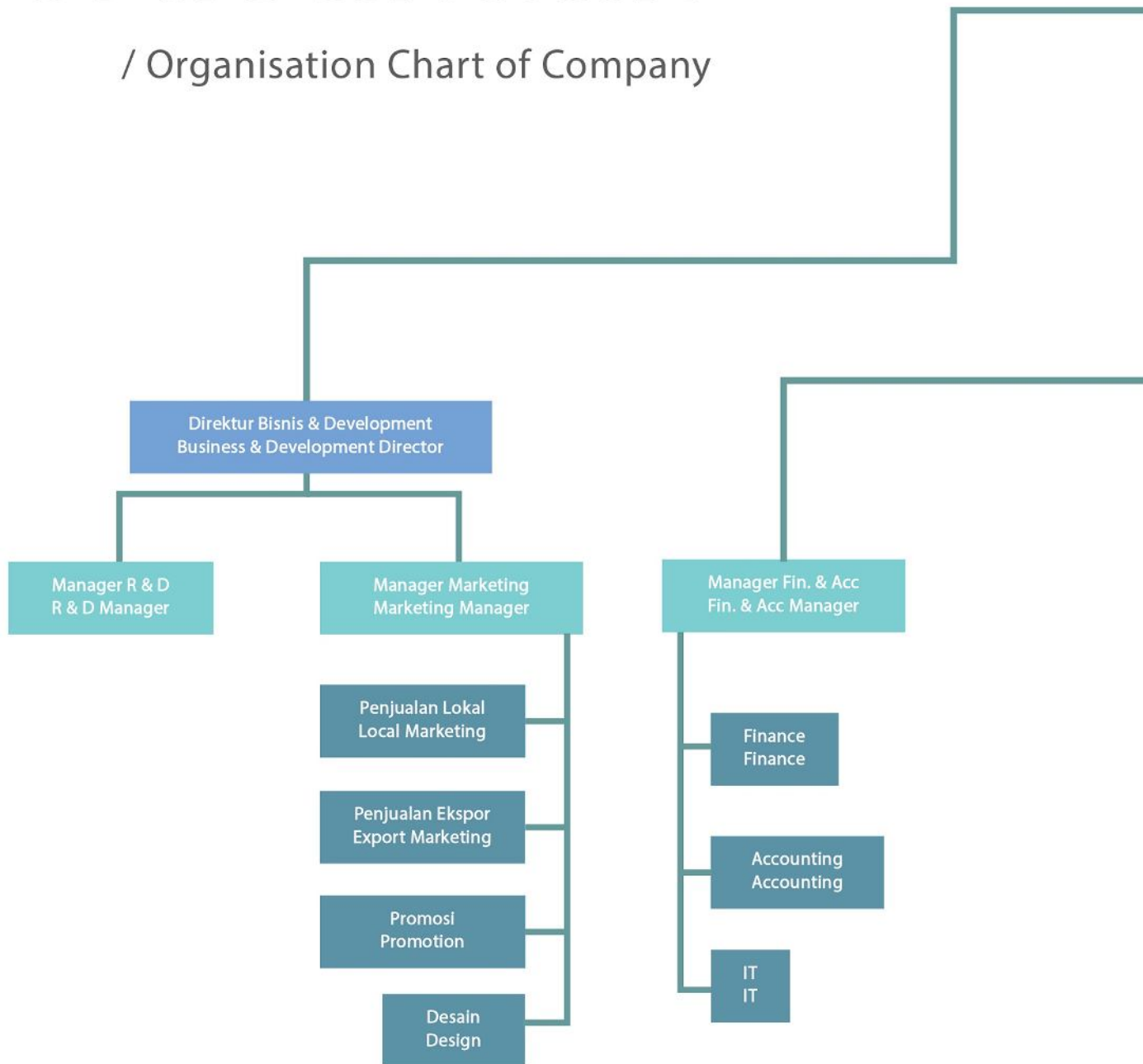
EMBANG

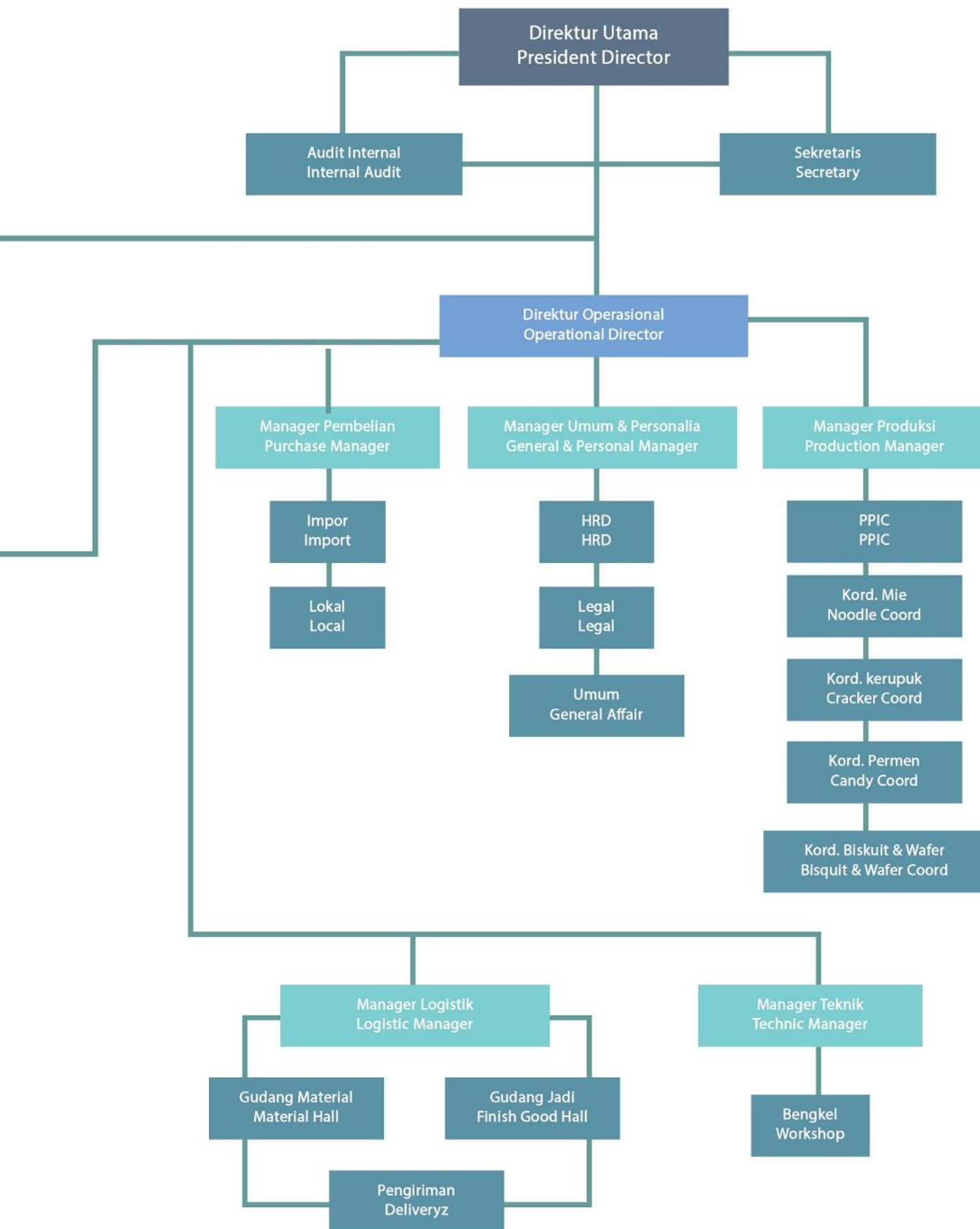
**untuk Memberikan Jaminan Mutu sebagai Taste
Specialist demi Kepuasan Bersama**

*To maintain continuous improvement process in order to
provide quality assurance being as taste specialist
for the sake of the stakeholders "satisfaction"
(The Quality Policy)*

Struktur Organisasi Perusahaan

/ Organisation Chart of Company





Laporan Tahunan

Annual Report

Surat pernyataan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Keuangan untuk tahun- tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 PT. Siantar Top Tbk.

Director's statement letter relating to the responsibility on the Financial Statment of PT. Siantar Top Tbk, for the Year ended December 31, 2017 and 2016.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

Nama <i>Name</i>	: Pitoyo
Alamat Kantor <i>Office address</i>	: Jl. Tambak sawah No 21-23 Waru – Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas <i>Domicile as stated in ID Card</i>	: Jl. Cendrawasih I / 32 Rewwin, Waru-Sidoarjo
Nomor Telepon <i>Phone Number</i>	: (031) – 8667382 (5 Line Hunting)
Jabatan <i>Position</i>	: Direktur Utama / President Director
Nama <i>Name</i>	: Armin
Alamat Kantor <i>Office address</i>	: Jl. Tambak sawah No 21-23 Waru – Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas <i>Domicile as stated in ID Card</i>	: Jl. Boulevard 8 AD Cemara Asri Sampali Percut - Sei Tuan - Deli Serdang - Sumatra Utara
Nomor Telepon <i>Phone Number</i>	: (031) – 8667382 (5 Line Hunting)
Jabatan <i>Position</i>	: Direktur / Director

Menyatakan bahwa,

State that,

Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan, Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar, Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material , Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements of , The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, All information contained in the Company financial statements are complete and correct, The Company financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts, We are responsible for the Company's internal control system.

Director
Director



Pitoyo

Direktur Utama / President Director

Surabaya, 06 Juni 2018
Surabaya, June 06, 2018



Armin

Direktur / Director

Surat pernyataan anggota dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT. Siantar Top Tbk.

Board members statement board of commissioners and responsibilities Annual Report for 2017 PT. Siantar Top Tbk.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Siantar Top, Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned declare that all information in the Annual Report PT. Siantar Top Tbk. in 2017 have been fully and take full responsibility for the truth of the company's annual report. This statement was made with actual.

Sidoarjo, 10 Juni 2018

Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioner and Directors



Osbert Kosasih
Komisaris Utama & Independen
Independent & President Commissioner



Juwita Wijaya
Komisaris
Commissioner



Pitoyo
Direktur Utama
President Director



Shindo Sumidomo
Direktur
Director



Suwanto
Direktur
Director



Armin
Direktur
Director

Penghargaan Perusahaan

Corporate Awards



PT Siantar Top Tbk dan Entitas Anak

PT Siantar Top Tbk and Subsidiaries

Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016.

*Consolidated Financial Statement
For Years Ended on December 31th, 2017 and 2016.*

Beserta Laporan Auditor Independen
With Independent Auditor's Report Thereon.

**PT SIANTAR TOP Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2017 and 2016***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PADA
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017, DAN 2016
PT SIANTAR TOP TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT SIANTAR TOP TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Pitoyo
Alamat Kantor : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Alamat domisili : Jl. Cendrawasih I-302 Rewwin
sesuai KTP Waru, Sidoarjo
No. Telepon : 031-86667382
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Armin
Alamat Kantor : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Alamat domisili : Jl. Boulevard Raya No. 8 AD
sesuai KTP Komplek Cemara Asri - Deli
Serdang
No. Telepon : 031-86667382
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Siantar Top Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Pitoyo
Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Domicile address as : Jl. Cendrawasih I-302 Rewwin
stated in ID Waru, Sidoarjo
Phone Number : 031-86667382
Position : President Director
2. Name : Armin
Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Domicile address as : Jl. Boulevard Raya No. 8 AD
stated in ID Komplek Cemara Asri - Deli
Serdang
Phone Number : 031-86667382
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidate financial statements of the PT Siantar Top Tbk and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 06 Juni 2018/Sidoarjo, June 06, 2018

Direksi / Directors



Pitoyo

Direktur Utama / President Director

Armin

Direktur / Director

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 116	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>

Laporan No. 138/PHARP-S/GA/VI/2018
Laporan Auditor Independen

Report No. 138/PHARP-S/GA/VI/2018
Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT SIANTAR TOP Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT SIANTAR TOP Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Siantar Top Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Siantar Top Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

**Management's Responsibility for the Financial
Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 138/PHARP-S/GA/VI/2018 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Siantar Top Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 138/PHARP-S/GA/VI/2018 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Siantar Top Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan No. 138/PHARP-S/GA/VI/2018 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 138/PHARP-S/GA/VI/2018 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

Hal lain***Other matter***

Laporan keuangan konsolidasian Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 6 Juni 2017.

The consolidated financial statements of the Entity as of December 31, 2016 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on June 6, 2017.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Gideon, CPA

Izin Akuntan Publik No./ *Public Accountant License No. AP.1192*
6 Juni 2018 / *June 6, 2018*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016*)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 4	69.954.867.440	24.759.150.419	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2g, 5	164.534.645.272	197.805.040.828	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 8.788.133.175 pada tahun 2017 dan Rp 1.879.660.860 pada tahun 2016	2h, 3a, 6	122.580.584.762	116.018.096.040	Third parties, net of provision for impairment losses Rp 8,788,133,175 in 2017 and Rp 1,879,660,860 in 2016
Pihak berelasi	2h, 2i, 3a, 6, 35	247.714.130.353	245.124.355.650	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 113.479.066 pada tahun 2017	2h, 3a, 7	18.217.201.244	9.549.527.843	Third parties, net of provision for impairment losses Rp 113,479,066 in 2017
Pihak berelasi	2h, 2i, 3a, 7, 35	325.000.000	325.000.000	Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 2.709.606.207 pada tahun 2017 dan Rp 2.577.574.706 pada tahun 2016	2j, 3b, 8	299.078.174.645	279.955.459.843	Inventories, net of provision for impairment losses Rp 2,709,606,207 in 2017 and Rp 2,577,574,706 in 2016
Pajak dibayar di muka	2, 36	11.743.287.958	10.307.580.937	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2k, 9	8.157.528.085	5.316.319.393	Prepaid expenses
Uang muka, lancar	10	5.680.630.608	31.333.675.089	Advances, current
Jumlah Aset Lancar		947.986.050.367	920.494.206.042	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2h, 2i, 3a, 7, 35	19.644.600.000	19.419.850.000	Other receivable-related party
Uang muka, tidak lancar	10	180.118.610.882	221.585.560.893	Advances, non-current
Investasi pada entitas asosiasi	2d, 11	-	-	Investments in associates
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2s, 36b	533.322.000	116.321.000	Estimated claim for tax refund
Aset pengampunan pajak	2, 12, 36	26.570.278.000	27.099.004.100	Tax amnesty assets
Properti investasi, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.422.865.646 pada tahun 2017 dan Rp 2.083.617.786 pada tahun 2016	2l, 3c, 13	37.656.473.492	37.857.721.352	Investment properties, net of accumulated depreciation of Rp 2,422,865,646 in 2017 and Rp 2,083,617,786 in 2016
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 638.374.752.625 pada tahun 2017 dan Rp 571.760.172.634 pada tahun 2016	2m, 3c, 14	1.125.768.977.479	1.107.152.196.056	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 638,374,752,625 in 2017 and Rp 571,760,172,634 in 2016
Aset lain-lain, neto	15	4.154.130.976	3.482.335.612	Other assets, net
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.394.446.392.829	1.416.712.989.013	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.342.432.443.196	2.337.207.195.055	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 45

*) Restated, see Note 45

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016*)	
				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2h, 16	20.085.487.830	6.771.630.607	Bank loans
Utang usaha, Pihak ketiga	2h, 17	191.057.166.317	191.716.507.632	Accounts payable, Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2h, 18	34.651.593.554	31.940.610.025	Third parties
Pihak berelasi	2h, 2i, 18, 35	10.175.791.350	4.878.631.350	Related parties
Utang pajak	2s, 36	31.185.152.877	12.149.249.829	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2q, 19	45.254.264.467	48.232.675.878	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2q	1.310.104.333	2.931.477.066	Unearned revenues
Uang muka penjualan	20	16.618.464.539	4.122.648.637	Sales advances
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank jangka panjang	2h, 21	8.625.412.227	40.352.487.874	Long-term bank loans
Utang obligasi	2h, 22	-	214.452.093.850	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		358.963.437.494	557.548.012.748	Total Current Liabilities
				NON-CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2s, 36	23.773.818.194	18.298.901.345	Deferred tax liabilities, net
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts net of current maturities
Utang bank jangka panjang	2h, 21	14.687.647.768	50.011.725.558	Long-term bank loans
Utang obligasi	2h, 22	498.298.611.105	497.601.329.086	Bonds payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p, 3f, 23	58.829.749.764	43.735.088.648	Estimated liabilities for employee benefits
Jaminan pelanggan	2h, 41c	3.107.110.511	1.500.000.000	Customers deposit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		598.696.937.342	611.147.044.637	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		957.660.374.836	1.168.695.057.385	Total Liabilities

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 45

*) Restated, see Note 45

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016*)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – Rp 100 par value per share
Modal dasar – 3.000.000.000 saham				Authorized capital – 3,000,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.310.000.000 saham	24	131.000.000.000	131.000.000.000	Issued and fully paid in capital – 1,310,000,000 shares
Tambahan modal disetor	25	1.347.146.100	1.347.146.100	Additional paid-in capital
Saldo laba		1.247.680.784.928	1.031.314.985.585	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	26	(7.815.367.960)	(7.630.186.815)	Other equity components
Sub-jumlah		1.372.212.563.068	1.156.031.944.870	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2c, 27	12.559.505.292	12.480.192.800	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.384.772.068.360	1.168.512.137.670	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.342.432.443.196	2.337.207.195.055	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 45

*) Restated, see Note 45

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN NETO	2q, 28, 34	2.825.409.180.889	2.629.107.367.897	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q, 29	(2.211.949.522.001)	(2.079.869.989.276)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		613.459.658.888	549.237.378.621	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2q, 30	63.768.403.644	28.584.192.401	Other income
Beban penjualan	2q, 31	(187.164.072.650)	(171.366.741.442)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q, 32	(100.764.758.001)	(95.718.817.551)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2q, 33	(71.977.480.135)	(86.645.961.692)	Finance charges
Beban lain-lain	2q, 34	(28.775.932.143)	(6.343.741.797)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		288.545.819.603	217.746.308.540	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2s, 3e, 36	(72.521.739.769)	(43.569.590.674)	PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		216.024.079.834	174.176.717.866	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Kerugian aktuarial	2p, 23	(2.230.037.584)	(2.617.466.450)	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2p, 36	446.007.517	523.493.290	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah		(1.784.030.067)	(2.093.973.160)	Sub-total
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		2.131.798.562	(1.596.802.701)	Different exchange rate due to translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(532.949.640)	319.360.540	Income tax related to items to be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah		1.598.848.922	(1.277.442.161)	Sub-total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(185.181.145)	(3.371.415.321)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		215.838.898.689	170.805.302.545	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income (loss) for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		216.365.799.343	174.472.320.062	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 27	(341.719.509)	(295.602.196)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		216.024.079.834	174.176.717.866	TOTAL INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		216.180.618.198	171.100.904.741	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c, 27	(341.719.509)	(295.602.196)	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		215.838.898.689	170.805.302.545	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2u, 37	165,16	133,18	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/Total	Keperentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2016	131.000.000.000	300.000.000	856.842.665.523	(4.258.771.494)	983.883.894.029	24.925.544.228	1.008.809.438.257	Balance as of January 1, 2016
Penyesuaian pengampunan pajak	36e	1.047.146.100	-	-	1.047.146.100	-	1.047.146.100	Tax amnesty adjustment
Pengambilalihan saham keperentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(14.950.000.000)	(14.950.000.000)	Take over shares of non-controlling interests
Setoran modal keperentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	2.800.250.768	2.800.250.768	Additional paid in capital of non-controlling interests
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	174.472.320.062	(3.371.415.321)	171.100.904.741	(295.602.196)	170.805.502.545	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016 (diperindahkan)	131.000.000.000	1.347.146.100	1.031.314.985.585	(7.630.186.815)	1.156.031.944.870	12.480.192.800	1.168.512.137.670	Balance as of December 31, 2016 (carry forward)

Perubahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements which are an integral part of the consolidated
financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continue)

Per tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/Total	Keperentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 31 Desember 2016 (pindahan)	131.000.000.000	1.347.146.100	1.031.314.985.585	(7.630.186.815)	1.156.031.944.870	12.480.192.800	1.168.512.137.670
					<i>Balance as December 31, 2016 (brought forward)</i>		
penhentian pengakuan saldo negatif kepentingan non-pengendali akibat dari likuidasi	-	-	-	-	-	101.032.001	101.032.001
setoran modal kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	320.000.000	320.000.000
penyempurnaan komprehensif tahun berjalan	-	-	216.365.799.343	(185.181.145)	216.180.618.198	(341.719.509)	215.838.898.689
					<i>Balance as December 31, 2017</i>		
	131.000.000.000	1.347.146.100	1.247.680.784.928	(7.815.367.960)	1.372.212.563.068	12.559.505.292	1.384.772.068.360
					<i>December 31, 2017</i>		

Perhatikan bahwa Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016*)	
				CASH FLOWS FROM
				OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 27, 34	3.090.817.273.031	2.812.924.501.582	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(2.352.942.208.185)	(2.312.915.191.298)	Suppliers
Karyawan		(343.542.202.126)	(241.983.284.915)	Employees
				<i>Cash generated from operations</i>
Kas diperoleh dari operasi		394.332.862.720	258.026.025.369	
Penerimaan pendapatan bunga	30	9.541.369.163	10.471.317.774	<i>Cash receipt from interest income</i>
Pembayaran beban keuangan	33	(78.262.287.403)	(71.798.849.557)	<i>Cash payment of financial expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan	36	(60.687.733.168)	(45.345.049.181)	<i>Cash payment of income taxes</i>
Penerimaan lain-lain		36.315.557.984	16.096.801.763	<i>Other receipts</i>
				Net Cash Provided by
				Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		301.239.769.296	167.450.246.168	
				CASH FLOWS FROM
				INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	14, 20	38.181.818	40.909.091	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap	14	(25.895.177.329)	(154.848.120.625)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan properti investasi	13	(138.000.000)	(1.903.875.500)	<i>Acquisition of investment properties</i>
Pengembalian uang muka investasi saham	10	-	40.000.000.000	<i>Refund on advance of investment in share</i>
Penambahan uang muka investasi saham	10	-	(19.500.000.000)	<i>Addition on advance of investment in share</i>
Pencairan (penambahan) investasi jangka pendek		33.270.395.556	(190.429.348.828)	<i>Withdrawal (addition) of short-term investments</i>
Pengambilalihan saham kepentingan non-pengendali		-	(14.950.000.000)	<i>Take over shares of non-controlling interest</i>
				Net Cash Provided by (Used in)
				Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		7.275.400.045	(341.590.435.862)	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 45

*) Restated, see Note 45

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016*)	
				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penambahan (pembayaran) utang bank	16	13.313.857.223	(238.407.534.287)	Addition (payment) of bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	21	(67.125.694.471)	(64.668.518.588)	Payment of long term bank loans
Pembayaran utang lembaga keuangan		-	(3.085.208.060)	Payment of financial institution loan
Penambahan piutang lain-lain – pihak berelasi	7, 35	(224.750.000)	(4.746.850.000)	Addition of other receivables - related parties
Penerimaan (pembayaran) dari utang lain-lain – pihak berelasi	35	5.297.160.000	(46.861.894)	Proceeds from (payment) of other payables – related parties
Penambahan utang obligasi	22	-	500.000.000.000	Addition in bonds payables
Pembayaran beban emisi obligasi	22	-	(2.720.508.773)	Payment of bonds emission charges
Pembayaran utang obligasi	22	(215.000.000.000)	-	Payment of bonds payable
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	25	320.000.000	2.800.250.768	Addition of paid in capital from non-controlling interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(263.419.427.248)	189.124.769.166	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		45.095.742.093	14.984.579.472	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	24.759.150.419	9.815.172.239	
Dampak perubahan selisih kurs atas kas dan bank		99.974.928	(40.601.292)	Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks
				CASH AND CASH EQUIVALENT AT ENDING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	69.954.867.440	24.759.150.419	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 45

*) Restated, see Note 45

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Siantar Top Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 45, tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., Notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No. 64, tanggal 24 Maret 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, tanggal 11 Juli 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, tanggal 28 Desember 1993, Tambahan No. 6226. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 28, tanggal 27 Juli 2015 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Siantar Top Tbk untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas. Serta penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 dan 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0939977.AH.01.02 Tahun 2015, tanggal 3 Agustus 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (*snack noodle*), kerupuk (*crackers*) dan kembang gula (*candy*).

Entitas berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan). Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Siantar Top Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 45, dated May 12, 1987 of Mrs. Endang Widjajanti, S.H., Notary in Sidoarjo and was amended based on Notarial Deed No. 64, dated March 24, 1988 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, dated July 11, 1988 and was published in the State Gazette No. 104, dated December 28, 1993, Supplement No. 6226. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last by Notarial Deed No. 28, dated July 27, 2015 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Siantar Top Tbk to change Board of Commissioners and Director of the Entity along with the adjustment to the regulation of the Financial Service Authority, number 32/POJK.04/2014 and 33/POJK.04/2014. The deed of change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0939977.AH.01.02 Tahun 2015, dated August 3, 2015.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity is mainly to engage in the manufacturing of snack noodle, crackers and candy.

The Entity is domiciled in Sidoarjo, East Java, and its plants are located in Sidoarjo (East Java), Medan (North Sumatera), Bekasi (West Java) and Makassar (South Sulawesi). The Entity's head office is located at Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. The Entity started its commercial operations on September 1989. The Entity's products are marketed both domestically and internationally, especially in Asia.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1915/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum atas 27.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 16 Desember 1996, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Entitas sejumlah 1.310.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada bulan Maret 2014, Entitas menawarkan kepada masyarakat :

- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahun 2014 Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 35.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun.
- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahun 2014 Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 215.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,4% per tahun.

Pada tanggal 28 Maret 2014, penawaran tersebut dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-177/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2014.

1. *General (continued)*

b. *Public Offering of the Entity's Shares*

Shares

On November 25, 1996, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1915/PM/1996 for its public offering of 27,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On December 16, 1996, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchanges.

As of December 31, 2017, all of the Entity's outstanding shares totaling 1,310,000,000 shares with par value of Rp 100 per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

In March 2014, the Entity offered to the public:

- *1st Siantar Top Series A Continued Bonds Year 2014 with the principal amount of bonds amounting to Rp 35,000,000,000. These bonds will mature within 370 days and bears a fixed interest rate at 10.5% per annum.*
- *1st Siantar Top Series B Continued Bonds Year 2014, with the principal amount of bonds amounting to Rp 215,000,000,000. These bonds will mature within 3 years and bears a fixed interest rate at 11.4% per annum.*

On March 28, 2014, these offerings obtained the notice of effectivity from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) based on Decision Letter No. S-177/D.04/2014. These bonds were listed in Indonesia Stock Exchange on April 10, 2014.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

Pada bulan April 2016, Entitas menawarkan kepada masyarakat :

- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap II Tahun 2016 Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 300.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun.
- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap II Tahun 2016 Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 200.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun.

Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 April 2016.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Osbert Kosasih	:
Komisaris	:	Juwita Wijaya	:

Direksi

Direktur Utama	:	Pitoyo	:
Direktur	:	Shindo Sumidomo	:
Direktur	:	Armin	:
Direktur	:	Suwanto	:

Komite Audit

Ketua	:	Osbert Kosasih	:
Anggota	:	I Gde Cahyadi	:
Anggota	:	Didit Lasmono	:

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 2.035 dan 2.063 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

1. *General (continued)*

b. *Public Offering of the Entity's Share (continued)*

In April 2016, the Entity offered to the public:

- *1st Siantar Top Stage II Series A Continued Bonds Year 2016 with the principal amount of bonds amounting to Rp 300,000,000,000. These bonds will mature within 3 years and bears a fixed interest rate at 10.5% per annum.*
- *1st Siantar Top Stage II Series B Continued Bonds Year 2016 with the principal amount of bonds amounting to Rp 200,000,000,000. These bonds will mature within 5 years and bears a fixed interest rate at 10.75% per annum.*

These bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange on April 13, 2016.

c. *Board of Commissioners, Directors, Committee Audit and Employees*

The Entity's management as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Board of Commissioners

<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>

Directors

<i>President Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>

Audit Committee

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

The Entity has an average total number of 2,035 and 2,063 permanent employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. General (continued)

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Entitas memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

The Entity has direct and indirect ownership of more than 50% shares and/or has control in the Subsidiaries.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of direct and indirect ownership of Subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Jumlah Aset/Total Assets		Tahun Beroperasi secara Komersial/ Start of Commercial Operations
			2017	2016	
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak/ and Subsidiaries (SMJ)	Sidoarjo	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pengangkutan, pertanian, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, industrial, printing, transportation, agriculture, workshops and services	450.421.406.198	366.204.678.635	-
Siantar International Holding, Co., Ltd. (SIH)	Hongkong	Perusahaan investasi/ Investment Holding	34.124.109.609	20.520.693.558	-

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. General (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		Tahun Beroperasi secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>
			2017	2016	
Kepemilikan Tidak langsung melalui SMJ/ <i>Indirect Ownership through SMJ</i>					
PT Genta Persada Jaya (GPJ)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, jasa/ <i>Construction, trading, industrial, transportation, workshops, services</i>	153.331.969.159	146.349.621.849	-
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)	Sidoarjo	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	69.581.812.040	59.780.191.814	-
PT Megah Tanah Abang (MTA)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services</i>	50.824.766.633	49.908.523.233	-
PT Trisensa Anugerah Megah (TAM)	Jember	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan darat dan pertanian/ <i>Construction, trading, industry, services, land transport and agricultural</i>	21.057.091.667	21.062.421.123	-
PT Gemopolis Indonesia (GI)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services</i>	22.358.062.820	22.375.548.630	-
PT Sands Property Indonesia (SPI)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services</i>	33.750.633.550	32.315.375.000	-
PT Ngaliyan Bantolo Asri (NBA)	Semarang	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services</i>	29.173.970.189	29.725.001.297	-

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. General (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Jumlah Aset/Total Assets		Tahun Beroperasi secara Komersial/ Start of Commercial Operations
			2017	2016	
Kepemilikan Tidak langsung melalui SIH/ Indirect Ownership through SIH					
Henan Ocean Trading Co., Ltd	China	Produksi makanan biskuit, makanan puff, permen dan lainnya dan penjualan makanan lainnya/production of food biscuits, puffed food, candy, and other and sales of food.	31.641.313.030	19.746.989.192	-
Dongguan Pin Yi Co., Ltd	China	Bisnis impor-ekspor makanan pra-paket/Business import-export food pre-packaged	-	262.536.676	-
			Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
NamaEntitas Anak/ Name of Subsidiaries			2017	2016	
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership					
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak/ and Subsidiaries (SMJ)			99,99%	99,90%	
Siantar International Holding, Co., Ltd.			98,00%	98,00%	
Kepemilikan Tidak langsung melalui SMJ/Indirect Ownership through SMJ					
PT Gemopolis Indonesia (GI)			99,98%	99,98%	
PT Megah Tanah Abang (MTA)			99,90%	69,93%	
PT Genta Persada Jaya (GPJ)			99,60%	99,50%	
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)			98,00%	97,90%	
PT Sands Property Indonesia (SPI)			90,00%	90,00%	
PT Trisensa Anugerah Megah (TAM)			50,00%	50,00%	
PT Ngaliyan Bantolo Asri (NBA)			50,00%	50,00%	
Kepemilikan Tidak langsung melalui SIH/Indirect Ownership through SIH					
Henan Ocean Trading Co., Ltd			100,00%	100,00%	
Dongguan Pin Yi Co., Ltd			-	98,00%	

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2017, Dongguan Pin Yi Co., Ltd., Entitas Anak, telah dilikuidasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 mengenai "Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. *General (continued)*

d. *Subsidiaries (continued)*

On 2017, Dongguan Pin Yi Co., Ltd, Subsidiary, has been liquidated.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

a. *Statement of Compliance*

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) No. VIII.G.7, regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Companies" included in the appendix of decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding "Use of Financial Statement Disclosure checklist for All Types of Industries in the Capital Market in Indonesia".

b. *Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements*

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak.

Penerapan dari standar baru dan revisi berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), mengenai "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), mengenai "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies.

The implementation of the following new and revised standards with an effective date on January 1, 2017, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and material effect on the financial statements:

- *PSAK No. 1 (Revised 2015), regarding "Presentation of Financial Statements".*
- *PSAK No. 3 (Improvement 2016), regarding "Interim Financial Statements".*
- *PSAK No. 24 (Improvement 2016), regarding "Employee Benefits".*
- *PSAK No. 58 (Improvement 2016), regarding "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".*
- *PSAK No. 60 (Improvement 2016), regarding "Financial Instruments: Disclosures".*
- *PSAK No. 31 (Revised 2015), regarding "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property".*

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas milik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;*
- b) Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and*
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owned by the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Entitas dan Entitas Anak dari aset bersih investee setelah tanggal akuisisi, dan untuk setiap penurunan nilai (metode ekuitas), kecuali investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58 mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Entity loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Associates

An associate is an entity over which the Entity and Subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The investment in an associate is initially recognized at cost and adjusted for the Entity's and Subsidiaries' share of in the net assets of the investee after the date of acquisition, and for any impairment in value (equity method), except when the investment is classified as held-for-sale in accordance with PSAK No. 58 regarding "Non-current Assets Held-for-sale and Discontinued Operations".

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika Entitas dan Entitas Anak kehilangan bagiannya atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak menghentikan mengakui bagiannya atas kerugian selanjutnya.

e. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap *goodwill*. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Associates (continued)

If the Entity's and Subsidiaries share of losses of an associate, the Entity and Subsidiaries discontinue recognizing their share of further losses.

e. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method.

The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquire (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiaries. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.

When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontinjen yang akan diklasifikasikan. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, regarding "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran" atau PSAK No. 57, mengenai "Ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accoured for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in accordance with PSAK No. 55, mengenai "Financial Instruments – Recognition and Measurement" or PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with a maturity period 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalent are not pledged as collateral for liabilities and others loans and not restricted.

g. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

g. Short-term Investments

Time deposits with maturities of less than three months from the date of placement however warranted, or appropriated and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement.

Deposito berjangka disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Time deposits is presented as "Short-Term Investments" in the consolidated statement of financial position and are stated at nominal value.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

h. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and Subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laba rugi).

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Aset keuangan

Financial assets

Entitas dan Entitas Anak, mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Entity and Subsidiaries classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of their financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries have no financial assets at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

(ii) Held-to-maturity investments

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- a) *Investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*

- b) *Investments that are designated by the Entity and Subsidiaries in the category of available-for-sale; and*

- c) *Investments that meet the definition of loans and receivables.*

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

They are included in the non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Interest on the investments which is calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries have no held-to-maturity investments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(iii) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang lain-lain - pihak berelasi.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(iii) Loans and receivables (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable, other receivables and other receivables – related party.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia dijual (lanjutan)

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(iv) Available-for-sale financial assets (continued)

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's and Subsidiaries' right to receive the payments is established.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries have no available-for-sale financial assets.

Derecognition of Financial Assets

The Entity and Subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and Subsidiaries continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Impairment of financial assets

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

- (i) Assets carried at amortized cost

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Entity and Subsidiaries assess at the consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

The criteria that the Entity and Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

- Significant financial difficulty of the issuer or borrowers;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - *Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - *National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of a provision account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting a provision account. The reversal will not result in the carrying amount of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

(ii) *Assets classified as available-for-sale*

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of profit or loss and other of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The impairment losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of their financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

(i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan jaminan pelanggan.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

As of December 31, 2017 and 2016, financial liabilities carried at amortized cost consist of bank loans, accounts payable, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, bonds payable and customer deposits.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity and Subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi nilai wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity and Subsidiaries according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries derecognize financial liabilities when and only when the Entity's and Subsidiaries' obligations are discharged cancelled or expired.

Fair value estimation

The Entity and Subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015) regarding "Related Parties Disclosures".

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

i. Transaction with Related Parties (continued)

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transaction with Related Parties (continued)

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant accounts and transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for inventory losses, obsolescence or decline on stock value are determined based on review of the physical condition and inventory turnover.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and over their to beneficial periods by using the straight-line method.

l. Investment Properties

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) to earn rentals or for capital appreciation or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured at cost.

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 tahun, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	16	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Inventaris	4 - 8	<i>Office furniture and fixtures</i>

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

i. Investment Properties (continued)

Investment property is initially recognized at acquisition cost. The Entity has chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.

Depreciation is computed using the straight-line method for 20 years, except land rights are stated at cost and are not amortized.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Land rights are stated at cost and not depreciated. Expenses in relation with the acquisition or extension of land rights are deferred and amortized over the rights to the land or the estimated useful life, whichever is shorter.

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

m. Fixed Assets (continued)

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, and additions in significant amount are capitalized.

The gain or loss arising on sale or retirement of land, buildings and improvements and machines and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the assets and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Sewa

Entitas dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Lease

The Entity and Subsidiaries lease certain property. Leases of fixed assets where the Entity and Subsidiaries have substantially all the risks and rewards of assets ownership are classified as finance lease.

Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the financial burden. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Property and equipment acquired through finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya cadangan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Lease (continued)

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity and Subsidiary recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan kerja (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*). Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Entitas dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Entitas dan Entitas Anak.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits (continued)

The Entity and Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

q. Revenue and Expense Recognition

Domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customer, while export sales are recognized when the goods are shipped (F.O.B Shipping Point). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Entity's and Subsidiaries' activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Entity and Subsidiaries.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

r. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The exchange rates of Bank Indonesia are as follows:

	2017	2016	
EUR, Euro Eropa	16.174	14.162	EUR, European Euro
US\$, Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436	US\$, United States Dollar
SGD, Dolar Singapura	10.134	9.299	SGD, Singapore Dollar
CNY, China Yuan	2.073	1.937	CNY, China Yuan
HKD, Dolar Hongkong	1.733	1.733	HKD, Hongkong Dollar
JPY, Yen Jepang	129	115	JPY, Japanese Yen

Akun-akun dari Siantar International Holding, Co., Ltd. dan Entitas Anak (Entitas Anak berkedudukan di Hongkong dan Cina), yang dilaporkan dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

The accounts of Siantar International Holding Co., Ltd. and Subsidiaries (a Subsidiary based on Hongkong and China), which are reported in foreign currencies, are translated into Rupiah amounts using the following procedures:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.
- Penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lainnya di ekuitas.

- Assets and liabilities are translated using exchange rate prevailing at the reporting date.
- Revenue and expenses are translated at the average rates of exchange for the period.
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange difference is presented as "Exchange differences due to translation of financial statements" under other comprehensive income in the equity.

s. Taksiran Pajak Penghasilan

s. Provision for Income Tax

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2015), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2015) regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Taksiran Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provision for Income Tax (continued)

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes the tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or, if the Entity and Subsidiaries appealed against when the result of objection has been set.

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid in capital in equity.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as "additional paid-in capital" in the consolidated financial statements.

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Taksiran Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

t. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2015), mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provision for Income Tax (continued)

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

The Entity must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

t. Segment Information

PSAK No. 5 (Revised 2015), regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Operating segment is a component of the Entity and Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu tahun.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen Entitas dan Entitas Anak untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai.

Nilai cadangan penurunan nilai piutang tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 8.788.133.175 dan Rp 1.879.660.860.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity and Subsidiaries to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Provision for Impairment of Receivables

The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for impairment.

Provison for impairment of receivables amounting to Rp 8,788,133,175 and Rp 1,879,660,860, in 2017 and 2016, respectively.

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Entitas dan Entitas Anak membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dengan nilai wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas.

Nilai cadangan penurunan nilai persediaan tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 2.709.606.207 dan Rp 2.577.574.706

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Entitas dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset di-review secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

b. Provision for Impairment losses in Value of Inventories

The Entity and Subsidiaries provide provision for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumption used in estimation of the provision for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumption may materially affect the assessment of the provision for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's and Subsidiaries' operations.

Provision for Impairment losses in value of inventories amounting to Rp 2,709,606,207 and Rp 2,577,574,706 in 2017 and 2016, respectively.

c. Estimated Useful Lives of Fixed Asset and Investment Properties

The useful life of each item of the Entity's and Subsidiaries' fixed asset, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed asset and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

e. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

d. *Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill*

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. *Income Tax*

The Entity and Subsidiaries operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

f. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

g. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible.

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

g. Fair Value Measurements (continued)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2017	2016*)	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.580.306.838	3.220.842.320	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	519.931.596	353.460.852	United States Dollar
Euro Eropa	87.418.416	-	European Euro
Yuan China	52.055.817	140.960.178	China Yuan
Dolar Hongkong	-	267.239.293	Hongkong Dollar
Sub-jumlah	2.239.712.667	3.982.502.643	Sub-total
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.007.782.737	49.324.693	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.518.669.370	4.544.884.296	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	867.863.634	423.362.730	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71.256.158	20.412.783	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	44.081.817	3.049.760	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	17.677.432	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.724.413	82.937.630	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	559.505	4.718.224	Standard Chartered Bank
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.690.093.033	799.549.893	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.053.423.920	370.961.502	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Standard Chartered Bank	178.176.113	178.299.484	Standard Chartered Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	171.702.745	170.740.523	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah (dipindahkan)	29.627.010.877	6.648.241.518	Sub-total (carry forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2017	2016	
Sub-total (pindahan)	29.627.010.877	6.648.241.518	Sub-total (brought forward)
<u>Yuan China</u>			<u>China Yuan</u>
Bank of China (Hong Kong) Limited	6.121.482.991	8.111.478.785	Bank of China (Hong Kong) Limited
Sub-jumlah	35.748.493.868	14.759.720.303	Sub-total
Deposito			Time Deposits
Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	30.890.000.000	-	Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya
PT Bank Ganesha Tbk	1.076.660.905	1.016.927.473	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
Sub-jumlah	31.966.660.905	6.016.927.473	Sub-total
Jumlah	69.954.867.440	24.759.150.419	Total

Tingkat suku bunga deposito per tahun antara sebesar 6% - 8,75% dan 9,00% masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

The interest rates of deposits per year are between 6% - 8.75% and 9.00% on 2017 and 2016, respectively.

Penempatan kas dan bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

The placements of cash and cash equivalents are done to the third parties and not used as collateral.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	55.000.000.000	135.800.000.000	Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya
PT Bank Bukopin Tbk	21.000.000.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri Taspen Pos	20.000.000.000	-	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	19.000.000.000	29.536.328.767	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	17.000.000.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank MNC International Tbk	15.129.364.231	18.055.151.209	PT Bank MNC International Tbk
PT Prima Master Bank	10.029.589.041	-	PT Prima Master Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.375.692.000	7.375.692.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia	-	7.037.868.852	PT Bank Woori Saudara Indonesia
Jumlah	164.534.645.272	197.805.040.828	Total

Investasi jangka pendek pada Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% - 11,75% dan 9,25% - 11,25% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Short-term investment in Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya represents a savings account with interest rate of 8.75% - 11.75% and 9.25% - 11.25% per annum on 2017 and 2016, respectively.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Investasi jangka pendek pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk merupakan deposito dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Investasi jangka pendek pada PT Bank MNC International Tbk merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,75% - 8,50% dan 8,25% - 8,50% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Investasi jangka pendek pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 6,00% - 6,75% dan 6,75% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Investasi jangka pendek pada PT Bank Bukopin Tbk merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% - 7,50% per tahun pada tahun 2017.

Investasi jangka pendek pada PT Bank Mandiri Taspen Pos merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun pada tahun 2017.

Investasi jangka pendek pada PT Bank Victoria International Tbk merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% - 9,00% per tahun pada tahun 2017.

Investasi jangka pendek pada PT Prima Master Bank merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,50% - 8,00% per tahun pada tahun 2017.

Investasi jangka pendek pada PT Bank Woori Saudara Indonesia merupakan simpanan dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun pada tahun 2016.

Investasi jangka pendek pada PT Bank MNC International Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Mandiri Taspen Pos, PT Bank Victoria International Tbk, PT Prima Master Bank dan Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya merupakan pencairan dana obligasi yang belum digunakan pada tahun 2017 dan 2016 (lihat Catatan 22). Deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) digunakan sebagai jaminan kepada pemasok untuk pembelian mesin pada tahun 2017 dan 2016.

5. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)

Short-term investment in PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk represents a time deposits with interest rate of 8.50% per annum on 2017 and 2016, respectively

Short-term investment in PT Bank MNC International Tbk represents a time deposit with interest rate of 7.75% - 8.50% and 8.25% - 8.50% per annum on 2017 and 2016, respectively

Short-term investment in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk represents a savings account with interest rate of 6.00% - 6.75% and 6.75% per annum on 2017 and 2016, respectively.

Short-term investment in PT Bank Bukopin Tbk represents a savings account with interest rate of 7.00% - 7.50% per annum on 2017.

Short-term investment in PT Bank Mandiri Taspen Pos represents a savings account with interest rate of 7.25% per annum on 2017.

Short-term investment in PT Bank Victoria International Tbk represents a savings account with interest rate of 7.00% - 9.00% per annum on 2017.

Short-term investment in PT Prima Master Bank represents a savings account with interest rate of 7.50% - 8.00% per annum on 2017.

Short-term investment in PT Bank Woori Saudara Indonesia represents a savings account with interest rate of 8.25% per annum on 2016.

Short term Investments at PT Bank MNC International Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Mandiri Taspen Pos, PT Bank Victoria International Tbk, PT Prima Master Bank and Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya represents disbursements of unused bond funds on 2017 and 2016 (see Note 22). Time deposits with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) are used as collateral to suppliers for the purchase of machinery on 2017 and 2016.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

- a. Details of accounts receivable based on customers are as follows:

	2017	2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pelanggan dalam negeri	93.843.658.949	111.731.695.569	Local customers
Pelanggan luar negeri	37.525.058.988	6.166.061.331	Foreign customers
Sub-jumlah	131.368.717.937	117.897.756.900	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(8.788.133.175)	(1.879.660.860)	Provision for impairment losses
Sub-jumlah	122.580.584.762	116.018.096.040	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 35)			<u>Related party</u> (see Note 35)
PT Semestanustra Distrindo	247.714.130.353	245.124.355.650	PT Semestanustra Distrindo
Jumlah	370.294.715.115	361.142.451.690	Total

- b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

- b. The aging analysis of accounts receivable are as follows:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	286.119.504.555	321.339.990.145	Not yet due
Jatuh tempo :			Overdue :
1-30 hari	55.150.797.619	26.405.011.730	1-30 days
31-60 hari	10.096.491.088	4.501.475.146	31-60 days
61-90 hari	12.056.978.525	1.466.388.952	61-90 days
Lebih dari 90 hari	15.659.076.503	9.309.246.577	Over 90 days
Sub-jumlah	379.082.848.290	363.022.112.550	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(8.788.133.175)	(1.879.660.860)	Provision for impairment losses
Jumlah	370.294.715.115	361.142.451.690	Total

- c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- c. Details of accounts receivable based on currency are as follows:

	2017	2016	
Rupiah	362.861.399.617	356.856.051.219	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	16.221.448.673	6.148.628.331	United States Dollar
Yuan China	-	17.433.000	China Yuan
Sub-jumlah	379.082.848.290	363.022.112.550	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(8.788.133.175)	(1.879.660.860)	Provision for impairment losses
Jumlah	370.294.715.115	361.142.451.690	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

d. Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	(1.879.660.860)	(2.406.593.674)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan (pencadangan) selama tahun berjalan	(6.908.472.315)	526.932.814	<i>Recovery (provision) during the year</i>
Saldo akhir	(8.788.133.175)	(1.879.660.860)	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan cadangan penurunan nilai karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen melakukan cadangan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang usaha per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk utang bank dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

d. *Mutation of provision for impairment losses are as follows:*

The management believes that the provision for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible accounts receivable. All receivables to related party are fully collectible. Therefore, no provision for impairment losses has been provided.

Management provides provision for impairment losses based on individual review of the outstanding receivable from customers with consideration of an objective evidence.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third parties receivables.

Accounts receivable are used as collateral for the bank loans and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
<u>Bagian dari aset lancar</u>			<u><i>Current assets portion</i></u>
<u>Pihak ketiga</u>	18.330.680.310	9.549.527.843	<u><i>Third parties</i></u>
Cadangan penurunan nilai	(113.479.066)	-	<i>Provision for impairment losses</i>
Sub-jumlah	18.217.201.244	9.549.527.843	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35)</u>			<u><i>Related parties (see Note 35)</i></u>
PT Shindo Tiara Tunggal	275.000.000	275.000.000	<i>PT Shindo Tiara Tunggal</i>
Shindo Sumidomo	50.000.000	50.000.000	<i>Shindo Sumidomo</i>
Sub-jumlah	325.000.000	325.000.000	<i>Sub-total</i>

7. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables based on customers are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

	2017	2016	
Sub-jumlah (pindahan)	18.542.201.244	9.874.527.843	Sub-total (brought forward)
<u>Bagian dari aset tidak lancar</u> <u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35)</u>			<u>Non-Current assets portion</u> <u>Related parties (see Note 35)</u>
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	19.644.600.000	19.419.850.000	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd
Jumlah	38.186.801.244	29.294.377.843	Total

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang tersebut.

Other receivables are not pledged as collateral for the loans and the Entity and Subsidiaries did not receive guarantee on the receivables.

Piutang lain-lain – pihak ketiga terutama merupakan piutang atas transaksi penjualan non produk, transaksi keuangan dan piutang karyawan. Piutang lain-lain - pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 35.

Other receivables – third parties mainly represent receivables related to the sale of non product, financial transactions and employee receivables. Other receivables - related parties are explained in Note 35.

Entitas berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu satu tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan sebagai aset lancar.

Based on management's opinion, other receivables represent transactions that should be realized within one year, therefore, these are classified as a current assets.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2017 and 2016, the Entity's and Subsidiaries' management believes, that there are no objective evidences of impairment, therefore no provision for impairment of other receivables.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Bahan baku dan bahan pembantu	188.456.098.052	186.412.898.272	Raw materials and indirect materials
Barang jadi	76.950.528.341	56.408.445.838	Finished goods
Barang dalam proses	22.858.524.214	27.047.662.375	Work in process
Suku cadang dan lainnya	13.522.630.245	12.664.028.064	Spare parts and others
Sub-jumlah	301.787.780.852	282.533.034.549	Sub-total
Cadangan penurunan nilai persediaan	(2.709.606.207)	(2.577.574.706)	Provision for impairment of inventories
Jumlah – neto	299.078.174.645	279.955.459.843	Total – net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	(2.577.574.706)	(2.472.707.081)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan (cadangan) persediaan (lihat Catatan 34)	(132.031.501)	(104.867.625)	<i>Recovery (provision) of inventories (see Note 34)</i>
Saldo akhir	(2.709.606.207)	(2.577.574.706)	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate as of December 31, 2017 and 2016.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

Inventories are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 137.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

All inventories were insured against fire, and other possible risks with coverage of Rp 137,000,000,000 as of December 31, 2017 and 2016. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Sewa	6.244.238.599	3.321.508.289	<i>Rent</i>
Asuransi	492.420.538	576.826.208	<i>Insurance</i>
Lain-lain	1.420.868.948	1.417.984.896	<i>Others</i>
Jumlah	8.157.528.085	5.316.319.393	<i>Total</i>

8. INVENTORIES (continued)

Mutation of provision for obsolescence of inventories are as follows:

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate as of December 31, 2017 and 2016.

Inventories are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

All inventories were insured against fire, and other possible risks with coverage of Rp 137,000,000,000 as of December 31, 2017 and 2016. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
<u>Bagian dari aset lancar:</u>			<u>Current assets portion:</u>
Uang muka persediaan	5.680.630.608	31.333.675.089	Advances for inventories
<u>Bagian aset tidak lancar:</u>			<u>Non-current assets portion:</u>
Uang muka aset tetap			Advances for fixed assets
Pihak ketiga	111.012.610.882	152.479.560.893	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)			Related parties (see Note 35)
Shindo Sumidomo	14.606.000.000	14.606.000.000	Shindo Sumidomo
Lain-lain	54.500.000.000	54.500.000.000	Others
Sub-jumlah	180.118.610.882	221.585.560.893	Sub-total
Jumlah	185.799.241.490	252.919.235.982	Total

Uang muka lain-lain merupakan uang muka penyertaan saham, yang terdiri dari:

Advances others represent the advances on the investment in shares, consists of:

	2017	2016	
PT Multi Inti Rubberindo	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Multi Inti Rubberindo
PT Fajar Utama Perkasa	39.500.000.000	39.500.000.000	PT Fajar Utama Perkasa
Jumlah	54.500.000.000	54.500.000.000	Total

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, uang muka penyertaan saham belum diaktakan.

On December 31, 2017, advances on the investment in shares are not notarized.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Pada tanggal 29 September, 2016, Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. D2600001929 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016, atas investasi saham ke Fukumura Food Manufacturing Sdn.,Bhd, Entitas Asosiasi yang berkedudukan di Malaysia (lihat Catatan 12).

On September 29, 2016, the Entity applied for tax amnesty with Tax Letter No. D2600001929 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016, on share investments to Fukumura Food Manufacturing Sdn., Bhd, Associate Entity's located on Malaysia (see Note 12).

Entitas menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

The Entity received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 dated October 10, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Mutasi penyertaan saham pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut

Movement in Investment in Associates are as follow:

2017				
	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Harga Perolehan/ <i>At Cost</i>	Akumulasi Ekuitas dalam Laba (Rugi) Neto/ <i>Accumulated Equity in Net Income (Loss)</i>	Nilai Buku/ Net Book Value
Fukumura Food Manufacturing Sdn.,Bhd.	30%	1.047.146.100	(1.047.146.100)	-

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

12. TAX AMNESTY ASSETS

	2017	2016*)	
Properti investasi	26.570.278.000	26.051.858.000	<i>Investment property</i>
Investasi Fukumura (lihat Catatan 11)	-	1.047.146.100	<i>Investment to Fukumura (see Note 11)</i>
Jumlah	26.570.278.000	27.099.004.100	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Maret, 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, kembali mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300003300 ke Kantor Pelayanan Pajak atas aset tetap tanah dengan nilai nominal Rp 518.420.000.

On March 31, 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300003300 to the Tax Service Office on landrights assets amounted to Rp 518,420,000.

Sampai dengan 31 Desember 2017, Surat Keterangan Pengampunan Pajak belum diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Untill December 31, 2017, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia has not issued the certificated of approval.

Pada tanggal 30 September, 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300001323 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016, atas aset tetap tanah dengan nilai nominal Rp 26.051.858.000.

On September 30, 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300001323 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016, on landrights assets amounted to Rp 26,051,858,000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 tanggal 5 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 dated October 5, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, berencana menggunakan aset properti investasi tanah untuk keperluan usaha kawasan industri pergudangan.

Pada tahun 2017, aset properti investasi tanah tersebut belum dibalik nama atas nama PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak.

Berdasarkan evaluasi, manajemen PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi aset pengampunan pajak, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

13. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

12. TAX AMNESTY ASSETS (continued)

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, has been determined the usage of investment property assets landrights to industrial warehousing area.

On 2017, investment property assets landrights has not transfer tittle to PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary.

Based on evaluation management's of PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, the management believes that there are no events or circumstances that indicates an impairment in the value of tax amnesty assets investment properties as of December 31, 2017 and 2016.

13. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	33.156.381.473	138.000.000	-	-	33.294.381.473	Landrights
Bangunan dan prasarana	6.784.957.665	-	-	-	6.784.957.665	Buildings and infrastructure
Jumlah	39.941.339.138	138.000.000			40.079.339.138	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	2.083.617.786	339.247.860	-	-	2.422.865.646	Buildings and infrastructure
Nilai Buku	37.857.721.352				37.656.473.492	Net Book Value
2016*)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	31.252.505.973	1.903.875.500	-	-	33.156.381.473	Landrights
Bangunan dan prasarana	6.784.957.665	-	-	-	6.784.957.665	Buildings and infrastructure
Jumlah	38.037.463.638	1.903.875.500	-	-	39.941.339.138	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.744.369.925	339.247.861	-	-	2.083.617.786	Buildings and infrastructure
Nilai Buku	36.293.093.713				37.857.721.352	Net Book Value

Pada tahun 2016, terdapat penambahan harga perolehan sebesar Rp 1.903.875.500 yang diperoleh dari akuisisi PT Ngaliyan Bantolo Asri oleh PT Siantar Megah Jaya, Entitas Anak.

In 2016, there were additions of cost amounted to Rp 1,903,875,500 as a result of the acquisition of PT Ngaliyan Bantolo Asri by PT Siantar Megah Jaya, Subsidiary.

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban operasi yang terkait langsung dengan properti investasi adalah biaya penyusutan. Penyusutan dibebankan pada akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp 339.247.860 dan Rp 339.247.861 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 (lihat Catatan 34).

Penghasilan sewa dicatat pada akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp 2.322.837.667 dan Rp 2.186.839.101 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 (lihat Catatan 30).

Entitas mempunyai 2 bidang tanah di Cimahi, Jawa Barat, dengan keseluruhan luas 1.748 m².

Entitas mempunyai 2 unit apartemen di Komplek Puncak Bukit Golf, Surabaya.

Entitas mempunyai 4 Ruko di Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Entitas mempunyai sebidang tanah di Banyumanik, Semarang, dengan keseluruhan luas 2.481 m².

Entitas mempunyai 5 bidang tanah dengan jumlah keseluruhan seluas 128.700 m². Hak atas tanah tersebut terletak di Jl. Gema Lapik, Desa Cibatu Kabupaten Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dengan jangka waktu 15 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2019. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset-aset tersebut belum ditentukan penggunaannya dalam jangka pendek.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Direct cost related with investment property is depreciation. Depreciation expenses were allocated to "Other Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 339,247,860 and Rp 339,247,861 in 2017 and 2016, respectively (see Note 34).

Rent revenue were recorded to "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 2,332,837,667 and Rp 2,186,839,101 in 2017 and 2016, respectively (see Note 30).

The Entity has 2 pieces of land consisting of 1,748 m², located in Cimahi, West Java.

The Entity has 2 piece of apartment in Komplek Puncak Bukit Golf, Surabaya.

The Entity has 4 assets in Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta.

The Entity has a pieces of land in Banyumanik, Semarang consisting of 2,481 m².

The Entity has 5 pieces of land consisting of 128,700 m². The Entity owns area of land located in Gema Lapik, Cibatu, Bekasi with Building Use Rights (HGB) for a period of 15 years to 30 years that will be ended between 2012 until 2019. Management believes that there is no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence ownership.

The usage of these assets has not determined in short term.

Based on the management's evaluation, the management believes that there are no events or circumstances that indicates an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2017 and 2016.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	197.579.135.175	20.218.800	-	-	197.599.353.975	Landrights
Bangunan dan prasarana	146.743.128.742	4.680.000	-	85.247.797.640	231.995.606.382	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	612.225.660.554	1.161.822.827	-	300.327.383.792	913.714.867.173	Machinery and equipment
Kendaraan	77.397.599.076	2.543.258.539	70.476.909	1.252.522.728	81.122.903.434	Vehicles
Inventaris	58.811.145.201	5.289.061.708	-	2.211.505.790	66.311.712.699	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	1.092.756.668.748	9.019.041.874	70.476.909	389.039.209.950	1.490.744.443.663	Sub-total
Aset tetap dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	335.534.753.024	32.086.523.825	-	(175.682.193.623)	191.939.083.226	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	250.620.946.918	44.196.272.624	-	(213.357.016.327)	81.460.203.215	Machinery and equipment
Sub-jumlah	586.155.699.942	76.282.796.449	-	(389.039.209.950)	273.399.286.441	Sub-total
Jumlah	1.678.912.368.690	85.301.838.323	70.476.909	-	1.764.143.730.104	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	55.325.240.204	13.043.385.908	-	-	68.368.626.112	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	406.377.148.600	37.776.992.304	-	-	444.154.140.904	Machinery and equipment
Kendaraan	59.908.966.161	11.357.569.774	70.476.909	-	71.196.059.026	Vehicles
Inventaris	50.148.817.669	4.507.108.914	-	-	54.655.926.583	Office furniture and fixtures
Jumlah	571.760.172.634	66.685.056.900	70.476.909	-	638.374.752.625	Total
Nilai Buku	1.107.152.196.056				1.125.768.977.479	Net Book Value
2016*)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	196.553.380.546	1.025.754.629	-	-	197.579.135.175	Landrights
Bangunan dan prasarana	143.755.153.737	156.257.781	-	2.831.717.224	146.743.128.742	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	590.341.429.354	1.519.474.750	-	20.364.756.450	612.225.660.554	Machinery and equipment
Kendaraan	73.995.813.504	3.376.338.591	125.098.474	150.545.455	77.397.599.076	Vehicles
Inventaris	54.030.593.800	5.133.277.247	-	(352.725.846)	58.811.145.201	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	1.058.676.370.941	11.211.102.998	125.098.474	22.994.293.283	1.092.756.668.748	Sub-total
Aset tetap dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	268.429.364.567	71.124.371.706	-	(4.018.983.249)	335.534.753.024	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	196.378.396.722	73.217.860.230	-	(18.975.310.034)	250.620.946.918	Machinery and equipment
Sub-jumlah	464.807.761.289	144.342.231.936	-	(22.994.293.283)	586.155.699.942	Sub-total
Jumlah	1.523.484.132.230	155.553.334.934	125.098.474	-	1.678.912.368.690	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	48.419.717.553	6.905.522.651	-	-	55.325.240.204	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	375.153.426.554	31.223.722.046	-	-	406.377.148.600	Machinery and equipment
Kendaraan	47.300.315.923	12.733.748.712	125.098.474	-	59.908.966.161	Vehicles
Inventaris	46.365.891.054	3.782.926.615	-	-	50.148.817.669	Office furniture and fixtures
Jumlah	517.239.351.084	54.645.920.024	125.098.474	-	571.760.172.634	Total
Nilai Buku	1.006.244.781.146				1.107.152.196.056	Net Book Value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2017	2016	
Biaya pabrikasi	53.282.596.565	37.032.001.906	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 31)	8.325.646.562	9.677.782.899	<i>Selling expenses (see Note 31)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32)	5.076.813.773	5.448.341.847	<i>General and administrative expenses (see Note 32)</i>
Jumlah	66.685.056.900	52.158.126.652	Total

Pada tahun 2016, terdapat penambahan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.487.793.372 dan Rp 2.487.793.372 yang diperoleh dari akuisisi PT Ngaliyan Bantolo Asri oleh PT Siantar Megah Jaya, Entitas Anak.

In 2016, there were additions of cost and accumulated depreciation amounted to Rp 2,487,793,372 and Rp 2,487,793,372, respectively as a result of the acquisition of PT Ngaliyan Bantolo Asri by PT Siantar Megah Jaya, Subsidiary.

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets are as follows:

	2017	2016	
Harga jual	38.181.818	40.909.091	<i>Selling price</i>
Nilai buku	-	-	<i>Book value</i>
Laba penjualan (lihat Catatan 30)	38.181.818	40.909.091	Gain on disposal (see Note 30)

Hak atas tanah Entitas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Tambak Sawah (Sidoarjo), Tanjung Morawa (Medan) dan Bekasi yang akan berakhir dalam waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir sampai dengan tahun 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Entity owned several pieces of land located in Tambak Sawah (Sidoarjo), Tanjung Morawa (Medan) and Bekasi with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan - HGB) for a period of 20 until 30 years that will be ended in 2025. Management believes that there is no difficulty on the extensions of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 876.071.420.492 dan Rp 729.865.420.492 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

All fixed assets, except land, were insured against fire, natural distortion and other possible risks with coverage amounting to Rp 876,071,420,492 and Rp 729,865,420,492 on December 31, 2017 and 2016, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 331.207.683.795 pada tanggal 31 Desember 2017.

The acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 331,207,683,795 as of December 31, 2017.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanah dan bangunan serta mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang bank jangka panjang dan utang obligasi (lihat Catatan 16, 21 dan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2017, estimasi persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan, adalah 30% - 90%.

Estimasi penyelesaian atas bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan diperkirakan masing-masing pada bulan Juli - Agustus 2018.

Manajemen berpendapat tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan adalah sesuai dengan nilai tercatat aset dalam pembangunan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016*)	
Jaminan listrik	2.175.299.799	2.175.299.799	Electricity deposit
Akumulasi amortisasi	(1.359.504.691)	(1.168.320.976)	Accumulated amortization
Lain-lain	3.338.335.868	2.475.356.789	Others
Jumlah	4.154.130.976	3.482.335.612	Total

Amortisasi dibebankan sebagai berikut:

	2017	2016	
Biaya pabrikasi	178.212.273	178.212.270	Manufacturing overhead
Beban penjualan	2.367.450	2.367.450	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	10.603.992	10.603.992	General and administrative expenses
Jumlah	191.183.715	191.183.712	Total

14. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, land and buildings and machinery are pledged as collateral for the bank loans, long-term bank loans, and bonds payable (see Notes 16, 21 and 22).

On December 31, 2017, estimated percentage of completion for construction in progress of the buildings and infrastructure and machinery and equipment is 30% - 90%.

Estimated completion of buildings and infrastructure, machinery and equipment is estimated to be on July - August 2018.

Management believes there are no barriers to the continuation on the completion of construction in progress.

Total expenditures recognized in construction in progress is in accordance with carrying value of construction in progress.

Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

15. OTHER ASSETS

This account consists of:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.085.487.830	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	6.771.630.607	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	20.085.487.830	6.771.630.607	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran, Bank Garansi I dan II dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000, Rp 1.000.000.000 dan US\$ 200.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja untuk fasilitas Kredit Lokal.

In 2011, the Entity had obtained Revolving Credit Facility, Bank Guarantee I and II with maximum limit amounting to Rp 15,000,000,000, Rp 1,000,000,000 and US\$ 200,000, respectively. These facilities are used for working capital for local credit facility.

Pada tanggal 20 Nopember 2012, Entitas memperoleh tambahan plafon pinjaman rekening koran menjadi sebesar Rp 135.000.000.000.

On November 20, 2012, the Entity had obtained additional overdraft loan amounting to Rp 135,000,000,000.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Entitas memperoleh tambahan plafon fasilitas kredit multi sebesar US\$ 2.000.000.

On June 24, 2013, the Entity had obtained multi credit facilities amounting to US\$ 2,000,000.

Fasilitas	Batas maksimal/Maximum limit	Facility
- Kredit Rekening Koran 1	Rp 10.000.000.000	Revolving Credit 1
- Kredit Rekening Koran 2	Rp 125.000.000.000	Revolving Credit 2
- Bank Garansi 1	Rp 8.500.000.000	Bank Guarantee 1
- Bank Garansi 2	US\$ 200.000	Bank Guarantee 2
- Fasilitas Kredit Multi	US\$ 2.000.000	Multi Credit Facility

Pinjaman rekening koran ini dikenakan bunga sebesar 6%-10,25% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2018.

This revolving credit bears interest at 6%-10.25% per annum in 2017 and 2016, respectively, and will due on October 8, 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari BCA (lihat Catatan 21).

This loan is secured by collateral equal to the long term bank loan which was obtained from BCA (see Note 21).

Tanpa persetujuan terlebih dahulu dari bank, Entitas tidak diperkenankan untuk:

Without approval from the bank, the Entity is not permitted to:

- Memperoleh pinjaman dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

- Obtain loans from other parties and or bind itself as guarantor and or pledge its assets to other parties.
- Lend money except to run the daily business.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi.
- Mengubah status hukum.

Entitas wajib untuk memenuhi rasio sebagai berikut: (i) *Current Ratio* lebih besar dari 1 (satu); (ii) *Debt to Equity* lebih kecil dari 2 (dua); dan (iii) *DSC (Ebitda/Interest + Principal)* lebih besar atau sama dengan 1. Pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 38).

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dan Kredit Investasi Ekspor masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 90.400.000.000.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Entitas memperoleh tambahan Kredit Modal Kerja Ekspor dan Kredit Investasi Ekspor masing-masing menjadi sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 120.000.000.000.

Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 15 Desember 2018 dan dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Persediaan yang diikat *fiducia* senilai Rp 100.000.000.000.
- Piutang usaha yang diikat *fiducia* senilai Rp 50.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 1414 atas nama PT Benteng Sejahtera yang diikat hak tanggungan senilai Rp 46.340.000.000.
- Tanah yang terletak di desa Semambung, Sidoarjo dengan SHGB No. 222 dan 225 atas nama PT Siantar Tiara yang diikat hak tanggungan senilai Rp 33.660.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 1421 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 29.000.000.000.

Pada tahun 2017, Entitas telah melunasi pinjaman ini.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

- Perform consolidation, merger, takeover, dissolution and liquidation.
- Change the legal status.

The Entity is required to meet the following ratios: (i) current ratio greater than 1 (one), (ii) Debt to Equity is smaller than 2 (two), and (iii) DSC (EBITDA/Interest + Principal) is greater or equal with 1. On December 31, 2017 and 2016, the Entity had fulfilled the required ratio (see Note 38).

In 2011, the Entity had obtained loan Export Working Capital Credit and Export Investment Credit facility amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 90,400,000,000, respectively.

On March 3, 2014, the Entity had obtained additional Export Working Capital Credit and Export Investment Credit facility amounting to Rp 150,000,000,000 and Rp 120,000,000,000, respectively.

This loan will mature on December 15, 2018 and bears interest at 9.50% per annum in 2017 and 2016, respectively.

This loan is secured by the assets of the Entity are as follows:

- Inventories which are tied *fiduciary* amounting to Rp 100,000,000,000.
- Accounts receivable tied *fiduciary* amounting to Rp 50,000,000,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Jl. Tambak Sawah with SHGB No. 1414 under the name of PT Benteng Sejahtera with guarantee value amounting to Rp 46,340,000,000.
- Land which are located on Semambung village, Sidoarjo with SHGB No. 222 and 225 under the name of PT Siantar Tiara with guarantee value amounting to Rp 33,660,000,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Jl. Tambak Sawah with SHGB No. 1421 under the name of the Entity with guarantee value amounting to Rp 29,000,000,000.

In 2017, the Entity has been fully paid this loan.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut:

In 2013, the Entity had obtained loan facility from Mandiri are as follows:

Fasilitas	Batas maksimal/Maximum limit	Facility
- Kredit Modal Kerja – Tranche I	Rp 110.000.000.000	Working Capital Credit – Tranche I
- Kredit Modal Kerja – Tranche II	Rp 25.000.000.000	Working Capital Credit – Tranche II
- <i>Treasure Line</i>	US\$ 2.500.000	<i>Treasure Line</i>

Kredit Modal Kerja digunakan untuk pembiayaan modal kerja operasional.

Working Capital Loan is used to finance the operational working capital.

Treasure Line digunakan untuk menjaga selisih kurs dari pengeluaran mata uang asing.

Treasure Line is used to safeguard the foreign exchange from the expenditures in foreign currency.

Fasilitas di atas akan jatuh tempo pada tanggal 28 Pebruari 2018 (lihat Catatan 46).

The above facility will mature on February 28, 2018 (see Note 46).

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun untuk Kredit Modal Kerja dan *Treasure Line*.

These loans bear interest at 10.25% per annum for Working Capital Credit and *Treasure Line*, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

These loans are secured by assets of the Entity as follows:

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Bohar dengan SHGB No. 400-402 seluas 4.603 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 9.317.425.383.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Gedangan dengan SHGB No. 1017 dan No. 1019 seluas 1.194 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 2.415.853.617.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Pasir Sari dengan SHGB No. 2 seluas 18.790 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 8.852.450.357.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di desa Cibatu, Bekasi dengan SHGB No. 1 seluas 71.655 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 33.758.506.137.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Tambak Sawah dengan SHGB No. 1449-1452 seluas 67.900 m² atas nama PT Shindo Tiara Tunggal, pemegang saham, yang diikat hak tanggungan senilai Rp 38.752.888.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Bekasi dengan SHGB No. 3682 dan 3684 seluas 13.578 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 6.396.943.638.

- Land, building and infrastructure which are located on Bohar Village with SHGB No. 400-402 for 4,603 m² under the name of the Entity with guarantee value amounting to Rp 9,317,425,383.
- Land, building and infrastructure which are located on Gedangan Village with SHGB No. 1017 and No. 1019 for 1,194 m² in the name of Entity with guarantee value amounting to Rp 2,415,853,617.
- Land, building and infrastructure which are located on Pasir Sari Village with SHGB No. 2 for 18,790 m² under the name of Entity with guarantee value amounting to Rp 8,852,450,357.
- Land, building and infrastructure which are located on Cibatu village, Bekasi with SHGB No. 1 for 71,655 m² under the name of Entity with guarantee value amounting to Rp 33,758,506,137.
- Land, building and infrastructure which are located on Tambak Sawah with SHGB No. 1449-1452 for 67,900 m² in the name of PT Shindo Tiara Tunggal, the stockholder, with guarantee value amounting to Rp 38,752,888,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Bekasi with SHGB No. 3682 and 3684 for 13,578 m² under the name of Entity with guarantee value amounting Rp 6,396,943,638.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Menteng dengan SHGB No. 27 seluas 56.160 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 70.946.500.000.
- Persediaan yang diikat *fiducia* senilai Rp 50.000.000.000.
- Piutang usaha yang diikat *fiducia* senilai Rp 20.000.000.000.
- Mesin dan peralatan di Bekasi yang diikat *fiducia* senilai Rp 23.077.020.000.
- Mesin dan peralatan di Medan yang diikat *fiducia* senilai Rp 20.306.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- a. Melakukan hal-hal yang diatur dalam Pasal 17 Syarat-Syarat Umum kecuali hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit;
- b. Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha/operasional sesuai bidang usaha Entitas.

Berdasarkan Pasal 17, syarat-syarat umum Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dan atau turut membiayai perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan atau dividen.
- Membayar utang kepada pemegang saham Entitas.
- Menjaminkan Entitas kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain di luar kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

- Land, building and infrastructure which are located on Menteng with SHGB No. 27 for 56,160 m² under the name of Entity with guarantee value amounting to Rp 70,946,500,000.
- Inventories which are tied fiduciary amounting to Rp 50,000,000,000.
- Accounts receivables which are tied fiduciary amounting to Rp 20,000,000,000.
- Machinery and equipment on Bekasi which are tied fiduciary amounting to Rp 23,077,020,000.
- Machine and equipment on Medan which are tied fiduciary amounting to Rp 20,306,000,000.

Based on the bank loan agreement, the Entity without the written approval from Mandiri is not allowed to:

- a. Perform matters set forth in Article 17 of the General Conditions except the things that are already provided in Article 11 paragraph 8 of the Credit Agreement;
- b. Transfer of collateral goods, except finished goods in order business transaction/operational areas according with the business of the Entity.

Under Article 17, the terms stated that Entity without the prior written approval from Mandiri is not allowed to do the following matters:

- Receive loan from another party.
- Being a guarantor for third parties.
- Enter into new investment or fund on other companies.
- Distribute bonus and or dividends.
- Pay a debt to shareholders of the Entity .
- Pledge the Entity to another parties.
- Conduct mergers, acquisitions, sell of assets, change the capital structure and or change the management and record handover or transfer of shares.
- Conduct transactions with other parties outside the existing common trade and purchase more expensive than the market price or sell at below market prices.
- Conduct business expansion and new investments.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Sedangkan hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit, yaitu memberikan laporan kepada Bank Mandiri paling lambat 1 (satu) bulan setelah dilaksanakannya hal-hal sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah anggaran dasar, modal dasar, serta struktur permodalan dan susunan pengurus (Direksi dan/atau Komisaris);
- Pembagian dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya dan mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, selama rasio *leverage* di bawah 200% (dua ratus persen) apabila rasio *leverage* lebih dari 200% (dua ratus persen), maka harus dengan persetujuan Bank.

Entitas wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); dan (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 38).

17. UTANG USAHA

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	186.465.749.117	185.294.140.391	Local suppliers
Pemasok luar negeri	4.591.417.200	6.422.367.241	Foreign suppliers
Jumlah	191.057.166.317	191.716.507.632	Total

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

While the matters set out in Article 11 paragraph 8 of the Credit Agreement, which is to report to the Bank Mandiri not later than 1 (one) month after the implementation of the following matters:

- General Meeting of Shareholders which agenda is to change the articles of incorporation, the authorized capital, and capital structure and composition of the board (Board of Directors and /or the Commissioners);
- Distribute dividends;
- Obtain a new credit facility from banks or other financial institutions and commit ourselves as a guarantor of the debt or encumber assets of the Borrower to the other party, as long as the leverage ratio is below 200% (two hundred percent) if the leverage ratio is more than 200% (two hundred percent) then it must be with the approval of the Bank.

The Entity shall maintain the financial condition, as follows:(i) Debt to Equity Ratio (DER) (*leverage*) is maintained at a maximum of 200% (two hundred percent); (ii) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (EBITDA divided by the current year installments plus interest expense for the current year) at a minimum of 120% (one hundred twenty percent), and (iii) a minimum current ratio of 100% (one hundred percent). As of December 31, 2017 and 2016, the Entity has fulfilled the required ratio (see Note 38).

17. ACCOUNTS PAYABLE

- a. Details of accounts payable based on suppliers are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis on accounts payable are as follows:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	173.754.097.768	177.889.129.536	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	15.865.772.555	9.761.756.180	1-30 days
31-60 hari	275.057.780	574.215.966	31-60 days
61-90 hari	32.089.277	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	1.130.148.937	3.491.405.950	Over 90 days
Jumlah	191.057.166.317	191.716.507.632	Total

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of accounts payable based on their currency are as follows:

	2017	2016	
Rupiah	185.830.194.960	185.294.140.391	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.226.971.357	3.498.315.275	United States Dollar
Yuan China	-	2.924.051.966	China Yuan
Jumlah	191.057.166.317	191.716.507.632	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

All of the third parties accounts payable are unsecured.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016*)	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Utang pembelian aset tetap	28.381.864.727	28.696.540.293	Fixed asset purchase payable
Lain-lain	6.269.728.827	3.244.069.732	Others
Sub-jumlah	34.651.593.554	31.940.610.025	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35)</u>			<u>Related party (see Note 35)</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	6.377.000.000	-	PT Shindo Tiara Tunggal
Shindo Sumidomo	3.798.791.350	4.878.631.350	Shindo Sumidomo
Sub-jumlah	10.175.791.350	4.878.631.350	Sub-total
Jumlah	44.827.384.904	36.819.241.375	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang lain-lain tersebut.

All of the other payables are unsecured.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Bunga	13.298.235.850	19.583.043.118	<i>Interest</i>
Gaji dan upah	12.627.295.167	7.908.222.993	<i>Salaries and wages</i>
Iklan	6.998.396.558	10.023.434.228	<i>Advertisement</i>
Listrik dan telepon	2.804.895.425	2.265.043.780	<i>Electricity and telephone</i>
Ongkos angkut	2.778.162.232	3.146.237.044	<i>Freight</i>
Gas	2.267.611.780	2.246.507.632	<i>Gas</i>
Lain-lain	4.479.667.455	3.060.187.083	<i>Others</i>
Jumlah	45.254.264.467	48.232.675.878	Total

20. UANG MUKA PENJUALAN

20. SALES ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Ekspor	8.754.524.541	-	<i>Export</i>
Lokal	7.863.939.998	4.122.648.637	<i>Local</i>
Jumlah	16.618.464.539	4.122.648.637	Total

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Indonesia Eximbank	23.313.059.995	74.783.442.493	<i>Indonesia Eximbank</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	9.957.565.895	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.623.205.044	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	23.313.059.995	90.364.213.432	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.625.412.227	40.352.487.874	<i>Less current maturity portions</i>
Bagian jangka panjang	14.687.647.768	50.011.725.558	Long-term portions

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Indonesia Eximbank (Exim)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Entitas memperoleh Kredit Investasi Ekspor sebesar Rp 120.000.000.000.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun dengan bunga sebesar 9,5% per tahun

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Persediaan yang diikat fiducia senilai Rp 100.000.000.000.
- Piutang usaha yang diikat fiducia senilai Rp 50.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 1414 atas nama PT Benteng Sejahtera yang diikat hak tanggungan senilai Rp 46.340.000.000.
- Tanah yang terletak di Desa Semambung, Sidoarjo dengan SHGB No. 222 dan 225 atas nama PT Siantar Tiara yang diikat hak tanggungan senilai Rp 33.660.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 1421 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 29.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Deli Serdang, Medan, dengan SHGB No. 323 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 40.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Deli Serdang, Medan, dengan SHGB No. 326 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 40.000.000.000.

Biaya transaksi yang belum diamortisasi yang dikurangkan dari nilai pinjaman adalah sebesar Rp 12.613.937.

Berdasarkan perjanjian, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Exim tidak diperkenankan untuk:

- Mengubah anggaran dasar atau mengubah status perusahaan.
- Mengubah atau memperbolehkan struktur permodalannya diubah.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Indonesia Eximbank (Exim)

On March 3, 2014, the Entity had obtained Export Investment Credit facility amounting to Rp 120,000,000,000.

This loan will mature in 5 years with interest bears at 9.5% per annum.

This loan is secured by the assets of the Entity are as follows:

- Inventories which are tied fiduciary amounting to Rp 100,000,000,000.
- Account receivable tied fiduciary amounting to Rp 50,000,000,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Jl. Tambak Sawah with SHGB No. 1414 under the name of PT Benteng Sejahtera with guarantee value amounting to Rp 46,340,000,000.
- Land which are located on Semambung village, Sidoarjo with SHGB No. 222 and 225 under the name of PT Siantar Tiara with guarantee value amounting to Rp 33,660,000,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Jl. Tambak Sawah with SHGB No. 1421 under the name of the Entity with guarantee value amounting to Rp 29,000,000,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Deli Serdang, Medan, with SHGB No. 323 under the name of the Entity with guarantee value amounting to Rp 40,000,000,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Deli Serdang, Medan with SHGB No. 326 under the name of the Entity with guarantee value amounting to Rp 40,000,000,000.

Unamortized transaction cost which is deducted from the value of the loan amounted to Rp 12,613,937.

Based on the bank loan agreement, without written approval from Exim, the Entity is not allowed to:

- Change the articles of association or change the status of the entity.
- Change or allow capital structure to be change.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Indonesia Eximbank (Exim) (lanjutan)

Entitas juga wajib melakukan pemberitahuan kepada Exim atas:

- Melakukan konsolidasi atau melakukan pembelian saham dari perusahaan lain.
- Mengubah komposisi pemegang saham dan atau mengubah susunan pengurus perusahaan.

Entitas wajib untuk memelihara rasio *Debt To Equity Interest Ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 38).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI1) dari BCA sebesar Rp 75.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2016 serta dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Pada tahun 2016, Entitas telah melunasi fasilitas ini.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI2) dari BCA sebesar Rp 150.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2017 serta dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik kopi yang didirikan di atas tanah milik Entitas yang terletak di Pergudangan Tiara Jabon, Kawasan Cadangan Area 2, Desa Tambaksawah, Sidoarjo (Pabrik Kopi) dan pembelian mesin dan peralatan pendukungnya untuk fasilitas Kredit Investasi 1 dan pembelian mesin industri dan peralatan pendukungnya untuk fasilitas Kredit Investasi 2. Pada tahun 2017, Entitas telah melunasi fasilitas ini.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1405, 1407, 1435, 2154 dan 2196, mesin produksi dan perlengkapannya (untuk industri snack, industri terigu dan industri kopi) beserta silo, serta persediaan senilai Rp 20.000.000.000 dan piutang usaha senilai Rp 60.000.000.000 (lihat Catatan 6, 8 dan 14).

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Indonesia Eximbank (Exim) (continued)

The Entity is also required to notify Exim about the:

- Entrance into consolidation or purchase shares of other entity.
- Change the composition of shareholders and or change the Entity's management.

The Entity is required to maintain a ratio of *Debt To Equity Interest Ratio* with maximum of 3 (three) times. As of December 31, 2017 and 2016, the Entity has fulfilled the required ratio (see Note 38).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

In 2011, the Entity obtained loan facility of Investment Credit (KI1) from BCA amounting to Rp 75,000,000,000. This loan has period of 5 (five) years with *grace period* of 1 year and will be due on December 8, 2016 which bear interest rate at 9.25% per annum. In 2016, the Entity had fully paid this facility.

On June 24, 2013, the Entity obtained loan facility of Investment Credit (KI2) from BCA amounting to Rp 150,000,000,000. This loan has period of 5 (five) years with *grace period* of 1 year and will be due on July 14, 2017 which bear interest rate at 10.25% per annum. This loan is used for financing the coffee project which are built in the Entity's land and located at Tiara Jabon Warehouse, Cadangan Kawasan Area 2, Tambak Sawah Village, Sidoarjo and purchasing of machineries and supporting equipment for credit investment facility 1 and purchasing industry machineries and supporting equipment for credit investment facility 2. In 2017, the Entity had fully paid this facility.

This loan is secured by land and building with SHGB No. 1405, 1407, 1435, 2154 and 2196, production machinery and equipment (for snack industry, wheat industry and coffee industry) including silo and inventory amounting to Rp 20,000,000,000 and accounts receivable amounting to Rp 60,000,000,000 (see Notes 6, 8 and 14).

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Tanpa persetujuan terlebih dahulu dari bank, Entitas tidak diperkenankan untuk:

- Memperoleh pinjaman dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi.
- Mengubah status hukum.

Entitas wajib untuk memenuhi rasio sebagai berikut: (i) *Current Ratio* lebih besar dari 1 (satu); (ii) *Debt to Equity* lebih kecil dari 2 (dua); dan (iii) *DSC (Ebitda/Interest + Principal)* lebih besar sama dengan 1. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 38).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000 dengan jangka waktu 4 (empat) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Pebruari 2017, serta dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali aset pabrik yang terletak di Bekasi serta Mesin dan Peralatan produksi Entitas yang terletak di Tanjung Morawa, Medan.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 16).

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- a. Hal-hal yang diatur dalam Pasal 17 Syarat-Syarat Umum kecuali hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit;
- b. Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha/operasional sesuai bidang usaha Entitas.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Without approval from the bank, the Entity is not permitted to:

- Obtain loans from other parties and or bind itself as guarantor and or pledge its assets to other parties.
- Lend money except to run the daily business.
- Perform consolidation, merger, take over, dissolution and liquidation.
- Change the legal status.

The Entity is required to meet the following ratios: (i) current ratio greater than 1 (one), (ii) Debt to Equity is smaller than 2 (two), and (iii) DSC (EBITDA / Interest + Principal) greater equal with 1. As of December 31, 2017 and 2016, the Entity has met the required ratio (see Note 38).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

In 2013, the Entity obtained loan amounting to Rp 90,000,000,000 with term of 4 (four) years and will be due on February 23, 2017, which bears interest rate at 9.00% per annum. This loan is used for refinance of the factory assets which are located at Bekasi and Entity's machinery and equipment which are is located at Tanjung Morawa, Medan.

This loan is secured by collateral equal to the short term loan which are was obtained from Mandiri (see Note 16).

Based on the bank loan agreement, the Entity without the written consent from Mandiri is not allowed to:

- a. Matters set forth in Article 17 of the General Conditions except the things that are already provided in Article 11 paragraph 8 of the Credit Agreement;
- b. Transfer collateral goods, except finished goods under business transactions/operations in accordance with the line of business of the Entity.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 17, syarat-syarat umum Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dan atau turut membiayai perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan atau dividen.
- Membayar utang kepada pemegang saham perusahaan.
- Menjaminkan perusahaan kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain di luar kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Sedangkan hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit, yaitu memberikan laporan kepada Bank paling lambat 1 (satu) bulan setelah dilaksanakannya hal-hal sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah anggaran dasar, modal dasar, serta struktur permodalan dan susunan pengurus (Direksi dan/atau Komisaris);
- Pembagian dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya dan mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, selama rasio *leverage* di bawah 200% (dua ratus persen) apabila rasio *leverage* lebih dari 200% (dua ratus persen), maka harus dengan persetujuan Bank.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Under Article 17, the terms stated that the Entity without the prior written consent of Mandiri is not allowed to do the following matters:

- *Obtain loan from another party.*
- *Being a guarantor for third parties.*
- *Conducting new investment or provide funding to other companies.*
- *Distribute bonus and or dividends.*
- *Pay a debt to stockholders.*

- *Pledge the Entity to another parties.*
- *Conduct mergers, acquisitions, sale of assets, change the capital structure and or change the management and record handover or transfer of shares.*
- *Conduct transactions with other parties outside the normal course of business and purchase more expensive than the market price or sell at below market prices.*
- *Conduct business expansion and new investments.*

While the matters set out in Article 11 paragraph 8 of the Credit Agreement, which are is to report to the Bank no later than 1 (one) month after the implementation of the following matters:

- *General Meeting of Shareholders that the agenda is to change the articles of incorporation, the authorized capital, and capital structure and composition of the board (Board of Directors and/ or the Commissioner);*
- *Distribute dividends;*
- *Obtain a new credit facility from banks or other financial institutions and commit ourselves as a guarantor of the debt or encumber assets of the Borrower to the other party, as long as the leverage ratio below 200% (two hundred percent) if the leverage ratio is more than 200% (two hundred percent), then it must be with the approval of the Bank.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Perseroan wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); dan (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 38).

Pada tahun 2017, Entitas telah melunasi fasilitas ini.

22. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Obligasi Siantar Top I Seri B Tahun 2014	-	215.000.000.000	1 st Siantar Top Series B Bonds Year 2014
Obligasi Siantar Top I Seri A Tahap 2 Tahun 2016	300.000.000.000	300.000.000.000	1 st Siantar Top Series A Bonds Stage 2 Year 2016
Obligasi Siantar Top I Seri B Tahap 2 Tahun 2016	200.000.000.000	200.000.000.000	1 st Siantar Top Series B Bonds Stage 2 Year 2016
Jumlah	500.000.000.000	715.000.000.000	Total
Dikurangi beban emisi ditangguhkan	(1.701.388.895)	(2.946.577.064)	Less deferred issuance cost
Jumlah	498.298.611.105	712.053.422.936	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(214.452.093.850)	Less current maturity portion
Bagian jangka panjang	498.298.611.105	497.601.329.086	Long-term portion

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Mutation of accumulated amortization of deferred issuance costs are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	2.946.577.064	1.551.655.472	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	2.720.508.773	Addition of the current year
Pembebanan tahun berjalan	(1.245.188.169)	(1.325.587.181)	Expense of the current year
Jumlah	1.701.388.895	2.946.577.064	Total

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Siantar Top I Seri A Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 8 April 2014, Entitas menerbitkan Obligasi Siantar Top I Seri A Tahun 2014 (Obligasi Seri A) dan Obligasi Siantar Top I Seri B Tahun 2014 (Obligasi Seri B) dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal masing-masing sebesar Rp 35.000.000.000 dan Rp 215.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B ini merupakan obligasi dengan jangka waktu jatuh tempo masing-masing selama 370 hari dan 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 18 April 2015 dan 8 April 2017, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 10,5% dan 11,4% per tahun. Pada tahun 2015, Entitas telah melunasi seluruh pinjaman Obligasi Seri A.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi, di mana bunga pertama obligasi telah dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2014 oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), selaku agen pembayaran obligasi Entitas.

Hasil penawaran obligasi, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pembelian aset mesin dan peralatan dan untuk pengembangan Entitas.

Obligasi ini dijamin dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok Obligasi dengan aset tetap sebagai berikut:

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Semambung dengan SHGB No. 173 atas nama PT Siantar Tiara Estate, pihak berelasi yang diikat hak tanggungan senilai Rp 22.362.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Semambung dengan SHGB No. 226 atas nama PT Siantar Tiara Estate, pihak berelasi yang diikat hak tanggungan senilai Rp 26.203.290.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Waru, Sidoarjo dengan SHGB No. 376 dan No. 377 atas nama PT Genta Persada Jaya, Entitas Anak, yang diikat hak tanggungan senilai Rp 202.983.000.000.

22. BONDS PAYABLE (continued)

1st Siantar Top Series A Bonds Year 2014 with fixed interest rate

On April 8, 2014, the Entity issued 1st Siantar Top Series A Bonds Year 2014 (Bonds Series A) and 1st Siantar Top Series B Bonds Year 2014 (Bonds Series B) with fixed interest rate, with par value of Rp 35,000,000,000 and Rp 215,000,000,000, respectively, which are offered at nominal value. These bonds represents bonds that have a term of 370 days and 3 (three) years, respectively, due on April 18, 2015 and April 8, 2017, with fixed interest rate at 10.5% and 11.4% per annum, respectively. In 2015, the Entity had paid Series A Bonds.

Bonds interest is paid every 3 months from issuance date, the first obligation interest had been paid on July 8, 2014 by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), as the Entity's agent of obligation payments.

The result of bonds offering, less guarantee and issuance cost, are used to purchased the machinery and equipments, and for the development of the Entity's factory.

This bond is secured with minimum total value of 100% from obligation principal value with fixed assets are as follows:

- Land, building and infrastructure which are located on Semambung Village with SHGB No. 173 under the name of PT Siantar Tiara Estate, related party, with guarantee value amounting to Rp 22,362,000,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Semambung Village with SHGB No. 226 under the name of PT Siantar Tiara Estate, related party, with guarantee value amounting to Rp 26,203,290,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Waru, Sidoarjo with SHGB No. 376 and No. 377 under the name of PT Genta Persada Jaya, Subsidiary with guarantee value amounting to Rp 202,983,000,000.

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Siantar Top I Seri A Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 No. 18 tanggal 29 Januari 2014, Akta Adendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 No. 24 tanggal 20 Maret 2014, keduanya dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., antara Entitas dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tahun 2017, Entitas telah melunasi seluruh pinjaman Obligasi Seri B.

Obligasi Siantar Top I Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 13 April 2016, Entitas menerbitkan Obligasi Siantar Top I Tahap II Seri A Tahun 2016 (Obligasi Tahap II Seri A) dan Obligasi Siantar Top I Tahap II Seri B Tahun 2016 (Obligasi Tahap II Seri B) dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Tahap II Seri A dan Obligasi Tahap II Seri B ini merupakan obligasi dengan jangka waktu jatuh tempo masing-masing selama 3 tahun dan 5 tahun, yaitu tanggal 12 April 2019 dan 12 April 2021, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 10,50% dan 10,75% per tahun.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal emisi, dimana bunga pertama obligasi telah dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2016 oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), selaku agen pembayaran obligasi Entitas.

Hasil penawaran obligasi, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pengembangan usaha di industri makanan dan minuman beserta sarana pendukungnya, serta untuk pengembangan anak perusahaan dan *refinancing*.

Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas obligasi oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui surat tanggal 08 Januari 2018, obligasi tersebut telah mendapat *Single A* (lihat Catatan 46).

22. BONDS PAYABLE (continued)

1st Siantar Top Series A Bonds Year 2014 with fixed interest rate (continued)

Bonds issuance is based on 1st Siantar Top Bonds Year 2014 Deed of Trustee Agreement No. 18 dated January 29, 2014, 1st Siantar Top Bonds Year 2014 Deed of Trustee Agreements Addendum No. 24 dated March 20, 2014, both signed in front of Notarial Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., between the Entity and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

In 2017, the Entity had paid Series B Bonds.

1st Siantar Top Stage II Bonds Year 2016 with Fixed Interest Rate

On April 13, 2016, the Entity issued 1st Siantar Top Stage II Series A Bonds Year 2016 (Bonds Stage II Series A) and 1st Siantar Top Stage II Series B Bonds Year 2016 (Bonds Stage II Series B) with fixed interest rate, with par value of Rp 300,000,000,000 and Rp 200,000,000,000, respectively, which are offered at nominal value. These bonds Stage II Series A and bonds Stage II Series B represent bonds that have a term of 3 (three) years and 5 (five) years, due on April 12, 2019 and April 12, 2021, respectively, with fixed interest rate at 10.50% and 10.75% per annum.

Bonds interest is paid every 3 months from issuance date, the first obligation's interest had been paid on July 12, 2016 by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), as the Entity's agent of obligation payments.

The result of bonds offering, less guarantee and issuance cost, are used for the development of business in food and beverages industry and supporting and to develop subsidiaries and *refinancing* purpose.

Based on the annual monitoring result of bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) by letter dated January 08, 2018, the bonds are rated as *Single A* (See Note 46).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Siantar Top I Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Obligasi ini dijamin dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok Obligasi dengan aset tetap sebagai berikut:

22. BONDS PAYABLE (continued)

1st Siantar Top Stage II Bonds Year 2016 with Fixed Interest Rate (continued)

This bonds are secured with minimum total value of 100% from obligation principal value with fixed assets are as follows:

No. SHGB	Nama/ Name	Luas/ Large (m ²)	Lokasi/ Location	Hak Tanggungan/ Guarantee Value
2084	PT Utama Sehat Farma	39.955	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 27.968.000.000
2085	PT Utama Sehat Farma	3.370	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 2.696.000.000
2086	PT Utama Sehat Farma	2.545	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 1.527.000.000
2087	PT Utama Sehat Farma	1.705	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 1.023.000.000
2088	PT Utama Sehat Farma	27.690	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 22.152.000.000
2089	PT Utama Sehat Farma	92.245	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 55.347.000.000
2090	PT Utama Sehat Farma	76.610	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 45.966.000.000
2091	PT Utama Sehat Farma	126.610	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 63.060.000.000
33	Entitas	3.430	Beji, Pasuruan	
34	Entitas	5.730	Beji, Pasuruan	
35	Entitas	1.050	Beji, Pasuruan	
36	Entitas	24.705	Beji, Pasuruan	Rp 128.177.000.000
37	Entitas	4.560	Beji, Pasuruan	
45	Entitas	115.570	Beji, Pasuruan	
929	PT Siantar Tiara Estate	8.334	Lidah Wetan, Lakarsantri	
930	PT Siantar Tiara Estate	1.344	Lidah Wetan, Lakarsantri	
1581	PT Siantar Tiara Estate	1.188	Lidah Wetan, Lakarsantri	Rp 102.088.000.000
2657	PT Siantar Tiara Estate	2.518	Lidah Wetan, Lakarsantri	
3331	PT Siantar Tiara Estate	1.200	Lidah Wetan, Lakarsantri	
931	PT Siantar Tiara Estate	3.620	Lidah Wetan, Lakarsantri	Rp 36.200.000.000
1501	PT Siantar Tiara Estate	1.501	Lidah Wetan, Lakarsantri	Rp 14.960.000.000
Jumlah / Total				Rp 501.164.000.000

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top Tahap II Tahun 2016 dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., antara Entitas dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The bonds issuance were accordance with Deed of Trustee Agreement Siantar Top Stage II Year 2016 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., between the Entity and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas menetapkan manfaat untuk karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Entitas mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan PT Sigma Prima Solusindo, aktuarial independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 1 Maret 2018 dan 17 Maret 2017, masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	6,92%	8,28%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase rate
	Tabel Mortalitas	Tabel Mortalitas	
Tingkat kematian	Indonesia (TMI) - 11 - 99	Indonesia (TMI) - 11 - 99	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Analisa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

- a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Liabilitas imbalan - awal	43.735.088.648	30.464.377.415	Defined benefit obligation - beginning
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 32)	14.381.510.266	11.662.110.404	Additions during the year (see Note 32)
Kerugian aktuarial	2.230.037.584	2.617.466.450	Actuarial lossess
Pembayaran manfaat	(1.516.886.734)	(1.008.865.621)	Benefits paid
Liabilitas imbalan - akhir	58.829.749.764	43.735.088.648	Defined benefit obligation - ending

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity provides estimated liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The Entity calculated estimated liabilities for employee benefits based on the actuarial calculation of PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, dated March 1, 2018 and March 17, 2017 in 2017 and 2016, respectively, using the *Projected Unit Credit* method. The principal assumptions are as follows:

Analysis on the estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2017 and 2016 and amounts of net employees benefit expense that are recognized in the consolidated statements of financial position for the years ended.

- a. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. *Employee benefit expense which is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	2017	2016	
Blaya jasa kini	10.760.244.926	8.905.084.248	<i>Current service expense</i>
Biaya bunga	3.621.265.340	2.757.026.156	<i>Interest cost</i>
Jumlah	14.381.510.266	11.662.110.404	Total

c. Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

c. *Detail of other comprehensive income are as follows:*

	2017	2016	
Saldo awal tahun	7.940.930.818	5.323.464.368	<i>Beginning balance of the year</i>
Penambahan tahun berjalan	2.230.037.584	2.617.466.450	<i>Additions during the year</i>
Saldo akhir tahun	10.170.968.402	7.940.930.818	Ending balance of the year

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current employee benefits expenses as of December 31, 2017 and 2016:

	2017	2016	
Kenaikan 100 basis poin	5.311.636.753	3.374.880.288	<i>Increase in 100 basis points</i>
Penurunan 100 basis poin	(4.670.001.159)	(3.903.768.140)	<i>Decrease in 100 basis points</i>

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah cadangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24.

The management of the Entity believes that the provision as of December 31, 2017 and 2016 is adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Pada tahun 2017 dan 2016 rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

The stockholders and their percentage of ownership on 2017 and 2016 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76	74.360.050.000	<i>PT Shindo Tiara Tunggal</i>
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10	4.060.500.000	<i>Shindo Sumidomo</i>
Juwita Wijaya Masyarakat	1.145.800	0,09	114.580.000	<i>Juwita Wijaya</i>
(di bawah 5%)	524.648.700	40,05	52.464.870.000	<i>Public (below 5%)</i>
Jumlah	1.310.000.000	100,00	131.000.000.000	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Hasil penerbitan saham	300.000.000	300.000.000	<i>Result of stock issuance</i>
Penyesuaian pengampunan pajak	1.047.146.100	1.047.146.100	<i>Adjustment of tax amnesty</i>
Jumlah	1.347.146.100	1.347.146.100	Total

Tambahan modal disetor sebesar Rp 300.000.000 merupakan hasil pengeluaran 27.000.000 saham Entitas melalui penjualan saham Entitas pada penawaran umum tahun 1996 senilai Rp 45.900.000.000 dikurangi dengan pembagian saham bonus tahun 2000 senilai Rp 45.600.000.000.

Additional paid-in capital amounting to Rp 300,000,000 represents issuance of 27,000,000 shares equivalent to Rp 45,900,000,000 through initial public offering in 1996 less distribution of bonus shares in year 2000 amounting to Rp 45,600,000,000.

Pada tahun 2016, Entitas mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016, dengan nilai perolehan aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.047.146.100.

In 2016, The Entity participated in the Tax Amnesty Program. Based on Tax Remissions Certificate No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 dated October 10, 2016, at the acquisitions cost of tax amnesty assets amounted to Rp 1,047,146,100.

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

26. OTHER EQUITY COMPONENTS

	2017	2016	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti (lihat Catatan 23)	10.170.968.402	7.940.930.818	Remeasurement on defined benefits plans (see Note 23)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.034.193.681)	(1.588.186.164)	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah	8.136.774.721	6.352.744.654	Sub-total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(428.542.348)	1.596.802.701	Different exchange rate due to translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	107.135.587	(319.360.540)	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah	(321.406.761)	1.277.442.161	Sub-total
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	7.815.367.960	7.630.186.815	Other comprehensive income for the year-net of tax

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Kepentingan non-pengendali

a. Non-controlling interests

	2017	2016	
PT Trisensa Anugerah Megah	10.528.545.833	10.522.034.544	PT Trisensa Anugerah Megah
PT Ngaliyan Bantolo Asri	1.683.236.344	1.958.751.898	PT Ngaliyan Bantolo Asri
PT Sands Properti Indonesia	270.010.705	274.312.500	PT Sands Properti Indonesia
PT Genta Persada Jaya	114.367.199	(5.263.030)	PT Genta Persada Jaya
PT Megah Tanah Abang	50.739.255	49.900.123	PT Megah Tanah Abang
PT Siantar Megah Jaya	33.364.369	(22.835.213)	PT Siantar Megah Jaya
PT Gemopolis Indonesia	1.993.454	1.996.983	PT Gemopolis Indonesia
PT Wahana Fantasia Jaya	(35.472.656)	(27.235.364)	PT Wahana Fantasia Jaya
Siantar International Holding, Co., Ltd.	(87.279.211)	(171.338.741)	Siantar International Holding, Co., Ltd.
Dongguan Pin Yi Co., Ltd	-	(100.130.900)	Dongguan Pin Yi Co., Ltd
Jumlah	12.559.505.292	12.480.192.800	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

b. Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali

b. Total income (loss) for the year that can be attributed to non-controlling interests

	2017	2016	
PT Ngaliyan Bantolo Asri Siantar International Holding, Co., Ltd.	275.515.554	18.000.000	PT Ngaliyan Bantolo Asri Siantar International Holding, Co., Ltd.
PT Wahana Fantasi Jaya	73.104.504	171.694.740	PT Wahana Fantasia Jaya
PT Sands Properti Indonesia	8.237.292	9.042.575	PT Sands Properti Indonesia
PT Gemopolis Indonesia	4.301.795	687.500	PT Gemopolis Indonesia
PT Megah Tanah Abang	3.529	3.390	PT Megah Tanah Abang
PT Siantar Megah Jaya	(839.132)	(16.890.564)	PT Siantar Megah Jaya
PT Trisensa Anugerah Megah	(2.462.515)	695.958	PT Trisensa Anugerah Megah
PT Genta Persada Jaya	(6.511.289)	11.158.371	PT Genta Persada Jaya
Dongguan Pin Yi Co., Ltd	(9.630.229)	2.613.936	Dongguan Pin Yi Co., Ltd
	-	98.596.290	
Jumlah	341.719.509	295.602.196	Total

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Lokal	2.640.312.554.854	2.586.047.890.485	Local
Ekspor	225.041.376.440	76.378.660.934	Export
Retur dan potongan penjualan	(39.944.750.405)	(33.319.183.522)	Sales returns and discounts
Jumlah	2.825.409.180.889	2.629.107.367.897	Total

Rincian penjualan berdasarkan produk:

Details of sales based on products:

	2017	2016	
Penjualan neto:			Net – sales:
Manufaktur			Manufacturing
Pengolahan makanan	2.267.981.373.010	2.199.762.059.434	Food processing
Pendukung lainnya	557.427.807.879	429.345.308.463	Others
Jumlah	2.825.409.180.889	2.629.107.367.897	Total

61,70% dan 64,82% dari penjualan neto masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (lihat Catatan 35).

61.70% and 64.82% from net sales for the years 2017 and 2016, respectively, were made with a related party (see Note 35).

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016 terdiri dari:

The following details of sales which exceeded 10% of net sales for the years 2017 and 2016 are as follows:

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. PENJUALAN NETO (lanjutan)

28. NET SALES (continued)

	2017	2016	
PT Semestanustra Distrindo (lihat Catatan 35)	1.743.284.709.107	1.704.185.546.719	PT Semestanustra Distrindo (see Note 35)
PT Wicaksana Overseas International Tbk	232.011.469.086	141.657.829.866	PT Wicaksana Overseas International Tbk
Jumlah	1.975.296.178.193	1.845.843.376.585	Total

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Pemakaian bahan			Materials used
Bahan baku	1.686.365.064.408	1.643.291.253.993	Raw materials
Lain-lain	1.120.297.459	1.392.563.662	Others
Jumlah pemakaian bahan	1.687.485.361.867	1.644.683.817.655	Total materials used
Tenaga kerja langsung	177.875.315.017	160.062.554.480	Direct labour
Biaya pabrikasi	355.181.331.203	299.473.055.537	Manufacturing overhead
Jumlah Biaya Produksi	2.220.542.008.087	2.104.219.427.672	Total Manufacturing Costs
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process
Awal tahun	27.047.662.375	23.802.647.378	At beginning of year
Lain-lain	7.013.846.515	409.946.862	Others
Akhir tahun	(22.858.524.214)	(27.047.662.375)	At ending of year
Beban Pokok Produksi	2.231.744.992.763	2.101.384.359.537	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Awal tahun	56.408.445.838	40.811.441.204	At beginning of year
Lain-lain	746.611.741	(5.917.365.627)	Others
Akhir tahun	(76.950.528.341)	(56.408.445.838)	At ending of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	2.211.949.522.001	2.079.869.989.276	Total Cost of Goods Sold

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10%
dari jumlah pembelian untuk tahun 2017 dan 2016:

The following are the details of purchases which
exceed 10 % of net purchases on 2017 and 2016:

	2017	2016	
PT Cita Rasa Sukses	233.344.263.760	217.170.537.369	PT Cita Rasa Sukses
PT Smart Corporindo	120.966.678.678	89.458.904.743	PT Smart Corporindo
Jumlah	354.310.942.438	306.629.442.112	Total

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Penjualan barang bekas	24.501.578.819	5.921.050.565	<i>Sales of scraps</i>
Pendapatan bunga	9.541.369.163	10.471.317.774	<i>Interest income</i>
Laba divestasi investasi saham pada Entitas Anak	7.694.774.681	-	<i>Gain on divestation of investment in share of Subsidiary</i>
Ganti rugi atas pembatalan perjanjian	4.670.000.000	-	<i>Compensation on agreement cancellation</i>
Sewa gedung (lihat Catatan 13 dan 35)	2.332.837.667	2.186.839.101	<i>Rent of building (see Notes 13 and 35)</i>
Sewa kendaraan (lihat Catatan 35)	1.418.798.333	1.457.922.255	<i>Rent of vehicles (see Note 35)</i>
Ganti rugi atas pembatalan pembelian tanah	1.072.500.000	-	<i>Compensation on landrights buying cancellation</i>
Sewa mesin	506.849.539	-	<i>Rent of machine</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 14)	38.181.818	40.909.091	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 14)</i>
Lain-lain	11.991.513.624	8.506.153.615	<i>Others</i>
Jumlah	63.768.403.644	28.584.192.401	Total

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Promosi dan iklan	90.154.061.352	77.977.298.143	<i>Promotion and advertising</i>
Pengangkutan	63.899.564.872	58.684.968.740	<i>Freight</i>
Gaji dan tunjangan	17.930.239.598	15.354.746.729	<i>Salaries and benefits</i>
Penyusutan (lihat Catatan 14)	8.325.646.562	9.677.782.899	<i>Depreciation (see Note 14)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.475.580.215	2.421.884.729	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	1.276.050.000	1.344.759.813	<i>Rent</i>
Perjalanan dinas	1.064.760.066	1.360.746.344	<i>Travelling</i>
Perijinan	779.933.055	834.835.234	<i>Licenses</i>
Pendidikan dan latihan	490.299.509	301.112.623	<i>Training and education</i>
Air, listrik, telepon dan telex	301.593.362	312.562.798	<i>Water, electricity, telephone, telex</i>
Lain-lain	1.466.344.059	3.096.043.390	<i>Others</i>
Jumlah	187.164.072.650	171.366.741.442	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	51.988.953.839	47.873.551.696	Salaries and benefits
Imbalan kerja (lihat Catatan 23)	14.381.510.266	11.662.110.404	Employees benefits (see Note 23)
Penyusutan (lihat Catatan 14)	5.076.813.773	5.448.341.847	Depreciation (see Note 14)
Perijinan	3.249.913.135	3.274.988.384	License
Riset	2.955.139.443	5.808.806.075	Research
Alat tulis dan cetakan	2.633.076.428	3.565.536.245	Stationery and printing
Tenaga ahli	2.601.503.928	2.746.739.492	Professional fee
Air, listrik, telepon dan telex	2.107.689.598	2.175.649.618	Water, electricity, telephone, telex
Biaya bank	1.823.408.872	1.433.639.584	Bank charges
Pemeliharaan dan perbaikan	1.476.363.777	2.176.210.082	Repairs and maintenance
Representasi	1.238.500.425	1.109.881.783	Representation
Perjalanan dinas	940.708.969	848.698.966	Traveling
Iklan dan promosi	894.804.324	147.069.574	Promotion and advertising
Sewa	101.050.000	208.640.148	Rent
Lain-lain	9.295.321.224	7.238.953.653	Others
Jumlah	100.764.758.001	95.718.817.551	Total

33. BEBAN KEUANGAN

33. FINANCE CHARGES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Obligasi	60.372.688.173	64.946.718.296	Bonds
Utang bank	11.604.791.962	21.594.544.841	Bank loans
Lembaga keuangan	-	104.698.555	Financial institutions
Jumlah	71.977.480.135	86.645.961.692	Total

34. BEBAN LAIN-LAIN

34. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Beban pajak	9.105.775.892	428.234.189	Tax expense
Biaya penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6 dan 7)	7.021.951.381	-	Impairment of receivables (see Notes 6 and 7)
Rugi diserap Entitas Asosiasi (lihat Catatan 11)	1.047.146.100	-	Loss absorbed from Associated (see Note 11)
Rugi selisih kurs – neto	951.259.100	280.029.272	Loss on foreign exchange – net
Jumlah (dipindahkan)	18.126.132.473	708.263.461	Total (carry forward)

34. BEBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

34. OTHER EXPENSES (continued)

Jumlah (pindahan)	18.126.132.473	708.263.461	Total (brought forward)
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 13)	339.247.860	339.247.861	Depreciation of investment properties (see Note 13)
Biaya penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	132.031.501	104.867.625	Impairment of inventories (see Note 8)
Lain-lain	10.178.520.309	5.191.362.850	Others
Jumlah	28.775.932.143	6.343.741.797	Total

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship
PT Benteng Sejahtera PT Semestanustra Distrindo PT Siantar Tiara Estate PT Graha Megah Propertindo Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	Pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas/Related parties which are have the same stockholders and management as the Entity
PT Shindo Tiara Tunggal	Pemegang saham Entitas/The Entity's stockholders
Shindo Sumidomo	Pemegang saham dan Direksi Entitas/The Stockholder and Director of the Entity
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commisioners and Directors	Manajemen dan karyawan kunci/Key Management and personnel.
<u>Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Transactions with Related Parties</u>
Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal, meliputi antara lain:	In the normal course of business, the Entity and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, that are made under normal terms and conditions, amongst others, are as follows:
a. Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 3.767.332.100 dan Rp 3.608.919.759 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.	a. The remuneration to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 3,767,332,100 and Rp 3,608,919,759 for the years 2017 and 2016, respectively.
b. Pada tahun 2014, Entitas melakukan transaksi uang muka pembelian tanah, di Beji Pasuruan kepada Shindo Sumidomo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 10).	b. In 2014, the Entity conducted land purchased advance in Beji, Pasuruan to Shindo Sumidomo. Balance arising from this transaction is presented as part as "Advance for Purchased – Fixed Asset" in consolidated statement of financial position (see Note 10).

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (lanjutan)

c. Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Semestanustra Distrindo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 6).

c. The Entity conducted sales transactions with PT Semestanustra Distrindo. Balance arising from this transaction is presented as "Accounts Receivables – Related Parties" in consolidated statements of financial position (see Note 6).

	2017	2016	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
PT Semestanustra Distrindo	1.743.284.709.107	1.704.185.546.719	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap penjualan neto</u>	61,70%	64,82%	<u>Percentage to net sales</u>
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT Semestanustra Distrindo	247.714.130.353	245.124.355.650	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>	10,58%	10,49%	<u>Percentage to total assets</u>

d. Pada April 2016, PT Graha Megah Propertindo mengalihkan kepemilikan saham di MTA kepada SMJ, Entitas Anak, dan Shindo Sumidomo masing-masing sebesar Rp 14.950.000.000 dan Rp 50.000.000. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 7).

d. In April 2016, PT Graha Megah Propertindo transferred ownership of shares in MTA to SMJ, Subsidiary, and Shindo Sumidomo amounting to Rp 14,950,000,000 and Rp 50,000,000, respectively. Balance arising from this transaction is presented as part of account "Other Receivable - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (see Note 7).

Pada tahun 2016, SPI, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Shindo Tiara Tunggal. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 7).

In 2016, SPI, Subsidiary, conduct financial transactions with PT Shindo Tiara Tunggal. The outstanding balances of the transactions are presented as part of "Other Receivable - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (see Note 7).

Pada tahun 2016, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 7).

In 2016, the Entity conduct financial transactions with Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. The outstanding balances of the transactions are presented as part of "Other Receivable - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (see Note 7).

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (lanjutan)**

	2017	2016	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	19.644.600.000	19.419.850.000	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd
PT Shindo Tiara Tunggal	275.000.000	275.000.000	PT Shindo Tiara Tunggal
Shindo Sumidomo	50.000.000	50.000.000	Shindo Sumidomo
Jumlah	19.969.600.000	19.744.850.000	Total
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>			<u>Percentage to total Assets</u>
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	0,84%	0,83%	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd
PT Shindo Tiara Tunggal	0,01%	0,01%	PT Shindo Tiara Tunggal
Shindo Sumidomo	0,00%	0,00%	Shindo Sumidomo
Jumlah	0,85%	0,84%	Total

Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu satu tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan sebagai aset lancar.

- e. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Shindo Tiara Tunggal atas tanah dan bangunan seluas 2.070 m², 18.220 m², 4.515 m² yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Benteng Sejahtera atas bangunan seluas 15.200 m² yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

These receivables are non-interest bearing and have no maturity date. Based on management's opinion, that these receivables represent transactions that should be realized within one year therefore, these are classified as current assets.

- e. *The Entity entered into a lease agreement with PT Shindo Tiara Tunggal for land and building consisting of 2,070 m², 18,220 m², 4,515 m² and will be due on December 31, 2017 and 2016. Cost arising from this transaction is presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss comprehensive and other comprehensive income.*

The Entity entered into a lease agreement with PT Benteng Sejahtera for building consisting of 15,200 m² that will due on December 31, 2017 and 2016. Cost arising from this transaction is presented as part of account "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (lanjutan)

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas kantor di Wiyung yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate for office in Wiyung that will due on December 31, 2017 and 2016. Cost arising from this transaction is presented as part off account "Selling Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas tanah dan bangunan seluas 5.580 m² pada tahun 2017 dan 2016. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate on land and building consisting of 5,580 m² on 2017 and 2016. Expenses arising from this transaction are presented as part of account "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

	2017	2016	
<u>Beban sewa</u>			<u>Rent expenses</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	8.778.916.667	7.539.800.000	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Benteng Sejahtera	3.800.000.000	1.824.000.000	PT Benteng Sejahtera
PT Siantar Tiara Estate	1.460.000.000	1.460.000.000	PT Siantar Tiara Estate
Shindo Sumidomo	110.400.000	-	Shindo Sumidomo
Jumlah	14.149.316.667	10.823.800.000	Total
<u>Beban penjualan - sewa</u>			<u>Selling expense-rent</u>
PT Siantar Tiara Estate	1.263.000.000	1.263.000.000	PT Siantar Tiara Estate
<u>Persentase terhadap beban pokok penjualan</u>			<u>Percentage to cost of goods sold</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	0,40%	0,36%	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Benteng Sejahtera	0,17%	0,09%	PT Benteng Sejahtera
PT Siantar Tiara Estate	0,07%	0,07%	PT Siantar Tiara Estate
Shindo Sumidomo	0,00%	0,00%	Shindo Sumidomo
Jumlah	0,64%	0,52%	Total
<u>Presentase terhadap beban penjualan</u>			<u>Percentage to selling expenses</u>
PT Siantar Tiara Estate	0,67%	0,74%	PT Siantar Tiara Estate

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- f. Pada tahun 2017 dan 2016, PT Gemopolis Indonesia, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Shindo Sumidomo sebesar Rp 3.798.631.350 yang digunakan untuk pembelian tanah dan kegiatan operasional. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2016, Entitas memperoleh pinjaman dari Shindo Sumidomo sebesar Rp 1.080.000.000 yang digunakan untuk kegiatan operasional. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman kepada pihak berelasi diatas tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo.

Entitas mengklasifikasikan utang lain-lain sebagai Liabilitas Jangka Pendek karena Entitas tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

	2017	2016	
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payable</u>
Shindo Sumidomo	3.798.791.350	4.878.631.350	Shindo Sumidomo
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>			<u>Percentage to total Liabilities</u>
Shindo Sumidomo	0,40%	0,42%	Shindo Sumidomo

- g. PT Semestanustra Distrindo telah membayar sebesar Rp 1.500.000.000 sebagai jaminan distributor untuk pemasaran produk Entitas, jaminan tersebut dicatat sebagai akun "Jaminan Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (lanjutan)

- f. In 2017 and 2016, PT Gemopolis Indonesia, Subsidiary, obtained loan from Shindo Sumidomo amounting to Rp 3,798,631,350 which is used for acquisition of land and for operations. Balance arising from this transaction is presented as part of account "Other Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position.

In 2016, the Entity obtained loan from Shindo Sumidomo amounting to Rp 1,080,000,000 which is used for operations. Balance arising from this transaction is presented as part of account "Other Payables - Related parties" in the consolidated statements of financial position.

This loan from related parties is non-interest bearing and there is no due date.

The Entity has classified other payable as current liability since the Entity has no right to postpone the settlement of liabilities within one year after reporting period.

- g. The Entity received guarantee deposit from PT Semestanustra Distrindo amounting to Rp 1,500,000,000 for marketing of the Entity's product, this outstanding balance is recorded as "Customers Deposit" in the consolidated statements of financial position.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

	2017	2016	
<u>Jaminan pelanggan</u>			<u>Customer deposit</u>
PT Semestanustra Distrindo	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah</u>			<u>Percentage to total Liabilities</u>
<u>liabilitas</u>	0,16%	0,13%	

- h. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan yang terletak di Medan seluas 450,50 m² yang berakhir pada tanggal 1 Mei 2018. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- h. The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo on the building which is located in Medan consisting of 450.50 m² and will be due on May 1, 2018. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income. This outstanding balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan pabrik di Bekasi seluas 500,45 m² dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo on the factory building in Bekasi consisting of 500.45 m² and will be due on December 31, 2017. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Outstanding balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Entitas mengadakan sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas kendaraan di Bekasi dan Medan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo for vehicles in Bekasi and Medan that was due on December 31, 2017. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income. Balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	2017	2016	
<u>Pendapatan sewa</u>			<u>Rent revenue</u>
PT Semestanustra Distrindo	880.495.000	823.600.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap pendapatan lain-lain</u>			<u>Percentage to other income</u>
PT Semestanustra Distrindo	1,38%	2,88%	PT Semestanustra Distrindo
<u>Pendapatan diterima di muka</u>			<u>Unearned revenue</u>
PT Semestanustra Distrindo	6.000.000	24.000.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>			<u>Percentage to total liabilities</u>
PT Semestanustra Distrindo	0,00%	0,00%	PT Semestanustra Distrindo

36. PERPAJAKAN

36. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Pajak atas investasi tanah di luar negeri	7.773.675.372	-	Tax on land investment abroad
Pajak Pertambahan Nilai	3.969.612.586	3.296.036.946	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 19	-	6.639.952.490	Art 19
Pasal 21	-	371.591.501	Art 21
Jumlah	11.743.287.958	10.307.580.937	Total

Pajak penghasilan pasal 19, merupakan pajak atas penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan.

Income tax art 19, represents payment of the revaluation of fixed assets for tax purpose.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

b. Estimated Claim for Tax Refund

Akun ini merupakan pajak penghasilan pasal 22, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

This account represents income tax article 22, Subsidiary, as of December 31, 2017 and 2016.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 29	27.929.628.749	3.697.858.823	<i>Article 29</i>
Pasal 4 ayat (2)	664.024.896	355.609.680	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	-	112.200	<i>Article 15</i>
Pasal 21	191.350.636	160.634.448	<i>Article 21</i>
Pasal 22	20.124.801	26.461.483	<i>Article 22</i>
Pasal 23	131.415.413	290.120.830	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.248.608.382	7.618.452.365	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	31.185.152.877	12.149.249.829	Total

d. Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan

d. Tax Income (Expenses)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Kini			<i>Current</i>
Entitas	(66.470.939.750)	(44.875.908.400)	<i>Entity</i>
Entitas Anak	(237.011.250)	-	<i>Subsidiary</i>
Tangguhan	(5.813.788.769)	1.306.317.726	<i>Deferred</i>
Jumlah	(72.521.739.769)	(43.569.590.674)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Tax Income (continued)

	2017	2016	
Laba sebelum taksiran beban pajak	288.545.819.603	217.746.308.540	<i>Income before provision for tax expenses</i>
Rugi Entitas Anak	509.820.331	9.090.020.265	<i>Loss from Subsidiaries</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	289.055.639.934	226.836.328.805	<i>Income before provision for tax expenses – The Entity</i>
Beda waktu			<i>Temporary differences</i>
Imbalan kerja	14.381.510.266	11.662.110.404	<i>Employees benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	7.021.951.381	(526.932.814)	<i>Provision for impairment losses in accountsreceivable</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	132.031.501	104.867.625	<i>Provision for impairment in losses of inventories</i>
Realisasi pembayaran imbalan kerja	(1.516.886.734)	(1.008.865.621)	<i>Realization payment of Employees benefits</i>
Penyusutan	(45.502.769.003)	(2.130.542.979)	<i>Depreciation</i>
Sub-jumlah	(25.484.162.589)	8.100.636.615	<i>Sub-total</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Biaya bunga pinjaman	9.331.450.609	-	<i>Loan interest expense</i>
Beban pajak	9.105.775.892	428.234.189	<i>Tax expenses</i>
Sumbangan dan jamuan	1.326.626.824	1.275.520.276	<i>Donation and entertainment</i>
Penyusutan aset yang disewakan	339.247.860	339.247.861	<i>Depreciation of leased assets</i>
Pendapatan sewa gedung	(2.332.837.667)	(2.186.839.101)	<i>Income from building rental</i>
Lain-lain	(6.212.262.011)	-	<i>Others</i>
Pendapatan bunga	(9.245.719.833)	(10.413.585.941)	<i>Interest income</i>
Sub-jumlah	2.312.281.674	(10.557.422.716)	<i>Sub-total</i>
Laba kena pajak	265.883.759.019	224.379.542.704	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini	66.470.939.750	44.875.908.400	<i>Current tax</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka			<i>Less prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 22	4.634.596.159	3.409.228.377	<i>Article 22</i>
Pasal 23	65.812.148	54.833.897	<i>Article 23</i>
Pasal 25	33.917.038.944	37.713.987.303	<i>Article 25</i>
Jumlah	38.617.447.251	41.178.049.577	<i>Total</i>
Utang Pajak Kini - Entitas	27.853.492.499	3.697.858.823	<i>Current Taxes Payable - Entity</i>
Utang Pajak Kini - Entitas Anak	76.136.250	-	<i>Current Taxes Payable - Subsidiary</i>
Jumlah	27.929.628.749	3.697.858.823	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun 2017 dan 2016 yang sudah dilaporkan dan SPT tahun 2017 yang akan dilaporkan ke kantor pajak.

Pada tahun 2017, Entitas memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

Nomor/ Number	Tanggal/Date	Jenis pajak/Taxes Type	Masa/Period	Jumlah/Amount
00001/103/16/641/17	4 Januari 2017/ January 4, 2017	PPh pasal 23/ Income tax art 23	Juli 2016/ July 2016	325.123
00002/103/16/641/17	4 Januari 2017/ Januari 4, 2017	PPh pasal 23/ Income tax art 23	Jun 2016/ June 2016	476.645
00003/103/16/641/17	4 Januari 2017/ January 4, 2017	PPh pasal 23/ Income tax art 23	May 2016/ May 2016	365.092
00004/103/16/641/17	4 Januari 2017/ January 4, 2017	PPh pasal 23/ Income tax art 23	April 2016/ April 2016	209.992
00005/103/16/641/17	4 Januari 2017/ January 4, 2017	PPh pasal 23/ Income tax art 23	Maret 2016/ Maret 2016	209.992
00108/107/17/054/17	29 November 2017/ November 29, 2017	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	Maret 2017/ March 2017	39.936.467
00281/107/17/054/17	27 September 2017/ September 27, 2017	Pajak Penghasilan/ Income tax	2016	67.184.417

Pada tahun 2016, Entitas memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

Nomor/ Number	Tanggal/Date	Jenis pajak/Taxes Type	Masa/Period	Jumlah/Amount
00134/10/15/054/15	06 Januari 2016/ January 06, 2016	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	Juli 2015/ July 2015	2.376.608
00026/101/16/641.16	26 Mei 2016/ May 26, 2016	PPh pasal 21/ Income tax art 21	Maret 2016/ March 2016	804.551

36. TAXATION (continued)

Tax calculation for the years ended December 31, 2017 and 2016, are in accordance with the Income Tax Return (SPT) 2017 and 2016 that have been reported and for the SPT for year 2017 which will be submitted to the tax office.

In 2017, the Entity had obtained Tax Collection Letter (STP) with details as follows:

In 2016, the Entity had obtained Tax Collection Letter (STP) with details as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tanggungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Imbalan kerja	2.572.924.706	2.130.648.957	Employee benefits
Biaya penurunan nilai persediaan	26.406.300	20.973.525	Decline in value of inventories
Cadangan (pemulihan) penurunan nilai piutang	1.404.390.276	(105.386.563)	Provision (recovery) of losses in accounts receivable
Penyusutan	(9.924.645.639)	(426.108.596)	Depreciation
Sub-jumlah	(5.920.924.357)	1.620.127.323	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	107.135.588	(313.809.597)	Tax loss carried forward
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	(5.813.788.769)	1.306.317.726	Total Deferred Tax Income (Expenses)

Rincian aset (liabilitas) pajak tanggungan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	11.765.949.953	8.747.017.737	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	1.780.322.448	375.932.172	Provision for impairment losses in accounts receivable
Cadangan penurunan nilai persediaan	541.921.241	515.514.944	Provision for decline in value of inventories
Aset tetap	(37.871.937.250)	(28.771.383.450)	Fixed assets
Sub-jumlah	(23.783.743.608)	(19.132.918.597)	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	9.925.414	834.017.252	Tax loss carried forward
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto	(23.773.818.194)	(18.298.901.345)	Total Deferred Tax Liabilities – Net

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

36. TAXATION (continued)

A reconciliation between income tax expense and the amount computed by applying the effective tax rate to income before provision for tax income (expense) is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum taksiran beban pajak	288.545.819.603	217.746.308.540	Income before provision for tax expense
Rugi Entitas Anak	509.820.331	9.090.020.265	Loss from Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	289.055.639.934	226.836.328.805	Income before provision for tax expense – the Entity
Taksiran beban pajak	72.263.909.984	45.367.265.761	Estimated tax expenses
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanen differences:
Biaya bunga pinjaman	2.332.862.652	-	Loan interest expense
Sumbangan dan jamuan	331.656.706	255.104.055	Donation and entertainment
Penyusutan aset yang disewakan	84.811.965	67.849.572	Depreciation of leased assets
Beban pajak	53.393.736	85.646.838	Tax expenses
Pendapatan sewa gedung – bersih	(583.209.417)	(437.367.820)	Income for building rent – net
Pendapatan bunga	(2.311.429.958)	(2.082.717.188)	Interest income
Lain-lain	349.744.101	313.809.456	Others
Jumlah beban pajak	72.521.739.769	43.569.590.674	Total tax expense

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.00006/207/12/643/13 tanggal 2 Agustus 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Entitas Anak, dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 20.750.000.000. GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan surat keberatan atas surat keputusan tersebut.

Based on an assessment of Value Added Tax underpayment No. 00006/207/12/643/13 dated August 2, 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Subsidiary, declared underpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 20,750,000,000. GPJ, Subsidiary, had submitted an objection letter for the assessment letter.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.0007/407/12/643/14 tanggal 7 Pebruari 2014, GPJ, Entitas Anak, dinyatakan lebih bayar pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 10.389.817.950. Atas SKPLB tersebut, GPJ, Entitas Anak, telah memperoleh pengembalian sebesar Rp 10.389.817.950 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Pajak (SPMKP) No. 80019 tanggal 7 Maret 2014.

Based on the Letter of Tax Overpayment (SKPLB) Value Added Tax on Goods and Services No.0007/407/12/643/14 dated February 7, 2014, GPJ, Subsidiary, has stated overpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 10,389,817,950. Based on this SKPLB, GPJ, Subsidiary, has obtained tax refund amounting Rp 10,389,817,950, in accordance with the Tax Payment Order (SPMKP) No. 80019 dated March 7, 2014.

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2014, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No.KEP-254/WPJ.24/2014 yang diterbitkan oleh Direktur Jendral Pajak Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II yang berisikan menolak Surat Keberatan Entitas No.005/GPJ/X/13 tanggal 28 Oktober 2013.

GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan Surat Banding dengan Surat No. 003/GPJ/VII/14 tanggal 2 Juli 2014 atas Surat Keputusan tersebut.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, GPJ, Entitas Anak, memperoleh surat dari Pengadilan Pajak No. Put-85735/PP/M.VA/16/2017 tentang Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruhnya banding Pemohon Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-254/WPJ.24/2014 tanggal 4 April 2014 tentang keberatan GPJ, Entitas Anak.

Pada tanggal 13 Desember 2017, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Pengiriman Memori Peninjauan Kembali No.MPK-3743/PAN.Wk/2017 dari Pengadilan Pajak. Surat tersebut berisikan Surat Permohonan/Memori Peninjauan Kembali Direktur Jenderal Pajak atas keputusan pengadilan pajak No.Put-85735/PP/M.VA/16/2017, tanggal 14 Agustus 2017

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Memory Peninjauan Kembali tersebut masih dalam proses.

e. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, kembali mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300001323 ke Kantor Pelayanan Pajak atas aset tetap tanah dengan nilai nominal Rp 518.420.000.

Sampai dengan 31 Desember 2017, Surat Keterangan Pengampunan Pajak belum diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

36. TAXATION (continued)

On April 4, 2014, GPJ, Subsidiary, obtained the Director General of Tax Decree No. KEP-254/WPJ.24/2014 issued by the Director General of Taxation Head of Regional Office of DJP East Java II containing refuse GPJ, Subsidiary's Objection Letter No.005/GPJ/X/13 dated October 28, 2013 .

GPJ, Subsidiary , has filed a Letter Appeal Letter No. 003/GPJ/VII/14, dated July 2, 2014.

On August 14, 2017, GPJ, Subsidiary, obtained Tax Court Decree No.Put-85735/PP/M.VA/16/2017 about Tax Court Decision who granted all appeals of the Appellant against the decision by the Director General of Taxation No.KEP-254/WPJ.24/2014 dated April 4, 2014 about objection of GPJ, Subsidiary.

On December 31, 2017, GPJ, Subsidiary, obtained Notice of Application for Review and Delivery of Reconsideration Memory No.MPK-3743/PAN.Wk/2017 from Tax Court. The Letter contains Application/Memorandum of The Director General of Taxation on the decision of the tax court No.Put-85735/PP/M.VA/16/2017, dated August 14, 2017.

Up to the date of independent auditor's report, the Memorandum of Review is still in process.

e. Tax Amnesty

On March 31, 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300001323 to the Tax Service Office on landrights assets amounted to Rp 518,420,000.

Untill December 31, 2017, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia has not issued the certificated of approval.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September, 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300003300 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016, atas aset tetap tanah dengan nilai nominal Rp 26.051.858.000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 tanggal 5 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia .

Pada tanggal 29 September, 2016, Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. D2600001929 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

Entitas menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.047.146.100.

37. LABA PER SAHAM DASAR

Labar per saham dasar merupakan labar per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

	2017	2016	
Labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	216.365.799.343	174.472.320.062	Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	1.310.000.000	1.310.000.000	Weighted average number of issued and outstanding shares
Labar per lembar saham dasar	165,16	133,18	Basic earnings per share

36. TAXATION (continued)

On September 30, 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300003300 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016, on landrights assets amounted to Rp 26,051,858,000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 dated October 5, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

On September 29, 2016, the Entity applied for tax amnesty with Tax Letter No. D2600001929 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016.

The Entity received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 dated October 10, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The fair value of the tax amnesty assets as of December 31, 2016 amounted to Rp 1,047,146,100.

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share represents net income per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. PENGELOLAAN MODAL

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2017		2016		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	358.963.437.494	15,32%	557.548.012.748	23,86%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	598.696.937.342	25,56%	611.147.044.637	26,15%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	957.660.374.836	40,88%	1.168.695.057.385	50,01%	Total Liabilities
Ekuitas	1.384.772.068.360	59,12%	1.168.512.137.670	49,99%	Equity
Jumlah	2.342.432.443.196	100,00%	2.337.207.195.055	100,00%	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,41		1,00		Debt to Equity Ratio

Entitas dan Entitas Anak wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen); (iv) DSC (*Ebitda/Interest + Principal*) lebih besar sama dengan 1. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan.

38. CAPITAL MANAGEMENT

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform the valuation of debt to determine the possibility to refinance the existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Apart from the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain their capital structure at a level that there is no risk on the credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to be managed by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' debt.

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

The Entity and Subsidiaries shall maintain the financial condition, as follows: (i) *Debt to Equity Ratio* (DER) (*leverage*) is maintained at a maximum of 200% (two hundred percent); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA divided by the current year installments plus interest expense for the current year) a minimum of 120% (one hundred twenty percent), and (iii) a minimum current ratio of 100% (one hundred percent). As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries had fulfilled the required ratio.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

2017				
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	931.010	12.613.327.407	Cash and cash equivalents
	EUR	5.405	87.418.416	
	CNY	2.978.070	6.173.538.808	
Piutang usaha – Pihak ketiga	US\$	1.197.332	16.221.448.673	Accounts receivable – Third parties
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	US\$	1.450.000	19.644.600.000	Other receivable related party
Jumlah Aset			54.740.333.304	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha–Pihak ketiga	US\$	385.811	5.226.971.357	Accounts payables – Third parties
Utang lain-lain–Pihak ketiga	US\$	1.985.597	26.900.868.156	Other payables –Third parties
	EUR	91.567	1.480.996.571	
	HKD	26.650	46.184.450	
Jumlah Liabilitas			33.655.020.534	Total Liabilities
Aset – Neto			21.085.312.770	Assets – Net
2016				
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	139.403	1.873.012.254	Cash and cash equivalents
	HKD	154.295	267.239.293	
	CNY	4.260.423	8.252.438.963	
Piutang usaha – Pihak ketiga	US\$	457.623	6.148.628.331	Accounts receivable – Third parties
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	CNY	9.000	17.433.000	Other receivables – Third parties
	US\$	1.445.360	19.419.850.000	
Jumlah Aset (dipindahkan)			35.978.601.841	Total Assets (carry forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

		2016		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
Jumlah Aset (pindahan)			35.978.601.841	Total Assets (brought forward)
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha – Pihak ketiga	US\$	260.369	3.498.315.275	Accounts payable – Third parties
	CNY	1.509.578	2.924.051.966	
Utang lain-lain – Pihak ketiga	US\$	2.038.827	27.393.677.691	Other payables – Third parties
	EUR	92.000	1.302.904.000	
	CNY	546.525	1.058.619.724	
	HKD	21.663	37.519.450	
Jumlah Liabilitas			36.215.088.106	Total Liabilities
Liabilitas – Neto			(236.486.265)	Liabilities – Net

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between knowledgeable and willing parties to conduct fair transactions, and does not represent a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair values are derived from quoted prices or discounted cash flow models.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	2017	2016*)	2017	2016*)	
Aset Keuangan Lancar					
Kas dan setara kas	69.954.867.440	24.759.150.419	69.954.867.440	24.759.150.419	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	164.534.645.272	197.805.040.828	164.534.645.272	197.805.040.828	Short-term investments
Piutang usaha	370.294.715.115	361.142.451.690	370.294.715.115	361.142.451.690	Accounts receivable
Piutang lain-lain	18.542.201.244	9.874.527.843	18.542.201.244	9.874.527.843	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	623.326.429.071	593.581.170.780	623.326.429.071	593.581.170.780	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	19.644.600.000	19.419.850.000	19.644.600.000	19.419.850.000	Other receivable-Related party
Jumlah Aset Keuangan	642.971.029.071	613.001.020.780	642.971.029.071	613.001.020.780	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Utang bank	20.085.487.830	6.771.630.607	20.085.487.830	6.771.630.607	Bank loans
Utang usaha	191.057.166.317	191.716.507.632	191.057.166.317	191.716.507.632	Accounts payable
Utang lain-lain	44.827.384.904	36.819.241.375	44.827.384.904	36.819.241.375	Other payables
Beban masih harus dibayar	45.254.264.467	48.232.675.878	45.254.264.467	48.232.675.878	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term debts
Utang bank jangka panjang	8.625.412.227	40.352.487.874	8.625.412.227	40.352.487.874	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	214.452.093.850	-	214.452.093.850	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	309.849.715.745	538.344.637.216	309.849.715.745	538.344.637.216	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term debts – net of current maturities
Utang bank jangka panjang	14.687.647.768	50.011.725.558	14.687.647.768	50.011.725.558	Long-term bank loans
Utang obligasi	498.298.611.105	497.601.329.086	498.298.611.105	497.601.329.086	Bonds payable
Jaminan pelanggan	3.107.110.511	1.500.000.000	3.107.110.511	1.500.000.000	Customer deposit
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	516.093.369.384	549.113.054.644	516.093.369.384	549.113.054.644	Total Non-Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	825.943.085.129	1.087.457.691.860	825.943.085.129	1.087.457.691.860	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang obligasi dan jaminan pelanggan.

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai tercatat utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.
2. Risiko kredit.
3. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Current financial assets and short-term financial liabilities

Current financial assets and financial liabilities with less than one year maturity represent cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables, bank loans, accounts payable, other payables, accrued expenses, bonds payable and customer deposit.

The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

Long-term financial liabilities

The carrying values of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:

1. Market risks, including currency risk and interest rate risk.
2. Credit risk.
3. Liquidity risk.

This note describes regarding exposure of the Entity and Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosures including risk exposures and summarizes the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

The Entity's and Subsidiaries' directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiaries' financial performance.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' management policies regarding financial risks are as follows:

a. Risiko Pasar

a. Market Risks

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Foreign Exchange Risk

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan piutang usaha yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat.

The exposure on currency exchange risk of the Entity and Subsidiaries is primarily generated by cash and cash equivalents and accounts receivable which are generally denominated in United States Dollar.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and Subsidiaries do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity and Subsidiaries.

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign exchange risk.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset moneter dalam Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries had monetary assets denominated in United States Dollar as follows:

2017				
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	931.010	12.613.327.407	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	US\$	1.197.332	16.221.448.673	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain –pihak berelasi	US\$	1.450.000	19.644.600.000	<i>Other receivable-related party</i>
Jumlah Aset	US\$	3.578.342	48.479.376.080	<i>Total Assets</i>
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$	385.811	5.226.971.357	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	US\$	1.985.597	26.900.868.156	<i>Other payables</i>
Jumlah Liabilitas	US\$	2.371.408	32.127.839.513	<i>Total Liabilities</i>
Aset-neto	US\$	1.206.934	16.351.536.567	<i>Assets – net</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

	2016			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah/ Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$	139.403	1.873.012.254	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$	457.623	6.148.628.331	Accounts receivable
Piutang lain-lain	US\$	1.445.360	19.419.850.000	Other receivables
Jumlah Aset	US\$	2.042.386	27.441.490.585	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	US\$	260.369	3.498.315.275	Accounts payable
Utang lain-lain	US\$	2.038.827	27.393.677.691	Other payables
Jumlah Liabilitas	US\$	2.299.196	30.891.992.966	Total Liabilities
Liabilitas-neto	US\$	256.810	3.450.502.381	Liabilities – net

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak.

Sensitivity Analysis

The movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, at the year end that could be increased (decreased) equity or profit loss amount in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate as of the consolidated statement of financial position date with all other variables are held constant.

The following table presents sensitivity of the exchange rate in United States Dollar changes on the net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/Sensitivity		
		Ekuitas/ Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
2017	Menguat/ Appreciates	73,00	(66.079.635)	(66.079.635)
	Melemah/ Depreciates	48,00	43.449.624	43.449.624
2016	Menguat/ Appreciates	282,00	57.936.336	57.936.336
	Melemah/ Depreciates	262,00	(53.827.376)	(53.827.376)

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

	2017	2016	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instruments
Aset keuangan	196.501.306.177	203.821.968.301	Financial assets
Liabilitas keuangan	498.298.611.105	712.053.422.936	Financial liabilities
Jumlah liabilitas - neto	(301.797.304.928)	(508.231.454.635)	Total liabilities - net

	2017	2016	
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instruments
Aset keuangan	35.748.493.868	14.759.720.303	Financial assets
Liabilitas keuangan	43.398.547.825	97.135.844.039	Financial liabilities
Liabilitas - neto	(7.650.053.957)	(82.376.123.736)	Liabilities - net

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan adalah:

Analysis of Sensitivity

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity and Subsidiaries during the year are as follows:

	2017	2016	
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	(50)	(100)	Increase in interest rates in basis points
Efek terhadap laba tahun berjalan	28.687.702	659.008.990	Effects on profit for the year

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

The increase in interest rates over the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remain constant. The calculation of the increase and decrease in interest rates in basis points based on the increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia in the year.

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from accounts receivables and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from accounts receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai:

The following table analyzes financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

2017	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Overdue	Cadangan penurunan nilai/ Provision for impairment lossess	Jumlah/Total	2017
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Setara kas	67.715.154.773	-	-	67.715.154.773	Cash equivalents
Investasi jangka pendek	164.534.645.272	-	-	164.534.645.272	Short-term investments
Piutang usaha	286.119.504.555	92.963.343.735	(8.788.133.175)	370.294.715.115	Accounts receivable
Piutang lain-lain	18.655.680.310	-	(113.479.066)	18.542.201.244	Other receivables
Piutang lain-lain – pihak berelasi	19.644.600.000	-	-	19.644.600.000	Other receivable-related party
Jumlah	556.669.584.910	92.963.343.735	(8.901.612.241)	640.731.316.404	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

2016	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Overdue	Cadangan penurunan nilai/ Provision for impairment lossess	Jumlah/Total	2016
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Bank	20.776.647.776	-	-	20.776.647.776	Cash in banks
Investasi jangka pendek	197.805.040.828	-	-	197.805.040.828	Short-term investments
Piutang usaha	321.339.990.145	41.682.122.405	(1.879.660.860)	361.142.451.690	Accounts receivable
Piutang lain-lain	9.874.527.843	-	-	9.874.527.843	Other receivables
Piutang lain-lain – pihak berelasi	19.419.850.000	-	-	19.419.850.000	Other receivable-related party
Jumlah	569.216.056.592	41.682.122.405	(1.879.660.860)	609.018.518.137	Total

c. Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan jatuh temponya:

c. Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing liquidity risk, the Entity and Subsidiaries made strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2017 and 2016 based on their maturity:

2017	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah /Total	2017
Utang bank	20.085.487.830	-	20.085.487.830	Bank loans
Utang usaha	191.057.166.317	-	191.057.166.317	Accounts payable
Utang lain-lain	44.827.384.904	-	44.827.384.904	Other payables
Beban masih harus dibayar	45.254.264.467	-	45.254.264.467	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	8.625.412.227	14.687.647.768	23.313.059.995	Long-term – bank loans
Utang obligasi	-	498.298.611.105	498.298.611.105	Bonds payable
Jaminan pelanggan	-	3.107.110.511	3.107.110.511	Customers deposit
Jumlah	308.719.566.808	517.223.518.321	825.943.085.129	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

2016*)	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah /Total	2016*)
Utang bank	6.771.630.607	-	6.771.630.607	Bank loans
Utang usaha	191.716.507.632	-	191.716.507.632	Accounts payable
Utang lain-lain	36.819.241.375	-	36.819.241.375	Other payables
Beban masih harus dibayar	48.232.675.878	-	48.232.675.878	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	40.352.487.874	50.011.725.558	90.364.213.432	Long-term – bank loans
Utang obligasi	214.452.093.850	497.601.329.086	712.053.422.936	Bonds payable
Jaminan pelanggan	-	1.500.000.000	1.500.000.000	Customers deposit
Jumlah	538.344.637.216	549.113.054.644	1.087.457.691.860	Total

42. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

42. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2017 and 2016 there are several accounts in the consolidated financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2017	2016*)	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	53.576.883.272	27.304.710.929	Reclassification of advances for purchase of fixed assets
Dampak aset pengampunan pajak	518.420.000	27.099.004.100	Effect of tax amnesty assets

43. PERIKATAN DAN KOMITMEN

a. Pada tahun 1995, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Semestranustra Distrindo, pihak berelasi, dimana PT Semestranustra Distrindo ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Atas penunjukan tersebut PT Semestranustra Distrindo diharuskan membayar uang jaminan sebesar Rp 1.500.000.000. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis (lihat Catatan 6 dan 35).

43. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. In 1995, the Entity entered into an agreement with PT Semestranustra Distrindo, a related party, where in PT Semestranustra Distrindo was appointed as distributors to market the Entity's products. Based on agreement, PT Semestranustra Distrindo must pay guaranteed deposit amounting to Rp 1,500,000,000. This agreement is automatically renewed (see Notes 6 and 35).

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

43. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

43. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Entitas mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, dimana PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memberikan fasilitas pembayaran secara kredit dengan batas maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Atas fasilitas yang diberikan tersebut, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk memberikan jaminan kepada Entitas berupa tanah dengan SHGB No. 1872, SHGB No. 83 dan SHGB No. 14 masing-masing seluas 6.615 m², 13.300 m² dan 6.290 m² yang terletak di Surabaya, Semarang dan Bekasi.

b. The Entity entered into a cooperation agreement with PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, where in PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk was appointed as distributor to market the Entity's products. On the agreement, the Entity provides credit payment facility with maximum limit of Rp 21,500,000,000. For the credit facility, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk provided collateral to the Entity in the form of landrights with SHGB No.1872, SHGB No. 83 and SHGB No. 14 consisting of 6,615 m², 13,300 m² and 6,290 m², respectively, which are are located in Surabaya, Semarang and Bekasi.

c. Pada tanggal 9 Mei 2016, Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Heinz ABC Indonesia atas bangunan seluas 115.570 m² di Pasuruan untuk jangka waktu 12 bulan yang berakhir 5 Juli 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp 3.199.680.000 sebelum PPN.

c. On May 9, 2016, the Entity entered into a lease agreement with PT Heinz ABC Indonesia on the building with an area of 115,570 m² in Pasuruan for a period of 12 months which ended on July 5, 2018 with rental value of Rp 3,199,680,000 excluding VAT.

d. Pada tanggal 24 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian jual beli gas pelanggan industri manufaktur dan pembangkitan listrik dengan surat No. 037100.PK/HK.02/PENJ/2010 yang telah diubah terakhir dengan surat No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 tertanggal 14 Januari 2011 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

d. On March 24, 2010 the Entity had entered into sale and purchase agreement of gasoline distribution customer service industry and commercial and manufacturing industries and power plants No. 037100.PK/HK.02/PENJ/2010 that was amended by agreement No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 dated January 14, 2011 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian tersebut diatur mengenai tata cara jual beli gas, termasuk jaminan pembayaran dalam bentuk bank garansi. Jaminan pembayaran ini harus berlaku selama jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 (tiga puluh hari) setelah perjanjian berakhir, dengan nilai jaminan pembayaran sebesar 60 (enam puluh) hari dikali jumlah pemakaian maksimum per hari dikalikan harga gas yang berlaku. Apabila harga gas yang berlaku terdiri dari 2 (dua) mata uang maka Entitas harus menyediakan jaminan pembayaran secara terpisah untuk setiap jenis mata uang yang tercantum dalam harga gas yang berlaku.

In this agreement, the rules on the sale and purchase of gasoline had been arranged, including type of guarantee payment that is bank guarantee. The term of the guarantee payment is effective until 30 (thirty) days after the expiry date of the agreement, with the value of payment guaranteed for 60 (sixty) days multiplied by the maximum of total usage per day multiplied by the prevailing gas prices. If gasoline price consist of 2 (two) foreign exchange value, then the Entity should set aside two foreign exchange value of guarantee payment.

e. Pada tahun 2011, transaksi jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dijamin dengan bank garansi yang diperoleh dari BCA (lihat Catatan 15).

e. In 2011, sale and purchase transaction with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk is secured by bank guarantee which are obtained from BCA (see Note 15).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

44. SEGMENT OPERASI

44. OPERATING SEGMENT

Segmen Usaha

Operating Segment

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

	2017	2016	
Informasi menurut produk			<i>Information based on product segment</i>
<u>Penjualan Bersih</u>			<i>Net – Sales</i>
Pengolahan makanan	2.511.681.293.937	2.199.762.059.434	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	313.727.886.952	429.345.308.463	<i>Others</i>
Jumlah	2.825.409.180.889	2.629.107.367.897	<i>Total</i>
<u>Beban Pokok Penjualan</u>			<i>Cost of Goods Sold</i>
Pengolahan makanan	1.923.878.081.007	1.721.700.143.255	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	288.071.440.994	358.169.846.021	<i>Others</i>
Jumlah	2.211.949.522.001	2.079.869.989.276	<i>Total</i>
<u>Laba Kotor</u>			<i>Gross Profit</i>
Pengolahan makanan	587.803.212.930	478.061.916.179	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	25.656.445.958	71.175.462.442	<i>Others</i>
Jumlah	613.459.658.888	549.237.378.621	<i>Total</i>
<u>Beban usaha</u>			<i>Operating expenses</i>
Pengolahan makanan	324.913.839.285	331.491.070.081	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	-	-	<i>Others</i>
Jumlah	324.913.839.285	331.491.070.081	<i>Total</i>
<u>Beban pajak</u>			<i>Tax expense</i>
Pengolahan makanan	72.521.739.769	43.569.590.674	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	-	-	<i>Others</i>
Jumlah	72.521.739.769	43.569.590.674	<i>Total</i>
<u>Laba setelah pajak</u>			<i>Income after tax</i>
Pengolahan makanan	190.367.633.876	103.001.255.424	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	25.656.445.958	71.175.462.442	<i>Others</i>
Jumlah	216.024.079.834	174.176.717.866	<i>Total</i>

Segmen geografis

Geographic segments

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di empat wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan di Sidoarjo, Medan, Bekasi serta Makassar.

The Entity and Subsidiaries operate in four major geographic areas of food processing in Sidoarjo, Medan, Bekasi, and Makassar.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

44. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT (continued)

Pendistribusian pendapatan dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Distribution of revenues and assets based on geography is as follows:

	Pendapatan/ Revenue		
	2017	2016	
Sidoarjo (Indonesia)	1.614.349.893.600	1.610.001.345.133	<i>Sidoarjo (Indonesia)</i>
Bekasi (Indonesia)	675.676.455.769	637.270.251.522	<i>Bekasi (Indonesia)</i>
Medan (Indonesia)	292.986.943.838	286.456.624.964	<i>Medan (Indonesia)</i>
Export (Asia, Timur Tengah)	225.041.376.440	76.378.660.935	<i>Export (Asia, Middle East)</i>
Makassar (Indonesia)	17.354.511.242	19.000.485.343	<i>Makassar (Indonesia)</i>
Jumlah	2.825.409.180.889	2.629.107.367.897	Total

	Aset/ Assets		
	2017	2016*)	
Sidoarjo (Indonesia)	1.558.631.281.149	1.964.566.041.782	<i>Sidoarjo (Indonesia)</i>
Bekasi (Indonesia)	180.115.897.344	177.412.286.981	<i>Bekasi (Indonesia)</i>
Medan (Indonesia)	150.537.359.648	141.574.812.120	<i>Medan (Indonesia)</i>
Export (Asia, Timur Tengah)	447.537.915.178	28.792.198.468	<i>Export (Asia, Middle East)</i>
Makassar (Indonesia)	5.609.989.877	24.861.855.704	<i>Makassar (Indonesia)</i>
Jumlah	2.342.432.443.196	2.337.207.195.055	Total

Segmen Operasi

Operating Segment

Komite strategis grup, terdiri dari direktur utama eksekutif direktur utama keuangan dan manajer perencanaan perusahaan, mengukur kinerja group baik dari sudut pandang produk dan geografis. Komite mengidentifikasi 2 (dua) segmen yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' strategic committee, consisting of the chief executive officer, the chief financial officer and the manager for corporate planning, examines the group's performance both from a product and geographic perspective and has identified 2 (two) reportable segments of their business:

- Pengolahan makanan; Segmen pengolahan makanan terutama dari penjualan mie, *crackers*, biskuit, wafer dan permen.
- Pendukung lain; segmen pendukung lain terutama dari penjualan tepung dan bumbu.

- *Food processing; segment of food processing primarily from the sales of rice, crackers, biscuit, wafer and candy.*
- *Others; other segment arise primarily from the sales of flour and seasoning.*

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

45. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut:

Laporan terdahulu/ <i>Previously report</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	
	Sebelum reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Laporan keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated financial statements</i>		
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	25.398.905.805	24.759.150.419
Properti investasi/ <i>Investment Property</i>	35.953.845.852	37.857.721.352
Aset tetap/ <i>Fixed Assets</i>	1.133.722.474.056	1.107.152.196.056
Aset Pengampunan Pajak/ <i>Tax Amnesty Assets</i>	1.047.146.100	27.099.004.100
Aset lain-lain-neto/ <i>Other asset - net</i>	3.432.335.612	3.482.335.612
Utang lain-lain - Pihak ketiga/ <i>Other payables-Third Parties</i>	(31.144.909.911)	(31.940.610.025)
Jumlah	1.168.409.797.514	1.168.409.797.514

Entitas tidak menyajikan periode perbandingan paling awal (1 Januari 2016) karena reklasifikasi ini tidak berpengaruh terhadap periode perbandingan paling awal tersebut.

45. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Some of accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2016 are to be reclass to adjust with consolidated financial statements as of December 31, 2017, as follows:

The Entity doesn't present the earliest comparative period (January 1, 2016) because this reclassification has no effect on the earliest comparative period.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas Obligasi oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui Surat tanggal 08 Januari 2018, Obligasi tersebut telah mendapat Single A (lihat Catatan 22).
- Pada tanggal 23 Pebruari 2018, Entitas telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, atas perpanjangan jangka waktu kredit menjadi sampai tanggal 28 Pebruari 2019 (lihat Catatan 16).
- Pada tanggal 2 Januari 2018, Entitas telah mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas kendaraan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- Pada tanggal 08 Januari 2018, GPJ, Entitas Anak, mengirimkan surat Kontra Memori Peninjauan Kembali dengan No.01/KontraMPK/GPJ/I/2018 ke Pengadilan Pajak.

46. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- Based on the annual monitoring result of bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) through letter dated January 08, 2018, the bonds are rated as Single A (see Note 22).
- On February 23, 2018, the Entity had received approval letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, for credit term extension until February 28, 2019 (see Note 16).
- On January 2, 2018, the Entity entered into a lease agreement on the vehicle with PT Semestanustra Distrindo and will be due on December 31, 2018.
- On January 8, 2018, GPJ, Subsidiary, sent a Memorial Review Contra Letter No.01/KontraMPK/GPJ/I/2018 to Tax Court.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

46. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)

- e. Berdasarkan akta Notaris Ismaryani, S.H., M.H., No. 26 tanggal 19 Maret 2018 sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0041609.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 23 Maret 2018, rincian pemegang saham dan persentase kepemilikan GPJ, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

- e. Based on the deed of Notary Ismaryani, S.H., M.H., No. 26 dated March 19, 2018 as already approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0041609.AH.01.11.TAHUN 2018 dated March 23, 2018, details of the shareholders and percentage of ownership of GPJ, Subsidiary, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Siantar Megah Jaya	29.880	99,6	29.880.000.000	PT Siantar Megah Jaya
Shindo Sumidono	120	0,4	120.000.000	Shindo Sumidono
Jumlah	30.000	100,00	30.000.000.000	Total

- f. Berdasarkan Akta Notaris Ismaryani, S.H., M.H., No. 18 tanggal 13 Maret 2018 sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0037836.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 16 Maret 2018, rincian pemegang saham dan persentase kepemilikann WFJ, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

- f. Based on Deed of Ismaryani, S.H., M.H., No. 18 dated March 13, 2018 as has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0037836.AH.01.11.TAHUN 2018 dated March 16, 2018, details of shareholder and percentage of ownership of WFJ, Subsidiary, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Siantar Megah Jaya	9.800	98,00	9.800.000.000	PT Siantar Megah Jaya
PT Genta Persada Jaya	200	2,00	200.000.000	PT Genta Persada Jaya
Jumlah	10.000	100,00	10.000.000.000	Total

- g. Berdasarkan akta Notaris Ismaryani, S.H., M.H., No. 38 tanggal 30 Januari 2018 sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0027776.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 27 Pebruari 2018, rincian pemegang saham dan persentase kepemilikan SMJ, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

- g. Based on the deed of Notary Ismaryani, S.H., M.H., No. 38 dated January 30, 2018 as has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0027776.AH.01.11.TAHUN 2018 dated February 27, 2018, details of shareholders and ownership interest of SMJ, Subsidiary, are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

46. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Siantar Top Tbk	79.920	99,90	79.920.000.000	PT Siantar Top Tbk
Shindo Sumidomo	80	0,10	80.000.000	Shindo Sumidono
Jumlah	80.000	100,00	10.000.000.000	Total

47. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

47. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Keuangan".
- Amandemen PSAK 15, mengenai "Investasi Pasa Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 69, mengenai "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16 mengenai "Aset Tetap Agrikultur: Tentang Tanaman Produktif".

Pada tahun 2017, beberapa standar baru yang telah dikeluarkan dan diamandemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, mengenai "Sewa".

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The standards and interpretations which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

- Amendments of PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows: concerning Financial Initiative".
- Amendments of PSAK No. 15, regarding "Investment in Associates and Joint Venture".
- Amendments of PSAK No. 46, regarding "Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss".
- Amendments of PSAK No. 67, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities".
- PSAK No. 69, regarding "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16 regarding "Fixed Assets Concerning Agriculture: Bearer Plants".

During the year 2017, there were several newly issued and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments" and Amendment to PSAK No. 62, regarding "Insurance Contract".
- PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contract with Customer".
- PSAK No. 73, regarding "Leases".

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

48. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 6 Juni 2018.

The management of the Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on June 6, 2018.



Head Office

Jl. Tambak Sawah 21-23, Waru
Sidoarjo 61258
Telp. +6231 866 7382 (5 lines Hunting)
Fax. +6231 866 7380

Head Office

Jl. Raya Lidah Wetan
Perum Lembah Harapan No. 02
Surabaya 60226
Telp. +6231 990 00344
Fax. +6231 990 00369
Email : customerservice@siantartop.co.id
Email export : info.export@siantartop.co.id

Jakarta Plant

Jl. Raya Narogong km. 7
Rawalumbu Bekasi 17117
Telp. +6221 825 1010
Fax. +6221 825 0377

Medan Plant

Jl. Raya Medan - Tanjung Morawa km. 12,5
Desa bangun sari Kecamatan Tanjung Morawa
Deli Serdang - Sumatra Utara 20362
Telp. +6261 794 6090
Fax. +6261 794 5345 - 794 4627